

BAB IV

ANALISIS

4.1 Analisis Evaluasi Kinerja Pelayanan Halte Bus Damri

4.1.1 Evaluasi Halte Menurut Persepsi Tingkat Kepuasan Dan Kepentingan Penumpang.

Kondisi halte menurut persepsi penumpang merupakan salah satu bentuk evaluasi kinerja yang diajukan kepada penumpang tentang pelayanan yang ditunjukkan oleh sebuah unit halte yang ada pada rute Damri Ledeng-Leuwipanjang dan Leuwipanjang-Ledeng. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan informasi persepsi ini menggunakan tes esai bebas (*extended essay*) yang dipadukan dengan pertanyaan yang jawabnya sudah diarahkan sebelumnya menggunakan pilihan ganda agar responden yakni pengguna halte dan Damri tidak kebingungan dalam memberikan tanggapan atau jawabannya atas kinerja halte yang ada. Untuk ordinal yang digunakan memiliki skala ordinal 1-5 yang menyatakan sangat tidak puas hingga sangat puas dan sangat tidak penting hingga sangat penting.

Hasil persepsi yang dilakukan oleh responden yaitu calon penumpang bus dan atau penumpang bus Damri Ledeng-Leuwipanjang di antaranya diinformasikan pada enam hal utama dalam menilai kinerja pelayanan halte di antaranya adalah ;

- a) Keandalan
- b) Keamanan dan Keselamatan
- c) Kemudahan
- d) Kenyamanan
- e) Kesenjangan
- f) Keteraturan

Setelah didapatkan nilai keseluruhan dari setiap variabel pada setiap halte yang dijadikan indikator evaluasi, selanjutnya nilai tersebut dari data berskala ordinal dihitung berapa besar rata-rata nilai setiap preferensi dari setiap variabel yang menjadi unit evaluasi kinerja halte tersebut. Karena nilai preferensi yang

diberikan oleh pengguna masih subyektif, maka untuk menentukan interpretasi kondisi kinerja halte dilakukan penentuan interval , nilai tengah pada rata-rata nilai yang dihasilkan dari rata-rata preferensi faktor kinerja pelayanan halte bus Damri trayek Ledeng – Leuwipanjang. Berikut adalah faktor dan variabel yang menjadi tolak ukur kinerja pelayanan halte bus Damri trayek Ledeng – Leuwipanjang .

Tabel 4.1
Komponen Persepsi Pengguna Halte Dalam Menilai
Kepuasan dan Kepentingan Tentang Tingkat Pelayanan Halte Bus Damri
Trayek Damri Ledeng –Leuwipanjang

No	Faktor	Kode	Variabel Persepsi
A	Kehandalan	X1	Waktu Headway
		X2	Waktu Naik Turun Penumpang
		X3	Jarak Kereb pada pedestrian dengan Bus
		X4	Kecepatan Kendaraan Menuju Halte
		X5	Jam Pelayanan Halte
B	Keamanan dan Kenyamanan	X6	Keamanan Dari Tindakan Kriminal
		X7	Keamanan Dari Cuaca Buruk
		X8	Keamanan Dari Lingkungan Sekitar Halte
C	Kemudahan	X9	Kemudahan Mencapai Halte
		X10	Kemudahan Mendapatkan Informasi
		X11	Kemudahan Mendapatkan Tiket
		X12	Kemudahan Melaporkan Kehilangan
		X13	Kemudahan Melaporkan Pengaduan
D	Kenyamanan	X14	Kebersihan Halte
		X15	Suhu Pada Halte
		X16	Kepadatan Penumpang Pada Halte
		X17	Kondisi Waktu tunggu
		X18	Optimalnya Pelayanan Petugas
E	Kesetaraan	X19	Pelayanan terhadap <i>Divabel</i> , Manula dan Wanita Hamil
		X20	Pelayanan khusus wanita
F	Keteraturan	X21	Jadwal Keberangkatan
		X22	Ketersediaan Peta Rute
		X23	<i>Ketersediaan Time Tabel</i>
		X24	<i>Ketepatan Time Table</i>
Rata-rata			

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014 .

Dalam melihat dan menilai tingkat kepentingan dan kepuasan pengguna halte dalam memanfaatkan halte ini maka digunakan analisis *Importance Perfomance Analisis* untuk memudahkan dalam memahami pendapat para pengguna halte yang didapat dari hasil kuisinoer. Dalam hal menilai kepentingan dan kepuasan masyarakat dalam memanfaatkan halte Damri trayek Ledeng-Leuwipanjang ini hanya dibatasi pada 6 faktor utama yaitu, Keandalan, Kamanan dan Keselamatan, Kemudahan, Kenyamanan, Kesetaraan dan Keteraturan .

Berikut adalah hasil rekapitulasi dari semua faktor yang berasal dari preferensi tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan dari pelayanan halte bus Damri trayek Ledeng – Leuwipanjang .

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Analisis Tingkat Kepuasan,
Kepentingan dan Kesesuaian Responden

No	Variabel	Tingkat Kepuasan					Bobot	Tingkat Kepentingan					Bobot	Tingkat Kesesuaian (%)
		5	4	3	2	1		5	4	3	2	1		
A	Keandalan													
1	Headway / Waktu Selang antar Bus	0	59	0	41	0	260	12	81	7	0	0	291	89.35
2	Waktu Naik Turun Penumpang	0	81	0	19	0	243	6	87	7	0	0	291	83.51
3	Jarak Dengan Kereb dengan Bus	0	65	15	20	0	240	13	84	3	0	0	326	73.62
4	Kecepatan Kendaraan Menuju Halte	0	30	35	35	0	284	15	84	1	0	0	383	74.15
5	Jam Pelayanan Halte	0	0	11	89	0	121	13	83	4	0	0	306	39.54
B	Keamanan dan Keselamatan													
1	Keamanan Dari Tindakan Kriminal	0	1	6	86	7	293	25	74	1	0	0	384	76.30
2	Keamanan Dari Cuaca Buruk	0	48	0	52	0	177	11	88	1	0	0	384	46.09
3	Keamanan Dari Lingkungan Sekitar Halte	0	47	0	53	0	175	10	89	1	0	0	373	46.92
C	Kemudahan													
1	Kemudahan dalam Mencapai lokasi Halte	0	93	0	7	0	291	9	90	1	0	0	346	84.10
2	Kemudahan dalam Mendapatkan Informasi	0	3	0	97	0	107	19	80	1	0	0	359	29.81
3	Kemudahan dalam Mendapatkan Tiket	0	0	0	100	0	100	18	81	1	0	0	358	27.93
4	Kemudahan dalam Melaporkan Kehilangan	0	3	0	97	0	107	17	82	1	0	0	374	28.61
5	Kemudahan Melaporkan Pengaduan	0	3	0	97	0	107	14	84	2	0	0	380	28.16
D	Kenyamanan													
1	Kondisi Kebersihan Halte	0	59	1	40	0	197	15	84	1	0	0	385	51.17
2	Kondisi Suhu Pada Halte	0	26	37	38	0	203	14	85	1	0	0	381	53.28
3	Kepadatan Penumpang Pada Halte	0	19	26	55	0	172	16	83	1	0	0	387	44.44
4	Kondisi Waktu tunggu	0	3	49	47	0	182	15	84	1	0	0	384	47.40
5	Optimalnya Pelayanan Petugas	0	4	1	94	0	110	16	84	0	0	0	129	85.27
E	Kesetaraan													
1	Pelayanan <i>Divabel</i> , Manula dan Wanita Hamil	0	0	0	88	12	266	16	83	1	0	0	356	74.72

No	Variabel	Tingkat Kepuasan					Bobot	Tingkat Kepentingan					Bobot	Tingkat Kesesuaian (%)
		5	4	3	2	1		5	4	3	2	1		
2	Pelayanan khusus wanita	0	0	0	96	4	256	17	78	5	0	0	313	81.79
F	Keteraturan													
1	Pelayanan Jadwal Keberangkatan	0	0	0	97	3	326	26	73	1	0	0	363	89.81
2	Ketersediaan Peta Rute	0	0	0	97	3	326	23	76	1	0	0	378	86.29
3	<i>Time Tabel</i>	0	0	0	97	3	326	21	78	1	0	0	384	84.90
4	Ketepatan <i>Time Table</i>	0	0	0	96	4	312	28	71	1	0	0	371	84.10
Rata – Rata													62.97	

Sumber : Hasil Analisis MSI, dan Pembobotan Tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas pada kolom kesesuaian menunjukkan hasil perbandingan tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan dalam bentuk persen . Dari seluruh nilai tingkat kesesuaian tersebut maka didapat rata-rata dari keseluruhan nilai tingkat kesesuaian yaitu sebesar 62,97 % . Maka berdasarkan nilai tersebut dan melihat dari seluruh nilai tingkat kesesuaian variabel lebih banyak yang berada di atas rata-rata , dan ini artinya bahwa pernyataan di atas dianggap oleh pengguna halte bus Damri Ledeng – Leuwipanjang sudah sesuai dengan yang diharapkan, namun masih ada 11 variabel dari keseluruhan faktor yang masih di bawah rata - rata kepuasan dan masih perlu dilakukan peningkatan pada variabel tersebut .

Selanjutnya setelah mengetahui rata-rata tingkat kesesuaian dan menentukan variabel mana saja yang perlu untuk ditingkatkan, akan dikaji lebih lanjut pada analisis *Importance Perfomance Analsis* .

IPA mempunyai fungsi utama untuk menampilkan informasi berkaitan dengan faktor-faktor pelayanan yang menurut konsumen sangat mempengaruhi kepuasan dan loyalitas mereka, dan faktor-faktor pelayanan yang menurut konsumen perlu ditingkatkan karena kondisi saat ini belum memuaskan. IPA menggabungkan pengukuran faktor tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan dalam grafik dua dimensi yang memudahkan penjelasan data dan mendapatkan usulan praktis.

Interpretasi grafik IPA sangat mudah, di mana grafik IPA dibagi menjadi empat kuadran berdasarkan hasil pengukuran *importance-performance analysis*. Dalam mengevaluasi kinerja halte dan penentuan prioritas penanganan sangat penting melihat skala prioritas penanganan dan penanggulannya sehingga kinerja

halte diharapkan dapat sesuai dengan standar yang ada. Berikut adalah hasil analisis IPA dalam menganalisis tingkat prioritas penanganan halte pada trayek Ledeng – Leuwipanjang.

Tabel 4.3
Perhitungan Rata-Rata Penilaian Kepuasan dan Penilaian Kepentingan

No	Faktor dan Variabel	Tingkat Kepuasan (X)	Tingkat Kepentingan (Y)	Rata-Rata (X)	Rata – Rata (Y)
A	Kehandalan				
1	Headway / Waktu Selang antar Bus	260	291	3.16	4.06
2	Waktu Naik Turun Penumpang	243	291	3.68	4
3	Jarak Dengan Kereb dengan Bus	240	326	3.43	4.11
4	Kecepatan Kendaraan Menuju Tempat perhentian angkutan umum	284	383	2.96	4.15
5	Jam Pelayanan Halte	121	306	2.09	4.19
B	Keamanan dan Keselamatan				
1	Keamanan Dari Tindakan Kriminal	293	384	2.03	4.25
2	Keamanan Dari Cuaca Buruk	177	384	2.98	4.11
3	Keamanan Dari Lingkungan Sekitar Tempat perhentian angkutan umum	175	373	2.91	4.08
C	Kemudahan				
1	Kemudahan dalam Mencapai lokasi Tempat perhentian angkutan umum	291	346	3.91	4.09
2	Kemudahan dalam Mendapatkan Informasi	107	359	2.15	4.18
3	Kemudahan dalam Mendapatkan Tiket	100	358	1.99	4.16
4	Kemudahan dalam Melaporkan Kehilangan	107	374	2.15	4.14
5	Kemudahan Melaporkan Pengaduan	107	380	2.15	4.15
D	Kenyamanan				
1	Kondisi Kebersihan Tempat perhentian angkutan umum	197	385	2.85	4.15
2	Kondisi Suhu Pada Tempat perhentian angkutan umum	203	381	3.03	4.14
3	Kepadatan Penumpang Pada Tempat perhentian angkutan umum	172	387	2.63	4.14
4	Kondisi Waktu tunggu	182	384	2.57	4.13
5	Optimalnya Pelayanan Petugas	110	129	2.22	4.14
E	Kesetaraan				
1	Pelayanan <i>Divabel</i> , Manula dan Wanita Hamil	266	356	1.88	4.14
2	Pelayanan khusus wanita	256	313	1.96	4.14
F	Keteraturan				

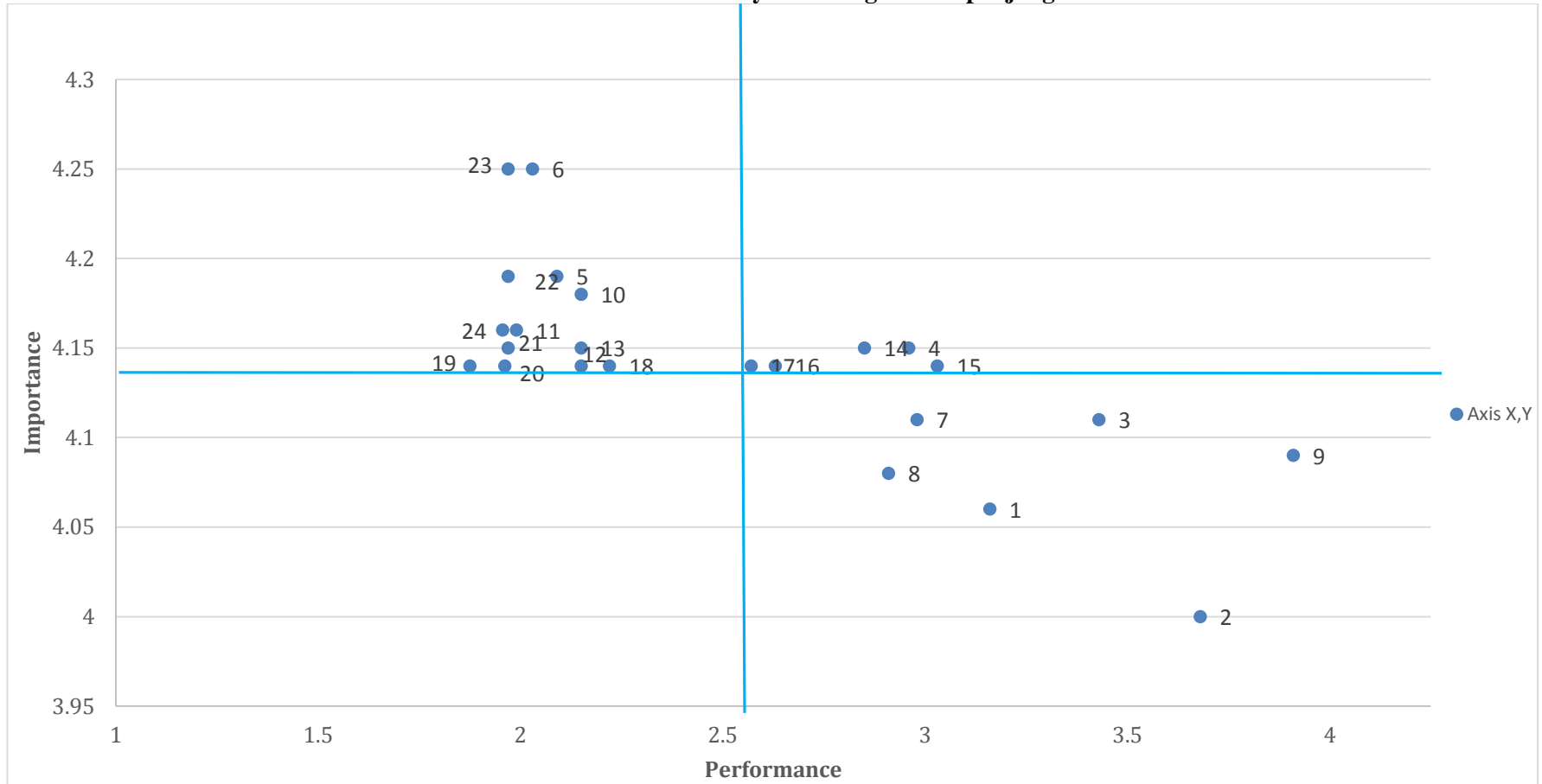
No	Faktor dan Variabel	Tingkat Kepuasan (X)	Tingkat Kepentingan (Y)	Rata-Rata (X)	Rata – Rata (Y)
1	Pelayanan Jadwal Keberangkatan	326	363	1.97	4.15
2	Ketersediaan Peta Rute	326	378	1.97	4.19
3	<i>Time Tabel</i>	326	384	1.97	4.25
4	Ketepatan <i>Time Table</i>	312	371	1.96	4.16
Total				60.6	99.4
Rata – Rata				2.52	4.14
Nilai Tertinggi				3.91	4.25
Nilai Terendah				1.88	4

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2015

Dari 24 faktor yang dijadikan variabel dalam menguji tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan yang disampaikan oleh responden didapatkan bahwa tingkat kepuasan rata – rata terhadap kinerja halte adalah pada nilai 2,52 dan faktor yang memiliki tingkat kepuasan tertinggi terdapat pada faktor dalam kemudahan mencapai lokasi halte dengan nilai kepuasan pada nilai 3,91 dan untuk nilai terendah terdapat pada faktor kesetaraan pada pelayanan *divabel*, manula dan wanita hamil dengan nilai kepuasan pada nilai 1.88 dan tingkat skala kepentingan yang menjadi priortias utama adalah pada perbaikan dalam pelayanan mendapatkan keamanan dari tindak kriminal pada setiap lokasi halte yang memiliki tingkat kepentingan dengan nilai 4,25 dan untuk priortias rendah adalah pada waktu naik turun penumpang. Secara keseluruhan pada setiap halte memiliki tingkat priortias peningkatan yang penting namun prioritas yang diterapkan akan berbeda dalam setiap penanganannya .

Dengan menganalisis skala prioritas penanganan metode yang diterapkan adalah menggunakan grafik IPA yang menggunakan analisis axis antar dua variabel yaitu pada axis tingkat kepuasan dan kepentingan. Berikut di bawah ini adalah grafik IPA dari kinerja halte yang telah dinilai oleh responden.

Gambar 4.1
Grafik IPA Halte Trayek Ledeng - Leuwipanjang



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2015

Tabel 4.4
Prioritas Penanganan Berdasarkan Hasil Analisis *Importance Performance Analisis*
Pada Kinerja Halte Pada Trayek Damri Ledeng – Leuwipanjang

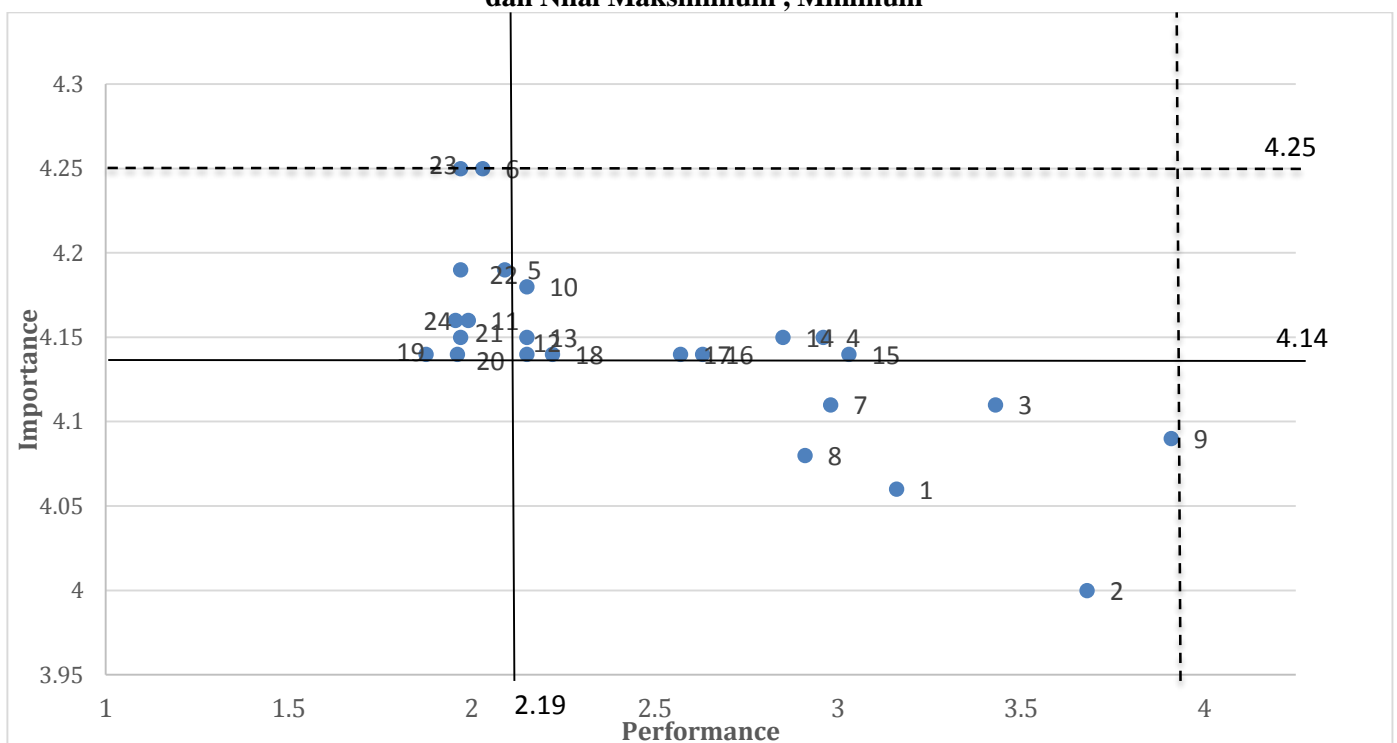
No	Kuadran	Skala Penanganan	Faktor Evaluasi	Program Penanganan
1	I	Pertahankan Kinerja	Kecepatan Menuju Halte	Mengendalikan kecepatan manuver bus menuju Halte dengan teluk bus
			Kebersihan Halte	Penyediaan Utilitas kebersihan pada setiap lokasi Halte .
			Suhu Pada Halte	Penyediaan ruang sirkulasi udara pada setiap Halte
			Kepadatan Penumpang Pada Halte	Penambahan kapasitas Halte sesuai standar dan untuk titik kepadatan tinggi direncanakan Halte deret dengan 2-3 bangunan Halte
			Kondisi Waktu tunggu	Menyesuaikan waktu tunggu dengan headway dengan meningkatkan kecepatan kendaraan dengan meningkatkan pelayanan kapasitas jalan serta menambahkan unit bus yang melayani trayek ledeng - leuwipanjang.
2	II	Cenderung Berlebihan	Headway	Menyesuaikan jarak dan waktu kedatangan antar bus sesuai standar yang ada sehingga diharapkan akan meningkatkan kinerja Halte .
			Waktu Naik Turun Penumpang	Waktu Naik turun penumpang harus sesuai dengan standar yang ada agar tidak memberikan gangguan terhadap kinerja bus dan Halte dan memberikan kenyamanan lebih kepada pengguna.
			Jarak Dengan Kereb Bus	Di harapkan tinggi kereb dan jarak antara kereb dengan bus sesuai standar tidak terlalu jauh dan terlalu dekat dengan perkerasan bangunan kereb pada Halte .
			Keamanan Dari Cuaca Buruk	Penyediaan atau pelindung berupa atap dan desain bangunan Halte sesuai standar yang ada
			Keamanan Dari Lingkungan Sekitar Halte	Penyediaan bangunan Halte sesuai standar dan pemberian bangunan pagar pembatas pada sekitar bangunan Halte
			Kemudahan Mencapai Halte	Penyediaan pedestrian yang sesuai dengan standar minimum dan pemberian rambu penunjuk lokasi Halte
3	III	Prioritas Rendah	-	-

No	Kuadran	Skala Penanganan	Faktor Evaluasi	Program Penanganan
4	IV	Tingkatkan Kinerja	Jam Pelayanan Halte	Menyesuaikan jam pelayanan Halte sama dengan bus sesuai standar bus perkotaan dari jam 05.00 - 22.00
			Keamanan Dari Tindakan Kriminal	Tersedianya petugas keamanan dan kelengkapan utilitas penerangan pada setiap Halte
			Kemudahan Mendapatkan Informasi	Penyediaan Papan informasi rute trayek dan pemberhentian serta jadwal kedatangan dan keberangkatan bus
			Kemudahan Mendapatkan Tiket	Penyediaan mesin tiket otomatis dan atau loket tiketing.
			Kemudahan Melaporkan Kehilangan	Tersedianya informasi pengaduan kehilangan dan no telfon kantor polisi terdekat
			Kemudahan Melaporkan Pengaduan	Tersedianya informasi pengaduan terhadap penyedia jasa Halte dan bus pada setiap lokasi Halte
			Optimalnya Pelayanan Petugas	Menyediakan petugas Halte pada setiap Halte dengan syarat petugas telah lulus uji kelayakan atau tersertifikasi sebagai petugas yang memberikan pelayanan pada pengguna Halte .
			Pelayanan <i>Divabel</i> , Manula dan Wanita Hamil	Penambahan utilitas dalam mempermudah kaum <i>divable</i> menuju Halte dan masuk ke dalam bus
			Pelayanan khusus wanita	Pemisahan ruangan antara ruang wanita dengan laki-laki, pada saat masuk ke dalam bus dan ruang tunggu
			Jadwal Keberangkatan	Menambah utilitas jadwal keberangkatan bus pada setiap Halte
			Ketersediaan Peta Rute	Menambahkan peta rute bus padah setiap Halte
			<i>Time Tabel</i>	Menambahkan utilitas time tabel
			Ketepatan <i>Time Table</i>	Meningkatkan kelas pelayanan jalan, dan menambah unit bus, untuk menghindari penumpang penumpang didalam Halte .

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2015

Dari hasil analisis pada grafik IPA di atas menunjukkan masih banyak variabel yang menjadi faktor evaluasi kinerja halte yang tidak memenuhi standar yang dibutuhkan oleh penggunanya. Variabel pelayanan yang memiliki kriteria perlu ditingkatkan ada 13 variabel pelayanan, dan untuk prioritas penanganan rendah ada 0 variabel, sedangkan pada kuadran II atau kuadran yang mengindikasikan kecenderungan berlebih pada pelayanannya ada 6 variabel yang terukur, pada kuadran I atau pertahankan kinerja, terdapat pada 5 variabel. Setelah melihat variabel berdasarkan grafik IPA di atas, selanjutnya akan dilihat tingkat kepentingan dan kepuasan pengguna tempat henti angkutan umum berdasarkan garis median dan kepuasan dan kepentingan serta nilai maksimum dan minimum dari tingkat kepentingan dan kepuasan itu sendiri. Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai hal tersebut di atas dapat dilihat pada gambar berikut ini

Gambar 4.2
Tingkat Kepentingan dan Kepuasan Pelanggan Berdasarkan Garis Median dan Nilai Maksimum , Minimum



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2015

Berdasarkan diagram di atas terlihat angka 4,14 yang menunjukkan bahwa angka tersebut merupakan garis tengah dari rata-rata tingkat kepentingan pengguna tempat henti terhadap pelayanan yang diberikan oleh halte bus Damri trayek Ledeng – Leuwipanjang saat ini, yang berarti bahwa garis tersebut merupakan nilai tengah dari rata-rata tingkat kepentingan pengguna tempat henti angkutan umum bus Damri trayek Ledeng – Leuwipanjang. Dari angka nilai tengah tersebut dapat diketahui bahwa variabel yang ditanyakan kepada pengguna halte Damri Ledeng – Leuwipanjang berada di bawah nilai tengah tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel tersebut yang dirasa tidak begitu penting dan sebaliknya jika nilai variabel berada di atas nilai tengah maka dapat dinyatakan bahwa variabel-variabel tersebut dirasa begitu penting oleh para pengguna saat ini.

Selanjutnya angka 4,25 merupakan angka maksimum dari tingkat kepentingan penggunaan halte Damri Ledeng- Leuwipanjang, yang berarti bahwa nilai tersebut merupakan batas maksimum dari tingkat kepentingan dan variabel yang memiliki nilai kepentingan tertinggi adalah pada variabel keamanan pada tindakan kriminal dan pada gambar di atas juga ditunjukkan bahwa angka 2,19 adalah nilai tengah dari tingkat kepuasan yang berarti variabel yang berada di sebelah kiri angka 2.19 dapat dirasakan puas oleh pengguna halte, dan yang tidak mencapai angka dapat dikatakan variabel tersebut tidak memberikan rasa puas dalam melayani pengguna halte, dan apabila variabel tersebut memiliki nilai lebih dari 2.19 maka variabel tersebut dinyatakan sudah memberikan kepuasan dalam melayani pengguna halte.

Berikutnya pada gambar di atas terdapat angka 3.91, angka ini menunjukkan bahwa angka tersebut adalah angka tertinggi atau maksimum pada rata-rata kepuasan pelayan yang diberikan pada setiap variabel. Variabel tersebut adalah variabel kemudahan dalam mencapai halte.

Setelah mengetahui tingkat kepentingan dan kepuasan pengguna Halte berdasarkan garis median, nilai maksimum dan minimum secara umum selanjutnya akan dibahas secara detail dari faktor – faktor yang menjadi hasil preferensi pelayanan Halte bus Damri trayek Ledeng – Leuwipanjang, berikut adalah hasil pembahasannya.

4.1.1.1 Faktor Kehandalan

Pada faktor kehandalan terdapat 5 variabel yang ditanyakan kepada pengguna halte untuk mengetahui tingkat kepentingan dan kepuasan terhadap pelayanan halte bus Damri Ledeng – Leuwipanjang saat ini . 5 variabel tersebut serta rata- rata tingkat kepuasan dan kepentingan dari preferensi setiap responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Rata – Rata Tingkat Kepuasan dan Kepentingan Responden Terhadap Faktor Kehandalan Pelayanan

No	Faktor dan Variabel	Tingkat Kepuasan (X)	Tingkat Kepentingan (Y)	Rata-Rata (X)	Rata - Rata (Y)
A	Kehandalan				
1	Headway / Waktu Selang antar Bus	260	291	3.16	4.06
2	Waktu Naik Turun Penumpang	243	291	3.68	4
3	Jarak Dengan Kereb dengan Bus	240	326	3.43	4.11
4	Kecepatan Kendaraan Menuju Tempat perhentian angkutan umum	284	383	2.96	4.15
5	Jam Pelayanan Tempat perhentian angkutan umum	121	306	2.09	4.19
Jumlah				15.32	20.51
Rata-rata				3.06	4.10

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Secara umum dari seluruh variabel yang ditanyakan kepada pengguna halte , nilai tengah untuk tingkat kepentingan berada pada angka 4.14 berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada faktor kehandalan rata-rata tingkat kepentingannya sebesar 4.10 . Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa faktor kehandalan berada di bawah nilai tengah tingkat kepentingan secara umum, dan artinya faktor kehandalan dianggap kurang penting untuk dilaksanakan jika dibandingkan dengan faktor yang lainnya. Secara umum dari sisi tingkat kepuasan nilai rata-rata faktor kehandalan yang memiliki nilai di atas nilai tengah secara umum yang memiliki nilai 3.06 ini berarti bahwa nilai rata-rata ini faktor kehandalan dirasa sudah memberikan kepuasan pelayanan yang baik, sehingga faktor ini perlu untuk dipertahankan kinerjanya jika dibandingkan dengan faktor yang lain.

4.1.1.2 Faktor Keamanan dan Keselamatan

Pada faktor keamanan dan keselamatan terdapat 3 variabel yang ditanyakan kepada pengguna halte untuk mengetahui tingkat kepentingan dan kepuasan terhadap pelayanan halte bus Damri Ledeng – Leuwipanjang saat ini. 3 (tiga) variabel tersebut serta rata-rata tingkat kepuasan dan kepentingan dari preferensi setiap responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Rata – Rata Tingkat Kepuasan dan Kepentingan Responden
Terhadap Faktor Keamanan dan Keselamatan

No	Faktor dan Variabel	Tingkat Kepuasan (X)	Tingkat Kepentingan (Y)	Rata-Rata (X)	Rata - Rata (Y)
B	Keamanan dan Keselamatan				
1	Keamanan Dari Tindakan Kriminal	293	384	2.03	4.25
2	Keamanan Dari Cuaca Buruk	177	384	2.98	4.11
3	Keamanan Dari Lingkungan Sekitar Halte	175	373	2.91	4.08
Jumlah				7.92	12.44
Rata-rata				2.64	4.15

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Secara umum dari seluruh variabel yang ditanyakan kepada pengguna halte, nilai tengah untuk tingkat kepentingan berada pada angka 4.14 berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada faktor keamanan dan keselamatan rata-rata tingkat kepentingannya sebesar 4.15. Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa faktor keamanan dan keselamatan berada di atas nilai tengah tingkat kepentingan secara umum, dan artinya faktor keamanan dan keselamatan dianggap penting untuk dilaksanakan jika dibandingkan dengan faktor yang lainnya. Secara umum dari sisi tingkat kepuasan nilai rata-rata faktor keamanan dan keselamatan yang memiliki nilai di atas nilai tengah secara umum yang memiliki nilai 2.64 ini berarti bahwa nilai rata-rata ini faktor keamanan dan keselamatan dirasa sudah memberikan kepuasan pelayanan hal ini ditunjukkan lokasi halte sudah berupa shelter dan memiliki pagar pembatas, sehingga faktor ini perlu untuk dipertahankan kinerjanya jika dibandingkan dengan faktor yang lain. Variabel yang dianggap penting oleh pelanggannya yaitu antara lain adalah keamanan dari tindakan kriminal, sedangkan selain itu dalam faktor keamanan dan keselamatan tidak terlalu

penting, hal ini berdasarkan rata-rata tingkat kepentingannya yang berada di bawah nilai rata-rata kepentingan secara umum. Jika dilihat dari gambar tingkat kepentingan dan kepuasan pengguna halte berdasarkan garis median dan nilai maksimum, minimum dapat dinyatakan bahwa nilai rata-rata tersebut berada di sebelah kanan dari nilai tengah tingkat kepuasan sehingga faktor ini memberikan tingkat kepuasan yang baik pada pengguna halte .

4.1.1.3 Faktor Kemudahan

Pada faktor kemudahan terdapat 5 variabel yang ditanyakan kepada pengguna halte untuk mengetahui tingkat kepentingan dan kepuasan terhadap pelayan halte bus Damri Ledeng – Leuwipanjang saat ini . 5 variabel tersebut serta rata-rata tingkat kepuasan dan kepentingan dari preferensi setiap responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Rata – Rata Tingkat Kepuasan dan Kepentingan Responden
Terhadap Faktor Kemudahan

No	Faktor dan Variabel	Tingkat Kepuasan (X)	Tingkat Kepentingan (Y)	Rata-Rata (X)	Rata - Rata (Y)
C	Kemudahan				
1	Kemudahan dalam Mencapai lokasi Tempat perhentian angkutan umum	291	346	3.91	4.09
2	Kemudahan dalam Mendapatkan Informasi	107	359	2.15	4.18
3	Kemudahan dalam Mendapatkan Tiket	100	358	1.99	4.16
4	Kemudahan dalam Melaporkan Kehilangan	107	374	2.15	4.14
5	Kemudahan Melaporkan Pengaduan	107	380	2.15	4.15
Jumlah				12.35	20.72
Rata-rata				2.47	4.14

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Secara umum dari seluruh variabel yang ditanyakan kepada pengguna halte , nilai tengah untuk tingkat kepentingan berada pada angka 4.14 berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada faktor kemudahan rata-rata tingkat kepentingannya sebesar 4.14. Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa faktor kemudahan berada tepat pada nilai tengah tingkat kepentingan secara umum, dan artinya faktor kemudahan dianggap penting untuk dilaksanakan jika dibandingkan dengan faktor yang lainnya. Secara umum dari sisi tingkat kepuasan nilai rata-rata faktor

kemudahan yang memiliki nilai diatas nilai tengah secara umum yang memiliki nilai 2.47 ini berarti bahwa nilai rata-rata ini faktor kemudahan dirasa sudah memberikan kepuasan pelayanan hal ini ditunjukkan lokasi halte yang mudah untuk dicapai calon penumpang, sehingga faktor ini perlu untuk dipertahankan kinerjanya jika dibandingkan dengan faktor yang lain. Variabel yang dianggap penting oleh pelanggannya yaitu antaralain adalah kemudahan dalam ;

- Kemudahan mendapatkan informasi
- Kemudahan mendapatkan Tiket
- Kemudahan melaporkan kehilangan
- Kemudahan melaporkan pengaduan

Sedangkan selain itu dalam faktor kemudahan dalam mencapai lokasi tidak terlalu penting, hal ini berdasarkan rata-rata tingkat kepentingannya yang berada di bawah nilai rata-rata kepentingan secara umum . Jika dilihat dari gambar tingkat kepentingan dan kepuasan pengguna halte berdasarkan garis median dan nilai maksimum, minimum dapat dinyatakan bahwa nilai rata - rata tersebut berada di sebelah kanan dari nilai tengah tingkat kepuasan sehingga faktor ini memberikan tingkat kepuasan yang baik hanya terletak pada variabel dalam kemudahan mencapai lokasi pada pengguna halte.

4.1.1.4 Faktor Kenyamanan

Pada faktor kenyamanan terdapat 5 variabel yang ditanyakan kepada pengguna halte untuk mengetahui tingkat kepentingan dan kepuasan terhadap pelayan halte bus Damri Ledeng – Leuwipanjang saat ini . 5 variabel tersebut serta rata- rata tingkat kepuasan dan kepentingan dari preferensi setiap responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Rata – Rata Tingkat Kepuasan dan Kepentingan Responden
Terhadap Faktor Kenyamanan

No	Faktor dan Variabel	Tingkat Kepuasan (X)	Tingkat Kepentingan (Y)	Rata-Rata (X)	Rata - Rata (Y)
D	Kenyamanan				
1	Kondisi Kebersihan Tempat perhentian angkutan umum	197	385	2.85	4.15
2	Kondisi Suhu Pada Tempat perhentian	203	381	3.03	4.14

No	Faktor dan Variabel	Tingkat Kepuasan (X)	Tingkat Kepentingan (Y)	Rata-Rata (X)	Rata - Rata (Y)
	angkutan umum				
3	Kepadatan Penumpang Pada Tempat perhentian angkutan umum	172	387	2.63	4.14
4	Kondisi Waktu tunggu	182	384	2.57	4.13
5	Optimalnya Pelayanan Petugas	110	129	2.22	4.14
Jumlah				13.30	20.70
Rata-rata				2.66	4.14

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Secara umum dari seluruh variabel yang ditanyakan kepada pengguna halte , nilai tengah untuk tingkat kepentingan berada pada angka 4.14 berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada faktor kenyamanan rata-rata tingkat kepentingannya sebesar 4.14. Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa faktor kenyamanan berada tepat pada nilai tengah tingkat kepentingan secara umum, dan artinya faktor kenyamanan dianggap penting untuk dilaksanakan jika dibandingkan dengan faktor yang lainnya. Secara umum dari sisi tingkat kepuasan nilai rata-rata faktor kenyamanan yang memiliki nilai diatas nilai tengah secara umum yang memiliki nilai 2.66 ini berarti bahwa nilai rata-rata ini faktor kenyamanan dirasa sudah memberikan kepuasan pelayanan , sehingga faktor ini perlu untuk dipertahankan kinerjanya jika dibandingkan dengan faktor yang lain. Variabel yang dianggap penting oleh pelanggannya yaitu antarlain adalah kenyamanan dalam ;

- Kondisi Kebersihan
- Kondisi suhu ruangan
- Kepadatan penumpang
- Pelayanan Petugas

Sedangkan selain itu dalam faktor kenyamanan dalam waktu menunggu bus tidak terlalu penting, hal ini berdasarkan rata-rata tingkat kepentingannya yang berada di bawah nilai rata-rata kepentingan secara umum . Jika dilihat dari gambar tingkat kepentingan dan kepuasan pengguna halte berdasarkan garis median dan nilai maksimum, minimum dapat dinyatakan bahwa nilai rata- rata tersebut berada di sebelah kanan dari nilai tengah tingkat kepuasan sehingga faktor ini memberikan tingkat kepuasan yang baik pada semua variabel dalam kenyamanan dalam penggunaan halte .

4.1.1.5 Faktor Kesetaraan

Pada faktor kesetaraan terdapat 2 variabel yang ditanyakan kepada pengguna halte untuk mengetahui tingkat kepentingan dan kepuasan terhadap pelayanan halte bus Damri Ledeng – Leuwipanjang saat ini . 2 variabel tersebut serta rata- rata tingkat kepuasan dan kepentingan dari preferensi setiap responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Rata – Rata Tingkat Kepuasan dan Kepentingan Responden
Terhadap Faktor Kesetaraan

No	Faktor dan Variabel	Tingkat Kepuasan (X)	Tingkat Kepentingan (Y)	Rata-Rata (X)	Rata - Rata (Y)
E	Kesetaraan				
1	Pelayanan <i>Divabel</i> , Manula dan Wanita Hamil	266	356	1.88	4.14
2	Pelayanan khusus wanita	256	313	1.96	4.14
Jumlah				3.84	8.28
Rata-rata				1.92	4.14

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Secara umum dari seluruh variabel yang ditanyakan kepada pengguna halte , nilai tengah untuk tingkat kepentingan berada pada angka 4.14 berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada faktor kesetaraan rata-rata tingkat kepentingannya sebesar 4.14. Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa faktor kesetaraan berada tepat pada nilai tengah tingkat kepentingan secara umum, dan artinya faktor kesetaraan dianggap penting untuk dilaksanakan jika dibandingkan dengan faktor yang lainnya. Secara umum dari sisi tingkat kepuasan nilai rata-rata faktor kesetaraan yang memiliki nilai diatas nilai tengah secara umum yang memiliki nilai 1.92 ini berarti bahwa nilai rata-rata ini faktor kesetaraan dirasa masih kurang baik dalam memberikan pelayanan, sehingga faktor ini perlu untuk ditingkatkan kinerjanya jika dibandingkan dengan faktor yang lain. Variabel yang dianggap penting oleh pelanggannya yaitu pada ke dua variabel yang ada pada faktor kesetaraan, hal ini berdasarkan rata-rata tingkat kepentingannya yang berada pada nilai rata-rata kepentingan secara umum. Jika dilihat dari gambar tingkat kepentingan dan kepuasan pengguna halte berdasarkan garis median dan nilai maksimum, minimum dapat dinyatakan bahwa nilai rata - rata tersebut berada di

sebelah kiri dari nilai tengah tingkat kepuasan sehingga faktor ini memberikan tingkat kepuasan yang kurang baik pada semua variabel dalam kesetaraan pelayanan.

4.1.1.6 Faktor Keteraturan

Pada faktor keteraturan terdapat 4 variabel yang ditanyakan kepada pengguna halte untuk mengetahui tingkat kepentingan dan kepuasan terhadap pelayanan halte bus Damri Ledeng – Leuwipanjang saat ini . 4 variabel tersebut serta rata - rata tingkat kepuasan dan kepentingan dari preferensi setiap responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Rata – Rata Tingkat Kepuasan dan Kepentingan Responden
Terhadap Faktor Keteraturan

No	Faktor dan Variabel	Tingkat Kepuasan (X)	Tingkat Kepentingan (Y)	Rata-Rata (X)	Rata - Rata (Y)
F	Keteraturan				
1	Pelayanan Jadwal Keberangkatan	326	363	1.97	4.15
2	Ketersediaan Peta Rute	326	378	1.97	4.19
3	<i>Time Tabel</i>	326	384	1.97	4.25
4	Ketepatan <i>Time Table</i>	312	371	1.96	4.16
Jumlah				7.87	16.75
Rata-rata				1.97	4.19

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Secara umum dari seluruh variabel yang ditanyakan kepada pengguna halte, nilai tengah untuk tingkat kepentingan berada pada angka 4.14 berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada faktor keteraturan rata-rata tingkat kepentingannya sebesar 4.19. Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa faktor keteraturan berada tepat pada nilai tengah tingkat kepentingan secara umum, dan artinya faktor keteraturan dianggap penting untuk dilaksanakan jika dibandingkan dengan faktor yang lainnya. Secara umum dari sisi tingkat kepuasan nilai rata-rata faktor keteraturan yang memiliki nilai diatas nilai tengah secara umum yang memiliki nilai 1.97 ini berarti bahwa nilai rata-rata ini faktor keteraturan dirasa masih kurang baik dalam memberikan pelayanan , sehingga faktor ini perlu untuk ditingkatkan kinerjanya jika dibandingkan dengan faktor yang lain. Variabel yang dianggap penting oleh pelanggannya yaitu pada ke dua variabel yang ada pada faktor

keteraturan, hal ini berdasarkan rata-rata tingkat kepentingannya yang berada pada nilai rata-rata kepentingan secara umum. Jika dilihat dari gambar tingkat kepentingan dan kepuasan pengguna halte berdasarkan garis median dan nilai maksimum, minimum dapat dinyatakan bahwa nilai rata-rata tersebut berada di sebelah kiri dari nilai tengah tingkat kepuasan sehingga faktor ini memberikan tingkat kepuasan yang kurang baik pada semua variabel dalam keteraturan pelayanan

4.1.2 Evaluasi Kinerja Pelayanan Halte Berdasarkan NSPK

Dari hasil identifikasi utilitas yang ada pada halte yang dilalui bus Damri Ledeng – Leuwipanjang dan Leuwipanjang – Ledeng dapat disimpulkan bahwa banyak dari halte atau shelter yang melayani Damri dalam wilayah studi tidak memenuhi NSPK atau Norma, Standar, Pedoman dan Ketentuan yang diatur dalam bentuk Kebijakan, perundangan dan peraturan daerah. Berikut di bawah ini adalah , evaluasi kinerja halte jika dilihat dari norma, standar, pedoman dan ketentuan yang ada yang dilihat dari beberapa indikator di antaranya adalah ;

- a. Keandalan
- b. Keamanan dan Keselamatan
- c. Kemudahan
- d. Kenyamanan
- e. Keteraturan
- f. Kesetaraan

4.1.2.1 Keandalan

Subtansi inti dari keandalan adalah menjamin kenyamanan pelanggan atau penumpang saat menikmati layanan jasa bus dan halte. Keandalan pada pelayanan ini dapat di ukur dari kinerja 5 indikator di antaranya adalah ;

1. Ketepatan *Headway*
2. Waktu Penarikan dan Penurunan Penumpang

3. Jarak Antara Pintu Bus dan Halte
4. Kecepatan Perjalanan
5. Konsistensi Jam Pelayanan

Berikut di bawah ini adalah evaluasi kinerja halte dari segi kehandalan yang dilihat dari kondisi halte saat ini, jika diukur dengan kriteria seharusnya

1. Ketepatan Headway

Waktu antara (*headway*) adalah waktu antara dua kedatangan atau keberangkatan angkutan umum. Rekomendasi untuk trayek utama selama 8 menit, dan trayek pengumpan selama 15 menit (*Public Private Infrastructure Advisory Facility (PPIAF) World Bank*). Ketepatan *headway* ini berpengaruh pada tingkat kebutuhan penumpang, sehingga ketepatan bus berhenti pada halte ini penting untuk meningkatkan kinerja pelayanan sebuah halte. Berikut adalah evaluasi kinerja kehandalan halte pada rute Ledeng - Leuwipanjang dan Leuwipanjang - Ledeng yang dilihat dari ketepatan headway.

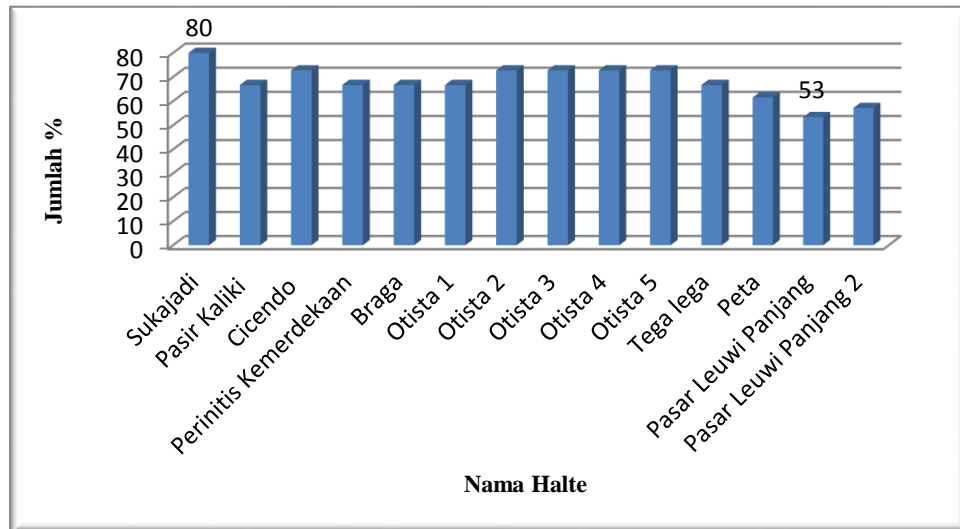
Tabel 4.11
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Dari Rata - Rata Ketepatan Headway Bus Pada Halte Damri Rute Ledeng-Leuwipanjang

No	Nama Halte	Lokasi	Headway (Waktu Antara), menit		
			Standar	Ekisting	(%)
1	Sukajadi	PVJ mall	8	10	80
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS	8	12	67
3	Cicendo *	Rumah Sakit Cicendo	8	11	73
4	Perintis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung	8	12	67
5	Braga	Bank Indonesia	8	12	67
6	Otista 1*	Pasar Baru	8	12	67
7	Otista 2*	Pasar Baru	8	11	73
8	Otista 3*	Ruko Otista	8	11	73
9	Otista 4*	Ruko Otista	8	11	73
10	Otista 5*	Ruko Otista	8	11	73
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega	8	12	67
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan	8	13	62
13	Pasar Leuwipanjang*	Pasar Leuwipanjang	8	15	53
14	Pasar Leuwipanjang 2*	Jl Leuwipanjang	8	14	57
Rata - rata				12	67

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.3
Grafik Kinerja Halte Dilihat Dari Ketepatan Headway Bus Pada Tiap Halte Pada Rute Ledeng - Leuwipanjang



Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Dalam evaluasi kinerja pelayanan halte yang diukur dari NSPK (Norma, Standar, Pedoman dan Ketentuan) yang ada terutama dari sisi ketepatan *headway* halte pada rute Damri Ledeng – Leuwipanjang yang memiliki kinerja standar pelayanan waktu *headway* yang kurang baik, karena hanya mencapai 67 % atau waktu rata- rata 12 menit dari waktu seharusnya 8 menit.

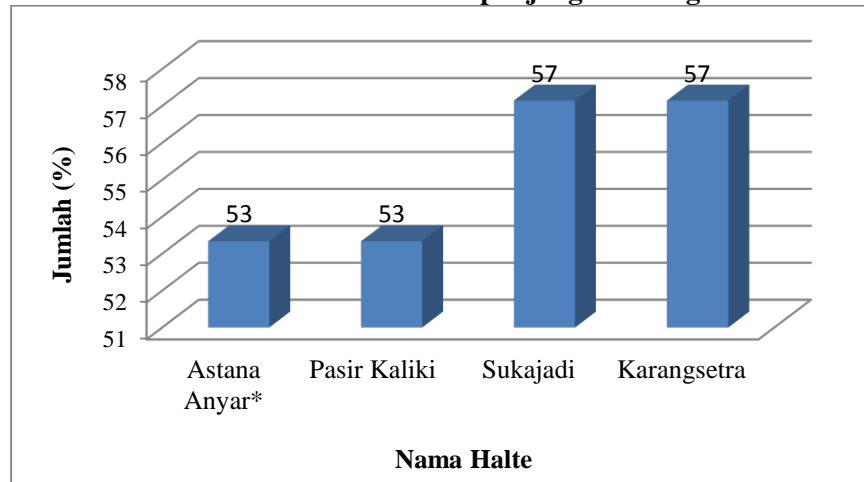
Tabel 4.12
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Dari Rata- Rata Ketepatan Headway Bus Pada Halte Damri Rute Leuwipanjang – Ledeng

No	Nama Halte	Lokasi	Headway (Waktu Antara), menit		
			Standar	Ekisting	(%)
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah	8	15	53
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin	8	15	53
3	Sukajadi	Polsek Sukjadi	8	14	57
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra	8	14	57
Rata - rata				14.5	55

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.4
Grafik Kinerja Halte Dilihat Dari Ketepatan Headway Pada Tiap Halte
Pada Rute Leuwipanjang - Ledeng



Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Dalam evaluasi kinerja pelayanan halte yang diukur dari NSPK yang ada terutama dari sisi ketepatan headway. Halte pada rute Leuwipanjang-Ledeng yang memiliki kinerja pelayanan waktu headway yang kurang baik, karena hanya mencapai pencapaian kinerja 55 % atau dengan waktu rata-rata 14,5 menit dari waktu seharusnya 8 menit.

2. Waktu menaikan Dan Menurunkan Penumpang (*Boarding Time*)

Waktu yang diperlukan penumpang untuk naik turun kendaraan angkutan umum adalah berapa laam waktu yang dibuthkan penumpang untuk naik dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk turun dari angkutan rata-rata. Menurut (Homburger,1982) waktu yang dibutuhkan adalah 2,5-4 detik untuk turun dan 3 detik untuk naik angkutan umum jalan darat. Berikut adalah evaluasi kinerja kehandalan halte pada rute Ledeng – Leuwipanjang dan Leuwipanjang - Ledeng dilihat dari waktu naik turun penumpang.

Tabel 4.13
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Dari Waktu Naik Turun Penumpang Pada Halte Damri Rute Ledeng –Leuwipanjang.

No	Nama Halte	Lokasi	Waktu Naik - Turun Penumpang (Detik)					
			Naik			Turun		
			Standar	ekisting	%	Standar	ekisting	%
1	Sukajadi	PVJ mall	3	4	75	2.5-4	4	100
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS	3	6	50	2.5-4	6	67
3	Cicendo *	Rumah Sakit Cicendo	3	5	60	2.5-4	5	80
4	Perintis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung	3	6	50	2.5-4	4	100
5	Braga	Bank Indonesia	3	5	60	2.5-4	5	80
6	Otista 1*	Pasar Baru	3	4	75	2.5-4	5	80
7	Otista 2*	Pasar Baru	3	5	60	2.5-4	6	67
8	Otista 3*	Ruko Otista	3	6	50	2.5-4	6	67
9	Otista 4*	Ruko Otista	3	5	60	2.5-4	5	80
10	Otista 5*	Ruko Otista	3	5	60	2.5-4	5	80
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega	3	6	50	2.5-4	4	100
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan	3	4	75	2.5-4	4	100
13	Pasar Leuwipanjang*	Pasar Leuwipanjang	3	4	75	2.5-4	4	100
14	Pasar Leuwipanjang 2*	Jl Leuwipanjang	3	3	100	2.5-4	4	100
Rata - Rata				4.85	61.86		4.78	83.68

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Untuk kinerja pelayanan dari segi waktu naik penumpang Damri pada halte rute Damri Ledeng – Leuwipanjang, kerjanya masih cukup rendah dengan waktu 4,85 detik atau sebesar 61.86 % dari ketercapaian 100% sesuai standar 3 detik dan untuk rata-rata waktu turun memiliki ketercapaian standar pelayanan dengan kategori baik dengan waktu rata –rata 4,78 detik atau sebesar 83.68 % dari standar yang ada.

Tabel 4.14
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Dari Waktu Naik Turun Penumpang Pada Halte Damri Rute Leuwipanjang – Ledeng

No	Nama Halte	Lokasi	Waktu Naik - Turun Penumpang (Detik)					
			Naik			Turun		
			Standar	ekisting	%	Standar	ekisting	%
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah	3	5	60	2.5-4	6	67
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin	3	6	50	2.5-4	7	57
3	Sukajadi	Polsek Sukjadi	3	6	50	2.5-4	6	67

No	Nama Halte	Lokasi	Waktu Naik - Turun Penumpang (Detik)					
			Naik			Turun		
			Standar	ekisting	%	Standar	ekisting	%
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra	3	6	50	2.5-4	7	57
Rata - Rata				5.75	52.17		6.5	61.54

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Untuk kinerja pelayanan dari segi waktu naik penumpang Damri pada halte rute Damri Ledeng – Leuwipanjang masih rendah dengan waktu 5.75 detik atau sebesar 52.17 % dari ketercapaian 100% sesuai standar 3 detik dan untuk rata- rata waktu turun memiliki ketercapaian standar pelayanan dengan kategori masih rendah dengan waktu rata – rata 6.5 detik atau sebesar 61.54 % dari standar yang ada.

3. Jarak Antara Kereb dengan Bus

Tabel 4.15
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Jarak Antara Kereb Bangunan Dengan Bus Pada Halte Damri Rute Ledeng - Leuwipanjang

No	Nama Halte	Lokasi	Jarak Antara Kereb dengan Bus (cm)		
			Standar	Eksisting	%
1	Sukajadi	PVJ mall	30	35	85.71
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS	30	35	85.71
3	Cicendo *	Rumah Sakit Cicendo	30	40	75.00
4	Perintis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung	30	35	85.71
5	Braga	Bank Indonesia	30	35	85.71
6	Otista 1*	Pasar Baru	30	40	75.00
7	Otista 2*	Pasar Baru	30	40	75.00
8	Otista 3*	Ruko Otista	30	40	75.00
9	Otista 4*	Ruko Otista	30	40	75.00
10	Otista 5*	Ruko Otista	30	40	75.00
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega	30	55	54.55
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan	30	55	54.55
13	Pasar Leuwipanjang*	Pasar Leuwipanjang	30	45	66.67
14	Pasar Leuwipanjang 2*	Jl Leuwipanjang	30	45	66.67
Rata - Rata				41	73.17

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Untuk rata-rata jarak bus dengan kereb bangunan halte Damri yang ada pada rute Damri Ledeng - Leuwipanjang adalah 41 cm atau memiliki pencapaian kinerja standar pelayanan sebesar 73.17 % dari standar yang ditentukan sejauh 30 cm.

Tabel 4.16
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Jarak Antara Kereb Bangunan Dengan Bus Pada Halte Damri Rute Leuwipanjang – Ledeng

No	Nama Halte	Lokasi	Jarak Antara Kereb dengan Bus (cm)		
			Standar	Eksisting	%
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah	30	30	100.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin	30	30	100.00
3	Sukajadi	Polres Sukjadi	30	30	100.00
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra	30	30	100.00
Rata - Rata				30	100.00

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Untuk rata-rata jarak bus dengan kereb bangunan halte Damri yang ada pada rute Damri Leuwipanjang-Ledeng sudah sesuai standar dengan pencapaian pelayanan 100% atau sudah memenuhi standar dengan jarak kereb dengan bus sejauh 30 cm.

4. Kecepatan Kendaraan

Kecepatan kendaraan pada rute Damri ini dievaluasi dengan melihat kecepatan halte eksisting dan dibandingkan dengan kecepatan yang diarahkan dengan fungsi jalan yang dilalui oleh Damri dalam mencapai halte yang ada pada rute bus Damri Ledeng – Leuwipanjang . Berikut adalah hasil evaluasi kinerja halte jika dilihat dari kecepatan kendaraan dalam mencapai halte :

Tabel 4.17
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Kecepatan Bus Dalam Mencapai Halte Damri Rute Ledeng - Leuwipanjang

No	Nama Halte	Nama Jalan	Kecepatan Kendaraan (Km/jam)		
			Standar Kecepatan Fungsi Jalan	Eksisting	%
1	Sukajadi	PVJ mall	>20	30	100.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS	>20	30	100.00

No	Nama Halte	Nama Jalan	Kecepatan Kendaraan (Km/jam)		
			Standar Kecepatan Fungsi Jalan	Eksisting	%
3	Cicendo *	Rumah Sakit Cicendo	>10	30	100.00
4	Perintis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung	>10	30	100.00
5	Braga	Bank Indonesia	>10	20	100.00
6	Otista 1*	Pasar Baru	>40	20	50.00
7	Otista 2*	Pasar Baru	>40	20	50.00
8	Otista 3*	Ruko Otista	>40	20	50.00
9	Otista 4*	Ruko Otista	>40	20	50.00
10	Otista 5*	Ruko Otista	>40	20	50.00
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega	>40	20	50.00
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan	>20	30	100.00
13	Pasar Leuwipanjang*	Pasar Leuwipanjang	>20	30	100.00
14	Pasar Leuwipanjang 2*	Jl Leuwipanjang	>20	30	100.00
Rata-rata				25	78.57

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Jika dilihat dari kecepatan seharusnya pada pelayanan jalan yang diberikan pada Damri rute Ledeng – Leuwipanjang dan kecepatan bus saat mencapai halte, rata – rata ketercapaian kinerja halte adalah sebesar 78.57 % dengan kecepatan rata-rata 25 km/jam, sehingga masih perlu dilakukan peningkatan pelayanan jalan sehingga kecepatan minimal dapat dipenuhi oleh bus dalam mencapai halte dapat terpenuhi.

Tabel 4.18
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Kecepatan Bus Dalam Mencapai Halte Damri Rute Lewipanjang – Ledeng

No	Nama Halte	Nama Jalan	Kecepatan Kendaraan (Km/jam)		
			Standar Kecepatan Fungsi Jalan	Eksisting	%
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah	>40	30	75.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin	>40	25	62.50
3	Sukajadi	Polsek Sukjadi	>20	30	100.00
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra	>20	30	100.00
Rata-rata				28.75	85

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Jika dilihat dari kecepatan seharusnya pada pelayanan jalan yang diberikan pada Damri rute Leuwipanjang-Ledeng dan kecepatan bus saat mencapai halte, rata – rata ketercapaian kinerja halte adalah sebesar 85 % dengan kecepatan rata-rata 28.75 km/jam, sehingga masih perlu dilakukan peningkatan pelayanan jalan sehingga kecepatan minimal dapat dipenuhi oleh bus dalam mencapai halte dapat terpenuhi.

5. Jam Pelayanan Halte dan Bus

Jam pelayanan halte sangat berpengaruh pada pelayanan yang diberikan oleh bus yang beroperasi. Dalam melakukan evaluasi kinerja halte dan jam pelayanan adalah melihat dari jam pelayanan bus yang melalui halte tersebut. Berikut adalah evaluasi kinerja pelayanan halte yang dilihat dari jam pelayanan halte yang ada pada rute Damri Ledeng – Leuwianjang :

Tabel 4.19
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Dari Jam Pelayanan Halte
Damri Rute Ledeng - Lewipanjang

No	Nama Halte	Lokasi	Jam Pelayanan		
			Standar	Eksisting	%
1	Sukajadi	PVJ mall	05.00 - 22.00	06.00 - 19.00	24.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS	05.00 - 22.00	06.00 - 19.00	24.00
3	Cicendo *	Rumah Sakit Cicendo	05.00 - 22.00	06.00 - 19.00	24.00
4	Perintis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung	05.00 - 22.00	06.00 - 19.00	24.00
5	Braga	Bank Indonesia	05.00 - 22.00	06.00 - 19.00	24.00
6	Otista 1 *	Pasar Baru	05.00 - 22.00	06.00 - 19.00	24.00
7	Otista 2*	Pasar Baru	05.00 - 22.00	06.00 - 19.00	24.00
8	Otista 3*	Ruko Otista	05.00 - 22.00	06.00 - 19.00	24.00
9	Otista 4*	Ruko Otista	05.00 - 22.00	06.00 - 19.00	24.00
10	Otista 5*	Ruko Otista	05.00 - 22.00	06.00 - 19.00	24.00
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega	05.00 - 22.00	06.00 - 19.00	24.00
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan	05.00 - 22.00	06.00 - 19.00	24.00
13	Pasar Leuwipanjang*	Pasar Leuwipanjang	05.00 - 22.00	06.00 - 19.00	24.00
14	Pasar Leuwipanjang 2*	Jl Leuwipanjang	05.00 - 22.00	06.00 - 19.00	24.00
Rata-rata					24.00

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Tabel 4.20
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Dari Jam Pelayanan Halte Damri
Rute Leuwipanjang Ledeng

No	Nama Halte	Lokasi	Jam Pelayanan		
			Standar	Eksisting	%
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah	05.00 - 22.00	06.00 - 19.00	24.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin	05.00 - 22.00	06.00 - 19.00	24.00
3	Sukajadi	Polsek Sukjadi	05.00 - 22.00	06.00 - 19.00	24.00
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra	05.00 - 22.00	06.00 - 19.00	24.00
Rata-rata					24.00

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Untuk kinerja pelayanan halte dari segi jam pelayanan, halte pada kedua rute Damri memiliki tingkat pencapaian standar pelayanan sebesar 24 % , yang mengindikasikan masih perlunya peningkatan dan penyesuaian dalam jam pelayanan halte terhadap penumpang dari jam 06.00-19.00 menjadi jam 05.00 – 22.00, hal ini perlu diakomodir dengan melihat intensitas jam puncak kegiatan pekerjaan dan transportasi yang mencapai hingga jam 10.00 malam.

Tabel 4.21
Ketercapaian Kinerja Berdasarkan Sub - Variabel
Tingkat Kehandalan Halte Pada Rute Ledeng- Leuwipanjang.

No	Nama Halte	Lokasi	Ketercapaian Kinerja (%)						Jumlah	Rata - Rata	Bobot
			Headway	Naik	Turun	Kereb	Kecepatan Perjalanan	Jam Pelayanan			
1	Sukajadi	PVJ mall	80	75	100	86	100	24	464.71	77	5
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS	67	50	67	86	100	24	393.71	66	3
3	Cicendo *	Rumah Sakit Cicendo	73	60	80	75	100	24	412	69	3
4	Perinitis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung	67	50	100	86	100	24	426.71	71	4
5	Braga	Bank Indonesia	67	60	80	86	100	24	416.71	69	3
6	Otista 1*	Pasar Baru	67	75	80	75	50	24	371	62	2
7	Otista 2*	Pasar Baru	73	60	67	75	50	24	349	58	1
8	Otista 3*	Ruko Otista	73	50	67	75	50	24	339	57	1
9	Otista 4*	Ruko Otista	73	60	80	75	50	24	362	60	1
10	Otista 5*	Ruko Otista	73	60	80	75	50	24	362	60	1
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega	67	50	100	55	50	24	345.55	58	1
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan	62	75	100	55	100	24	415.55	69	3
13	Pasar Leuwipanjang*	Pasar Leuwipanjang	53	75	100	67	100	24	418.67	70	4
14	Pasar Leuwipanjang 2*	Jl Leuwipanjang	57	100	100	67	100	24	447.67	75	5
Rata - rata			67	61.86	83.68	73	78.57	24	388.28	65	3

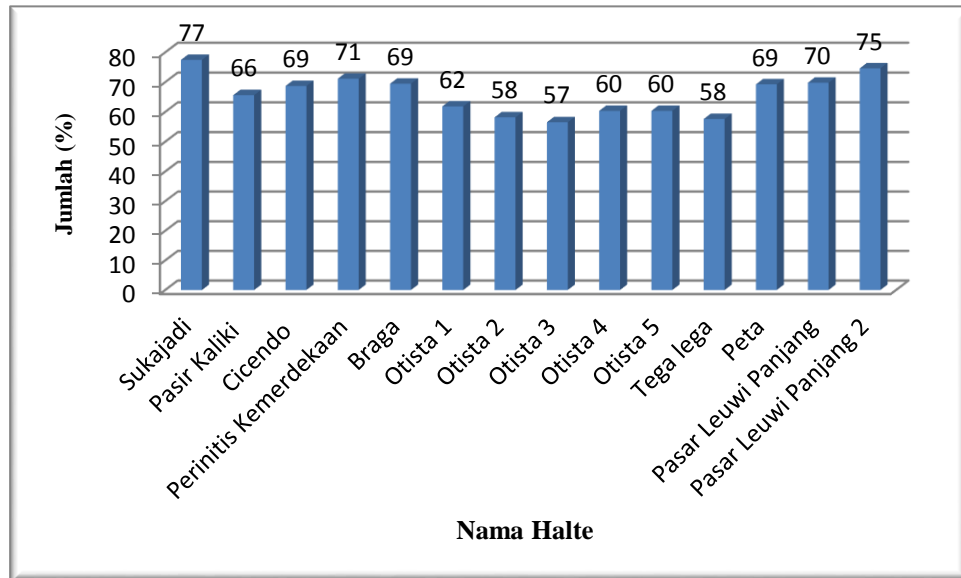
Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

5 = Sangat tinggi 3 = Sedang 1 = Sangat rendah

4 = Tinggi 2 = Rendah

Gambar 4.5
Grafik Ketercapaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kehandalan Tempat
Pemberhentian Angkutan Umum Yang Melayanai Rute
Damri Ledeng – Leuwipanjang (%)



Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Dari tabel dan grafik di atas dapat dinformasikan bahwa kinerja pelayanan halte Damri pada rute Ledeng – Leuwipanjang berdasarkan penilaian kehandalan pelayanan yang diberikan sebuah Halte dari segi indikator kehandalan yang diukur secara menyeluruh, masih banyak halte yang memiliki ketercapaian standar pelayanan yang rendah, hanya memiliki ketercapaian rata-rata sebesar 65 % dari standar seharusnya, maka perlu dilakukan berbagai langkah dalam peningkatan kinerja pelayanan dari sisi kehandalan pelayanan halte.

Tabel 4.22
Ketercapaian Kinerja Berdasarkan Sub - Variabel
Tingkat Keandalan Halte pada Rute Leuwipanjang- Ledeng

No	Nama Halte	Lokasi	Ketercapaian Kinerja (%)					Jumlah	Rata - Rata	Bobot	
			Headway	Naik	Turun	Kereb	Kecepatan Perjalanan				Jam Pelayanan
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah	53	60	67	100	75	24	379	63	3
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin	53	50	57	100	62.5	24	346.5	58	3
3	Sukajadi	Polsek Sukjadi	57	50	67	100	100	24	398	66	3
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra	57	50	57	100	100	24	388	65	3
Rata -Rata			55	52.17	61.54	100	85	24	377.71	63	3

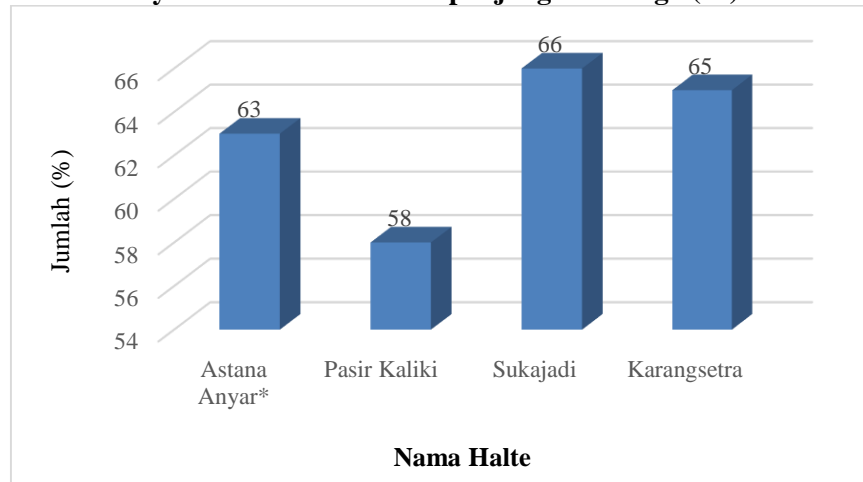
Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

5 = Sangat tinggi 3 = Sedang 1 = Sangat rendah

4 = Tinggi 2 = Rendah

Gambar 4.6
Grafik Ketercapaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kehandalan Halte Yang Melayani Rute Damri Leuwipanjang - Ledeng (%)



Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Dari tabel dan grafik di atas dapat dinformasikan bahwa kinerja pelayanan halte Damri pada rute Leuwipanjang-Ledeng berdasarkan penilaian kehandalan pelayanan yang diberikan sebuah halte dari segi indikator kehandalan yang diukur secara menyeluruh, masih banyak halte yang memiliki ketercapaian standar pelayanan yang rendah, hanya memiliki ketercapaian rata-rata sebesar 63 % dari standar seharusnya, maka perlu dilakukan berbagai langkah dalam peningkatan kinerja pelayanan dari sisi kehandalan pelayanan halte.

4.1.2.2 Keamanan dan Keselamatan

Substansi inti dari keamanan dan keselamatan adalah menjamin keamanan dan keselamatan pelanggan atau penumpang saat menikmati layanan jasa bus dan halte. Kinerja pada pelayanan ini dapat diukur dari kinerja 3 indikator di antaranya adalah ;

1. Penerangan halte
2. Informasi dan pusat pengaduan keamanan
3. Ketersediaan pagar dan langit-langit pengaman

1. Ketersediaan Penerangan pada Halte

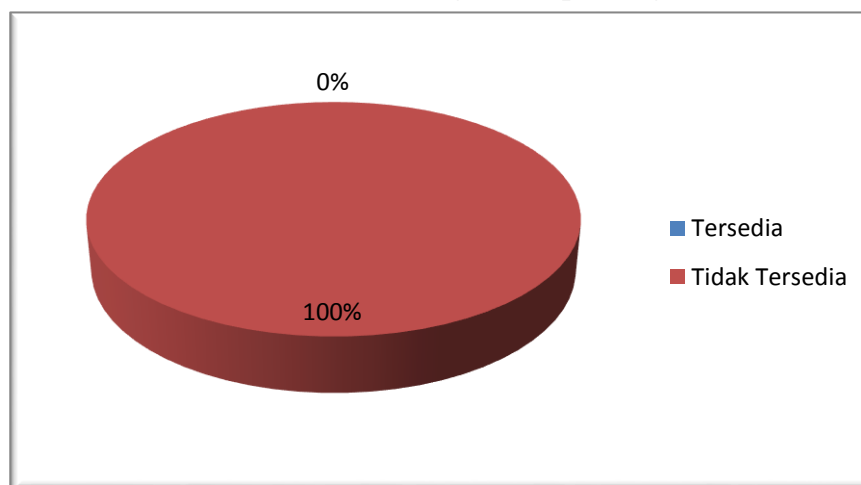
Tabel 4.23
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Ketersediaan Lampu Penerangan Dalam Halte Damri Rute Ledeng - Lewipanjang

No	Nama Halte	Lokasi	Lampu Penerangan		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
1	Sukajadi	PVJ mall		×	0
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS		×	0
3	Cicendo *	Rumah Sakit Cicendo		×	0
4	Perinitis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung		×	0
5	Braga	Bank Indonesia		×	0
6	Otista 1*	Pasar Baru		×	0
7	Otista 2*	Pasar Baru		×	0
8	Otista 3*	Ruko Otista		×	0
9	Otista 4*	Ruko Otista		×	0
10	Otista 5*	Ruko Otista		×	0
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega		×	0
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan		×	0
13	Pasar Leuwipanjang*	Pasar Leuwipanjang		×	0
14	Pasar Leuwipanjang 2*	Jl Leuwipanjang		×	0
Rata –Rata			0	14	0

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.7
Grafik Ketersediaan Lampu Penerangan Pada Halte Rute Damri Ledeng- Lewipanjang



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Tingkat pelayanan halte pada rute Ledeng – Leuwipanjang, dilihat dari keamanan halte dari sisi ketersediaan pelayanan dari segi penerangan halte, keseluruhan halte memiliki ketercapaian standar pelayanan sebesar 0 %, karena semua halte yang dilalui Damri Ledeng – Leuwipanjang tidak memiliki sarana penerangan sehingga tingkat keamanan halte tersebut akan rendah dan riskan terhadap tindakan kriminal .

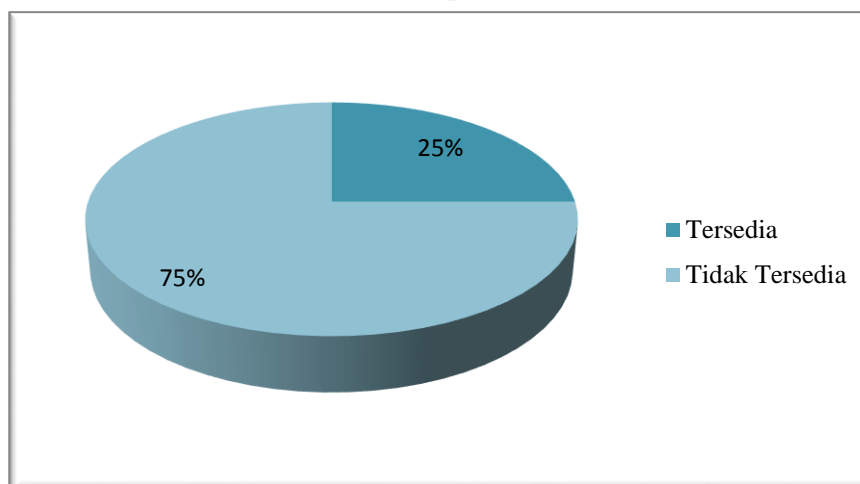
Tabel 4.24
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Dari Ketersediaan Lampu Penerangan Pada Tempat Perhentian Angkutan Umum Damri Rute Leuwipanjang – Ledeng

No	Nama Halte	Lokasi	Lampu Penerangan		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah		×	0
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin	√		100
3	Sukajadi	Polsek Sukjadi	√		100
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra		×	0
Jumlah			2	2	50

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.8
Grafik Ketersediaan Lampu Penerangan Pada Halte Rute Damri Leuwipanjang - Ledeng



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Untuk rute Leuwipanjang – Ledeng tingkat pelayanan yang dilihat dari sisi ketersediaan lampu penerangan halte memiliki kategori pelayanan yang masih kurang baik karena hanya mencapai ketercapaian standar pelayanan sebesar 25 %.

Keseluruhan halte pada trayek Damri Ledeng – Leuwipanjang memerlukan peningkatan pelayanan dari segi pelayanan dari ketersediaan lampu penerangan pada setiap halte sehingga dapat memberikan rasa aman saat keadaan malam dan saat keadaan ruangan halte dalam keadaan gelap.

2. Ketersediaan Informasi dan Pusat Pengaduan

Dalam komponen evaluasi pelayanan dalam hal ketersediaan informasi dan pusat pengaduan diantaranya adalah apabila dalam suatu unit halte terjadi tindakan kriminal atau adanya pelayanan utilitas yang tidak optimal maka perlu sarana untuk menyampaikan kepada pihak terkait termasuk pengelola halte taupun layanan keamanan halte.

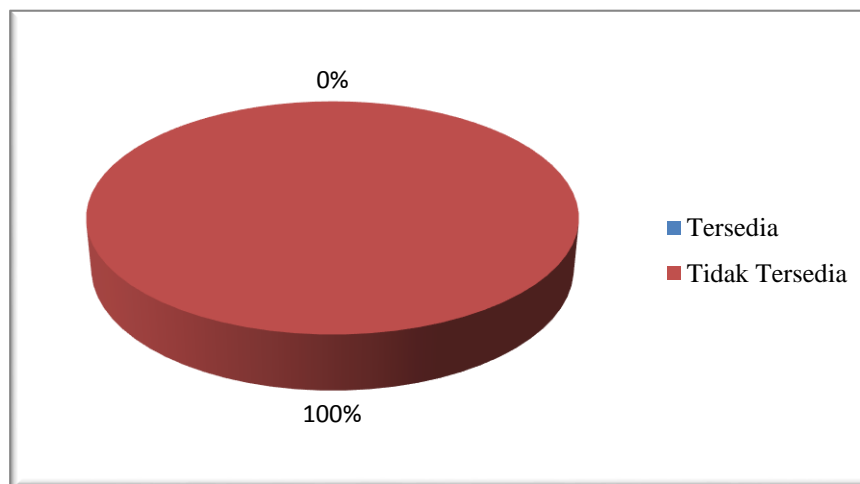
Tabel 4.25
Kinerja pelayanan Halte yang diukur dari Ketersediaan Informasi dan Pusat Pengaduan Halte Damri Rute Ledeng - Lewipanjang

No	Nama Halte	Lokasi	Informasi Pusat Pengaduan Keamanan		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
1	Sukajadi	PVJ mall		×	0
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS		×	0
3	Cicendo *	Rumah Sakit Cicendo		×	0
4	Perinitis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung		×	0
5	Braga	Bank Indonesia		×	0
6	Otista 1*	Pasar Baru		×	0
7	Otista 2*	Pasar Baru		×	0
8	Otista 3*	Ruko Otista		×	0
9	Otista 4*	Ruko Otista		×	0
10	Otista 5*	Ruko Otista		×	0
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega		×	0
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan		×	0
13	Pasar Leuwipanjang*	Pasar Leuwipanjang		×	0
14	Pasar Leuwipanjang 2*	Jl Leuwipanjang		×	0
Jumlah			0	14	0

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.9
Grafik Ketersediaan Informasi Pusat Pengaduan Keamanan pada Halte Rute Damri Ledeng- Leuwipanjang



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Tingkat pelayanan halte pada rute Ledeng – Leuwipanjang , dilihat dari keamanan halte dari sisi ketersediaan informasi, keseluruhan halte memiliki ketercapaian pelayanan sebesar 0 % karena semua halte yang dilalui Damri Ledeng – Leuwipanjang tidak memiliki pusat informasi dan info untuk layanan pengaduan dalam pelayanan halte sehingga tingkat keamanan halte tersebut akan rendah jika terjadi tindakan yang mengancam keamanan dan keselamatan pengguna halte.

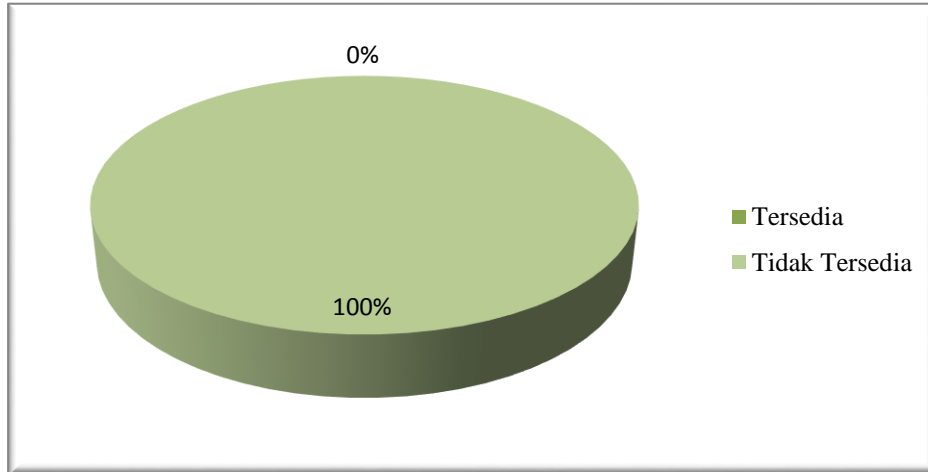
Tabel 4.26
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Dari Ketersediaan Informasi Dan Pusat Pengaduan Tempat Perhentian Angkutan Umum Damri Leuwipanjang - Ledeng

No	Nama Halte	Lokasi	Informasi Pusat Pengaduan Keamanan		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah		×	0
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin		×	0
3	Sukajadi	Polsek Sukjadi		×	0
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra		×	0
Jumlah			0	4	0

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.10
Grafik Ketersediaan Informasi Pusat Pengaduan Keamanan pada Halte rute Damri Leuwipanjang - Ledeng



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Tingkat pelayanan halte pada rute Leuwipanjang – Ledeng , dilihat dari keamanan halte dari sisi ketersediaan informasi keseluruhan halte memiliki ketercapaian pelayanan sebesar 0 % karena semua halte yang dilalui Damri Ledeng – Leuwipanjang tidak memiliki pusat informasi dan info untuk layanan pengaduan dalam pelayanan halte sehingga tingkat keamanan halte tersebut akan rendah jika terjadi tindakan yang mengancam keamanan dan keselamatan pengguna halte.

3. Ketersediaan Pagar Pengaman

Ketersediaan pagar pengaman pada halte memiliki fungsi sebagai pengatur atau pemberi keamanan pada halte dan penumpang di dalam halte dan pejalan kaki yang akan menuju halte dari kejadian yang membahayakan seperti kecelakaan kendaraan pada sekitar halte dan lalu lalang arus kendaraan pada setiap halte. Berikut hasil evaluasi ketersediaan pagar pengaman pada setiap halte yang ada pada rute Damri Ledeng – Leuwipanjang ;

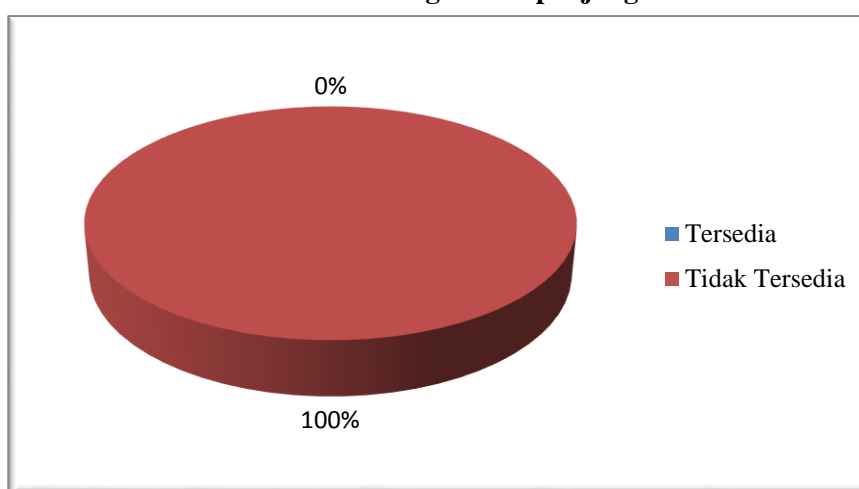
Tabel 4.27
Kinerja Pelayanan Halt Yang Diukur Dari Ketersediaan Pagar Pengaman Pada
Halte Damri Rute Ledeng - Leuwipanjang

No	Nama Halte	Lokasi	Pagar Pengaman Halte		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
1	Sukajadi	PVJ mall		×	0
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS		×	0
3	Cicendo *	Rumah Sakit Cicendo		×	0
4	Perinitis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung		×	0
5	Braga	Bank Indonesia		×	0
6	Otista 1*	Pasar Baru		×	0
7	Otista 2*	Pasar Baru		×	0
8	Otista 3*	Ruko Otista		×	0
9	Otista 4*	Ruko Otista		×	0
10	Otista 5*	Ruko Otista		×	0
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega		×	0
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan		×	0
13	Pasar Leuwipanjang*	Pasar Leuwipanjang		×	0
14	Pasar Leuwipanjang 2*	Jl Leuwipanjang		×	0
Jumlah			0	14	0

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.11
Grafik Ketersediaan Pagar Pengaman pada Halte
Rute Damri Ledeng- Leuwipanjang



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Tingkat pelayanan halte ditinjau dari keamanan halte dari sisi ketersediaan pagar pengaman pada halte memiliki yang ketercapaian standar pelayanan sebesar 0 %, ketercapaian standar pelayanan yang sangat rendah ini terjadi karena semua halte yang dilalui Damri Ledeng – Leuwipanjang tidak memiliki sarana tersebut. Sehingga rentan keamanan pengguna halte apabila terjadi kecelakaan lalulintas pada lokasi sekitar halte .

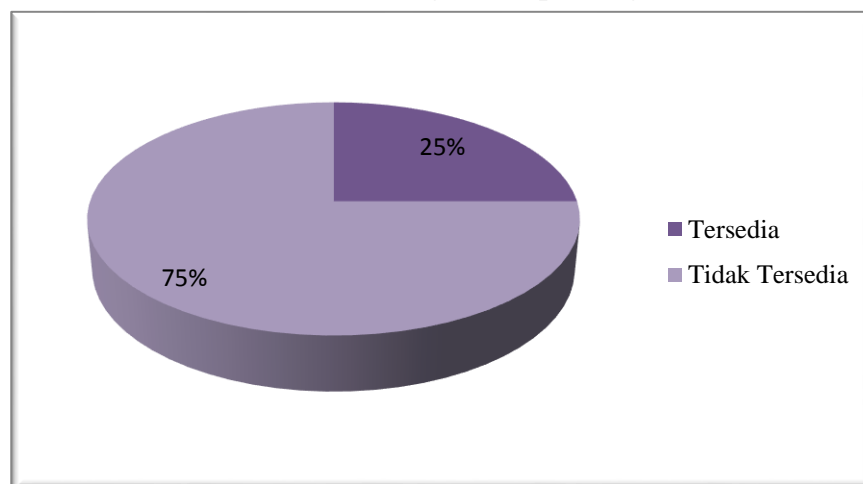
Tabel 4.28
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Dari Ketersediaan Pagar Pengaman Pada Halte Damri Rute Leuwipanjang- Ledeng

No	Nama Halte	Lokasi	Pagar Pengaman Halte		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah		×	0
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin	√		100
3	Sukajadi	Polsek Sukjadi		×	0
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra		×	0
Jumlah			1	3	25

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.12
Grafik Ketersediaan Pagar Pengaman pada Halte Rute Damri Ledeng- Leuwipanjang



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Tingkat pelayanan halte ditinjau dari keamanan halte dari sisi ketersediaan pagar pengaman pada halte memiliki yang ketercapaian standar pelayanan sebesar

25 %, ketercapaian standar pelayanan yang sangat rendah ini terjadi karena hanya satu halte yang dilalui Damri pada rute Leuwipanjang - Ledeng yang memiliki sarana tersebut, sehingga rentan keamanan dan keselamatan pengguna halte apabila terjadi kecelakaan lalulintas pada lokasi sekitar halte.

Tabel 4.29
Ketercapaian Kinerja Berdasarkan Sub - Variabel Tingkat Keamanan
Halte Pada Rute Ledeng- Leuwipanjang

No	Nama Halte	Lokasi	Ketercapaian Kinerja (%)			Jumlah	Rata - rata	Bobot
			Lampu Penerangan	Informasi Pusat Pengaduan Keamanan	Pagar Pengaman Halte			
1	Sukajadi	PVJ mall	0	0	0	0	0	1
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS	0	0	0	0	0	1
3	Cicendo	Rumah Sakit Cicendo	0	0	0	0	0	1
4	Perinitis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung	0	0	0	0	0	1
5	Braga	Bank Indonesia	0	0	0	0	0	1
6	Otista 1	Pasar Baru	0	0	0	0	0	1
7	Otista 2	Pasar Baru	0	0	0	0	0	1
8	Otista 3	Ruko Otista	0	0	0	0	0	1
9	Otista 4	Ruko Otista	0	0	0	0	0	1
10	Otista 5	Ruko Otista	0	0	0	0	0	1
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega	0	0	0	0	0	1
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan	0	0	0	0	0	1
13	Pasar Leuwipanjang	Pasar Leuwipanjang	0	0	0	0	0	1
14	Pasar Leuwipanjang 2	Jl Leuwipanjang	0	0	0	0	0	1
Rata - rata			0	0	0	0	0	1

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

5 = Sangat tinggi 3 = Sedang 1 = Sangat rendah

4 = Tinggi 2 = Rendah

Tabel 4.30
Ketercapaian Kinerja Berdasarkan Sub – Variabel Tingkat Keamanan Halte pada Rute Leuwipanjang- Ledeng

No	Nama Halte	Lokasi	Ketercapaian Kinerja (%)			Jumlah	Rata - rata	Bobot
			Lampu Penerangan	Informasi Pusat Pengaduan Keamanan	Pagar Pengaman Halte			
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah	0	0	0	0	0	1
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin	100	0	100	200	67	5
3	Sukajadi	Polsek Sukajadi	100	0	0	100	33	3
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra	0	0	0	0	0	1
Rata - rata			50	0	25	75	25	2

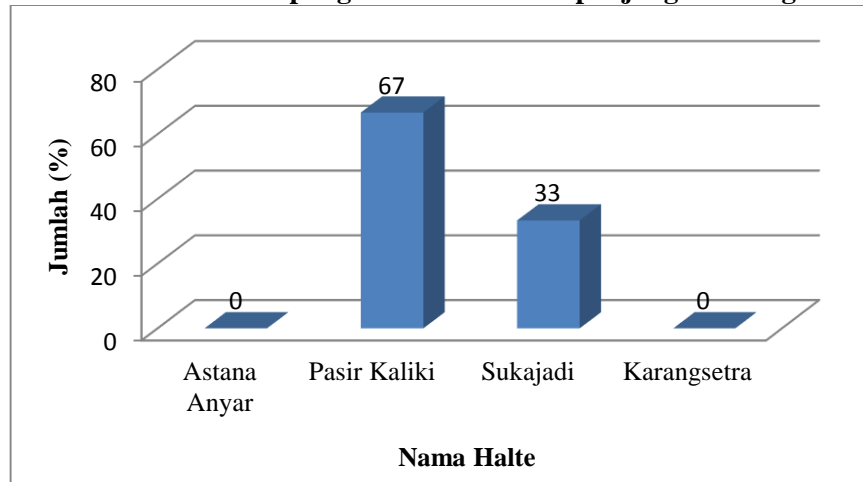
Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

5 = Sangat tinggi 3 = Sedang 1 = Sangat rendah

4 = Tinggi 2 = Rendah

Gambar 4.13
Grafik Ketercapaian Kinerja Pelayanan Halte Berdasarkan Pada Keamanan dan Keselamatan Penumpang Pada Rute Leuwipanjang - Ledeng



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Dari tabel dan grafik di atas dapat diinformasikan bahwa kinerja pelayanan halte berdasarkan penilaian keamanan yang diberikan pada sebuah halte dari segi variabel keamanan yang diberikan secara keseluruhan, dengan rata-rata pelayanan 0 % pada halte yang terletak pada rute Ledeng – Leuwipanjang dan 25 % pada halte rute Leuwipanjang – Ledeng masih sangat rendah, karena ketercapaian kinerja pelayanan yang sangat jauh dari standar yang ditentukan.

4.1.2.3 Kemudahan

Dalam mengukur sebuah kinerja pelayanan halte yang dilihat dari sisi kemudahan menurut NSPK dibagi menjadi beberapa indikator di antaranya ada 5 indikator yang dapat menjadi tolak ukurnya di antaranya adalah ;

1. Mendapatkan Informasi
2. Ketersediaan Rambu Lokasi Halte
3. Kemudahan Mencapai Lokasi Halte
4. Kemudahan Mendapatkan Tiket
5. Kemudahan Menyampaikan Pengaduan

1. Evaluasi Kinerja dari sisi kemudahan mendapatkan Informasi

Dalam melihat sisi kemudahan mendapatkan informasi pada sebuah halte menurut SPM dan NSPK yang mengatur tentang halte, bahwa yang dimaksud kemudahan mendapatkan informasi adalah tersedianya papan informasi trayek.

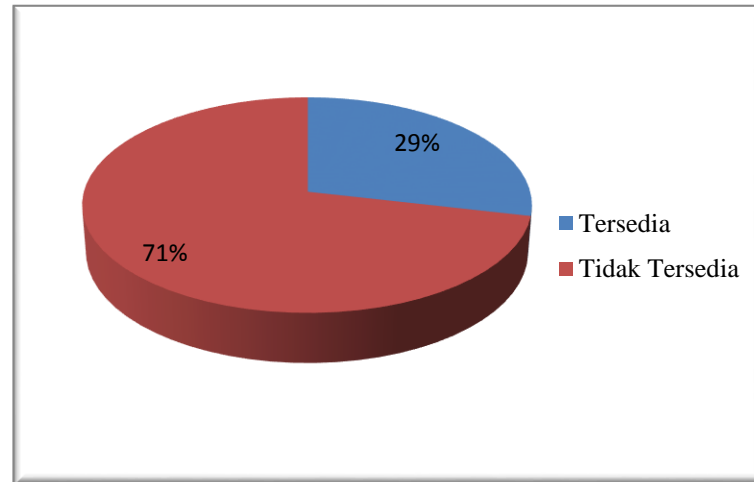
Tabel 4.31
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Dari Ketersediaan Papan Informasi pada Tempat Perhentian Angkutan Umum Damri Rute Ledeng - Leuwipanjang

No	Nama Halte	Lokasi	Ketersediaan Papan Informasi		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
1	Sukajadi	PVJ mall		×	0.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS	√		100.00
3	Cicendo *	Rumah Sakit Cicendo		×	0.00
4	Perintis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung	√		100.00
5	Braga	Bank Indonesia	√		100.00
6	Otista 1*	Pasar Baru		×	0.00
7	Otista 2*	Pasar Baru		×	0.00
8	Otista 3*	Ruko Otista		×	0.00
9	Otista 4*	Ruko Otista		×	0.00
10	Otista 5*	Ruko Otista		×	0.00
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega		×	0.00
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan	√		100.00
13	Pasar Leuwipanjang*	Pasar Leuwipanjang		×	0.00
14	Pasar Leuwipanjang 2*	Jl Leuwipanjang		×	0.00
Rata-rata			4	10	28.57

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.14
Grafik Ketersediaan Papan Informasi Pada Halte
Rute Damri Ledeng - Leuwipanjang



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Tingkat pelayanan halte ditinjau dari kemudahan halte dari sisi ketersediaan papan informasi pada halte, memiliki yang ketercapaian standar pelayanan yang sangat rendah yaitu sebesar 28.57 %, ketercapaian pelayanan yang sangat rendah ini, terjadi karena banyak halte yang tidak memiliki papan informasi .

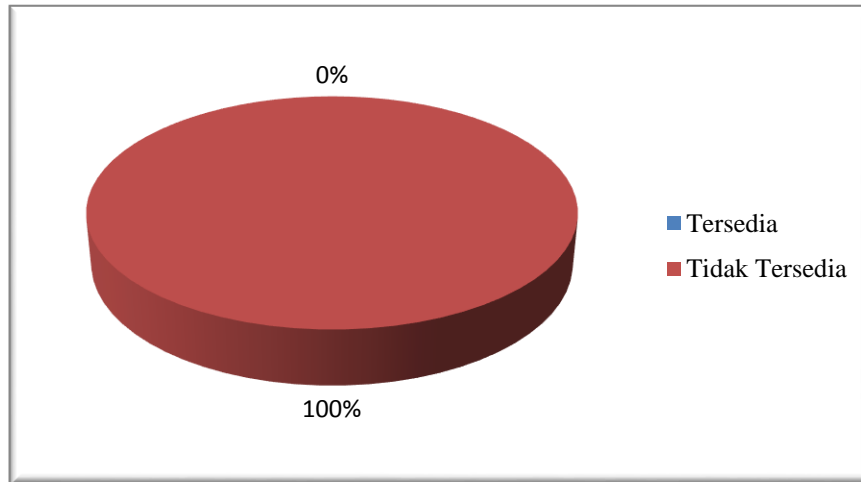
Tabel 4.32
Kinerja pelayanan Halte Yang Diukur Dari Ketersediaan Papan Informasi Pada
Halte Damri Rute Leuwipanjang- Ledeng

No	Nama Halte	Lokasi	Ketersediaan Papan Infromasi		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah		×	0.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin		×	0.00
3	Sukajadi	Polsek Sukajadi		×	0.00
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra		×	0.00
Rata-rata			0	4	0

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.15
Grafik Ketersediaan Papan Informasi Pada Halte
Rute Damri Leuwipanjang - Ledeng



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Tingkat pelayanan halte ditinjau dari kemudahan halte dari sisi ketersediaan papan informasi pada halte memiliki yang ketercapaian pelayanan yang sangat rendah yaitu sebesar 0 %, ketercapaian pelayanan yang sangat rendah ini terjadi karena banyak halte yang tidak memiliki papan informasi .

2. Ketersediaan Rambu Halte

Tabel 4.33
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Dari Ketersediaan Rambu Halte
Pada Halte Damri Rute Ledeng - Leuwipanjang

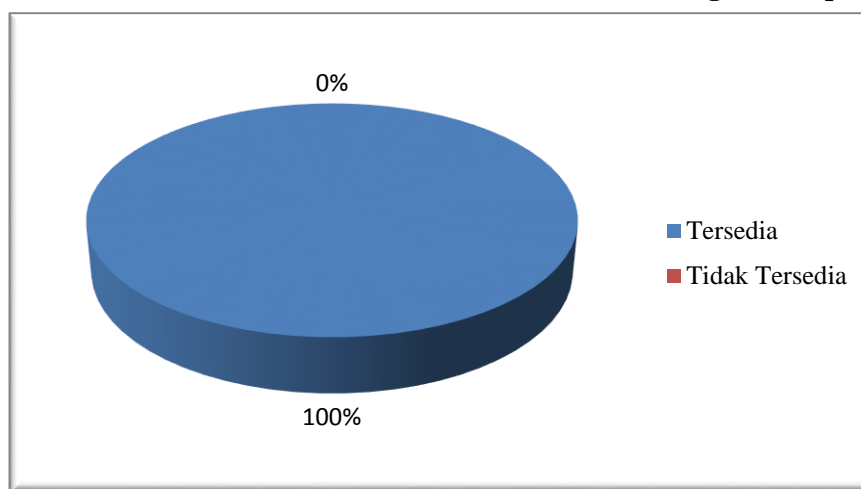
No	Nama Halte	Lokasi	Ketersediaan Rambu Halte		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
1	Sukajadi	PVJ mall	√		100.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS	√		100.00
3	Cicendo *	Rumah Sakit Cicendo	√		100.00
4	Perintis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung	√		100.00
5	Braga	Bank Indonesia	√		100.00
6	Otista 1*	Pasar Baru	√		100.00
7	Otista 2*	Pasar Baru	√		100.00
8	Otista 3*	Ruko Otista	√		100.00
9	Otista 4*	Ruko Otista	√		100.00
10	Otista 5*	Ruko Otista	√		100.00
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega	√		100.00

No	Nama Halte	Lokasi	Ketersediaan Rambu Halte		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan	√		100.00
13	Pasar Leuwipanjang*	Pasar Leuwipanjang	√		100.00
14	Pasar Leuwipanjang 2*	Jl Leuwipanjang	√		100.00
Rata-rata			12	0	100.00

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.16
Grafik Ketersediaan Rambu Pada Halte Rute Damri Ledeng - Leuwipanjang



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Tingkat pelayanan halte ditinjau dari kemudahan halte dari sisi ketersediaan rambu pada halte memiliki yang ketercapaian pelayanan yang sangat tinggi yaitu sebesar 100 % .

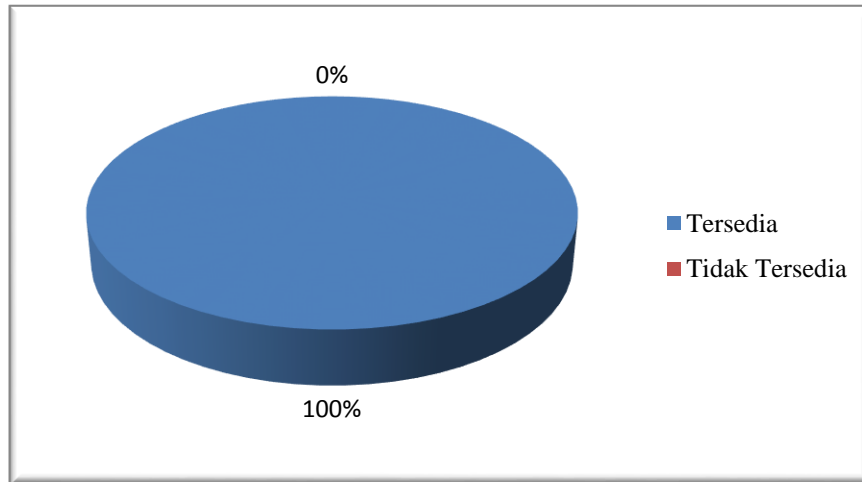
Tabel 4.34
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Dari Ketersediaan Rambu Halte Pada Halte Damri Rute Leuwipanjang- Ledeng

No	Nama Halte	Lokasi	Ketersediaan Rambu		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah	√		0.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin	√		0.00
3	Sukajadi	Polsek Sukajadi	√		0.00
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra	√		0.00
Rata-rata			4	0	0

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.17
Grafik Ketersediaan Rambu Pada Halte
Rute Damri Leuwipanjang - Ledeng



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Tingkat pelayanan halte ditinjau dari kemudahan halte dari sisi ketersediaan rambu pada halte memiliki yang ketercapaian pelayanan yang sangat tinggi yaitu sebesar 100 % . Karena semua halte yang dilalui Damri Leuwipanjang – Ledeng memiliki sarana tersebut, sehingga memberikan kemudahan calon pengguna halte untuk menemukan lokasi halte bus Damri Leuwipanjang –Ledeng.

3. Kemudahan Mencapai Lokasi Halte

Kemudahan dalam mencapai lokasi halte Damri yang diperlukan oleh pejalan kaki dan pengguna bus Damri adalah feeder atau sarana penghubung dalam mencapai lokasi halte tersebut. Dalam mencapai lokasi halte feeder yang utama diperlukan oleh calon pengguna halte adalah berupa pedestrian dan Angkutan umum. Sehingga perlu dievaluasi tentang ketersediaan feeder tersebut dalam mencapai halte yang ada pada rute Damri Ledeng-Leuwipanjang dan Leuwipanjang - Ledeng.

Berikut adalah hasil evaluasi kinerja halte jika dilihat dari ketersediaana feeder yang digunakan oleh pejalan kaki dalam mencapai titik lokasi halte yang melayani Damri rute Ledeng-Leuwipanjang dan Leuwipanjang - Ledeng yang diinformasikan pada tabel dan grafik dibawah ini ;

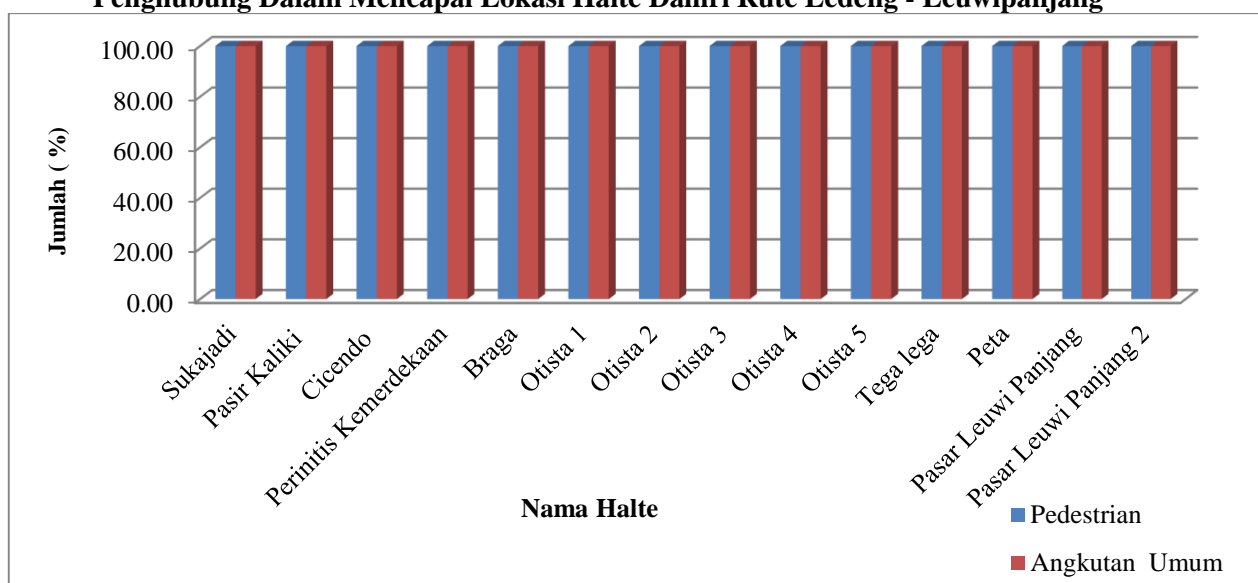
Tabel 4.35
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Dari Ketersediaan Feeder Dalam Mencapai
Halte Damri Rute Ledeng - Leuwipanjang

No	Nama Halte	Lokasi	Kemudahan Mencapai Lokasi Halte (Feeder)					
			Pedestrian			Angkutan Umum		
			Tersedia	Tidak	%	Tersedia	Tidak	%
1	Sukajadi	PVJ mall	√		100.00	√		100.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS	√		100.00	√		100.00
3	Cicendo *	Rumah Sakit Cicendo	√		100.00	√		100.00
4	Perintis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung	√		100.00	√		100.00
5	Braga	Bank Indonesia	√		100.00	√		100.00
6	Otista 1*	Pasar Baru	√		100.00	√		100.00
7	Otista 2*	Pasar Baru	√		100.00	√		100.00
8	Otista 3*	Ruko Otista	√		100.00	√		100.00
9	Otista 4*	Ruko Otista	√		100.00	√		100.00
10	Otista 5*	Ruko Otista	√		100.00	√		100.00
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega	√		100.00	√		100.00
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan	√		100.00	√		100.00
13	Pasar Leuwipanjang*	Pasar Leuwipanjang	√		100.00	√		100.00
14	Pasar Leuwipanjang 2*	Jl Leuwipanjang	√		100.00	√		100.00
Jumlah			14		100.00	14		100.00

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.18
Grafik Kemudahan Mencapai Lokasi Yang Ditinjau Dari Ketersediaan Feeder Atau
Penghubung Dalam Mencapai Lokasi Halte Damri Rute Ledeng - Leuwipanjang



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Dari tabel dan grafik di atas dapat diinformasikan bahwa kinerja pelayanan halte dilihat dari kemudahan halte dari sisi ketersediaan feeder atau moda penghubung dalam mencapai lokasi halte pada keseluruhan titik halte memiliki ketercapaian standar pelayanan sebesar 100 % karena semua halte yang dilalui Damri Ledeng – Leuwipanjang memiliki sarana tersebut, sehingga memberikan kemudahan calon pengguna halte untuk mencapai lokasi perhentian bus Damri Ledeng – Leuwipanjang baik bagi pejalan kaki maupun yang menggunakan moda pengumpan.

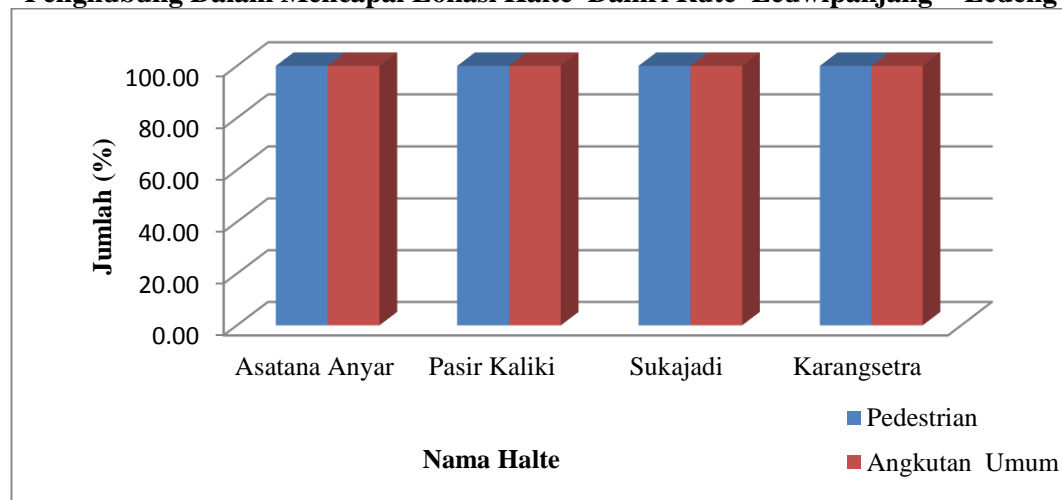
Tabel 4.36
Kinerja pelayanan Halte Yang Diukur Dari Ketersediaan Feeder Dalam Mencapai Halte Damri Rute Leuwipanjang – Ledeng

No	Nama Halte	Lokasi	Ketersediaan (Feeder)					
			Pedestrian			Angkutan Umum		
			Tersedia	Tidak	%	Tersedia	Tidak	%
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah	√		100.00	√		100.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin	√		100.00	√		100.00
3	Sukajadi	Polsek Sukajadi	√		100.00	√		100.00
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra	√		100.00	√		100.00
Jumlah			4		100.00	4		100.00

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.19
Grafik Kemudahan Mencapai Lokasi Yang Ditinjau Dari Ketersediaan Feeder Atau Penghubung Dalam Mencapai Lokasi Halte Damri Rute Leuwipanjang - Ledeng



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Dari tabel dan grafik di atas dapat diinformasikan bahwa kinerja pelayanan halte dilihat dari kemudahan halte dari sisi ketersediaan feeder atau moda penghubung dalam mencapai lokasi halte pada keseluruhan titik halte memiliki ketercapaian pelayanan sebesar 100 % karena semua halte yang dilalui Damri Leuwipanjang – Ledeng memiliki sarana tersebut, sehingga memberikan kemudahan calon pengguna halte untuk mencapai lokasi perhentian bus Damri .

4. Kemudahan dalam mendapatkan tiket

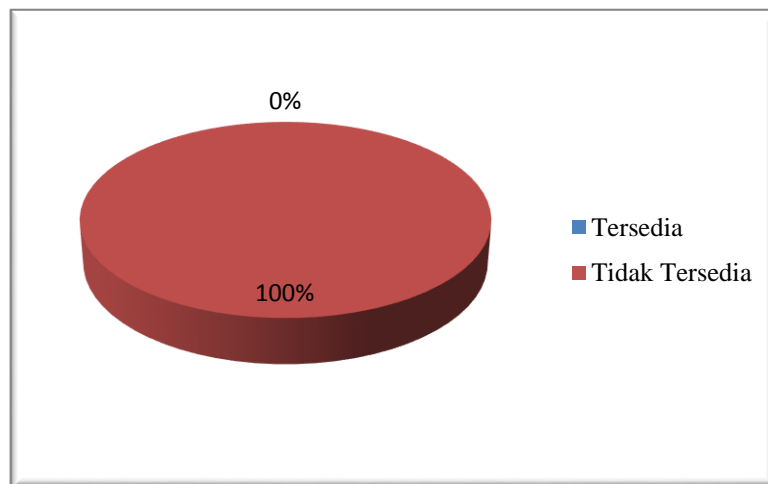
Tabel 4.37
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Dari Ketersediaan Loket Penjualan Tiket Pada Halte Damri Rute Ledeng - Leuwipanjang

No	Nama Halte	Lokasi	Ketersediaan Loket Penjual Tiket		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
1	Sukajadi	PVJ mall		×	0.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS		×	0.00
3	Cicendo *	Rumah Sakit Cicendo		×	0.00
4	Perinitis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung		×	0.00
5	Braga	Bank Indonesia		×	0.00
6	Otista 1*	Pasar Baru		×	0.00
7	Otista 2*	Pasar Baru		×	0.00
8	Otista 3*	Ruko Otista		×	0.00
9	Otista 4*	Ruko Otista		×	0.00
10	Otista 5*	Ruko Otista		×	0.00
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega		×	0.00
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan		×	0.00
13	Pasar Leuwipanjang*	Pasar Leuwipanjang		×	0.00
14	Pasar Leuwipanjang 2*	Jl Leuwipanjang		×	0.00
Rata-rata			0	14	0.00

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.20
Grafik Ketersediaan Loket Penjualan Tiket
Pada Halte Rute Damri Ledeng - Leuwipanjang



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Kinerja pelayanan halte dilihat dari kemudahan halte dari sisi ketersediaan loket atau mesin penjual tiket pada keseluruhan titik halte memiliki ketercapaian pelayanan sebesar 0 % karena semua halte yang dilalui Damri Ledeng – Leuwipanjang tidak memiliki sarana tersebut, sehingga memberikan kesulitan bagi calon pengguna halte untuk mendapatkan pelayanan dalam hal kepastian mendapatkan tempat pada setiap unit bus.

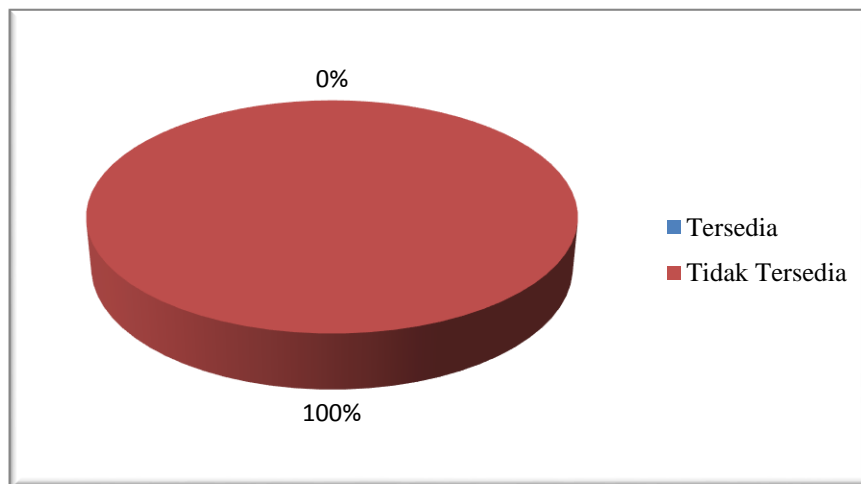
Tabel 4.38
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Dari Ketersediaan Loket Penjualan Tiket
Pada Halte Damri Rute Leuwipanjang- Ledeng

No	Nama Halte	Lokasi	Ketersediaan Loket Penjual Tiket		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
1	Astana Anyar *	Pasar Basalamah		×	0.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin		×	0.00
3	Sukaasih	Kapores Sukjadi		×	0.00
4	Sukajadi	Taman Baca		×	0.00
Rata-rata			0	4	0.00

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.21
Grafik Ketersediaan Loket Penjualan Tiket Pada Halte
Rute Damri Leuwipanjang - Ledeng



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Dari tabel dan grafik di atas dapat diinformasikan bahwa kinerja pelayanan halte dilihat dari kemudahan halte dari ketersediaan loket atau mesin penjual tiket pada keseluruhan titik halte memiliki ketercapaian pelayanan sebesar 0 % karena semua halte yang dilalui Damri Leuwipanjang - Ledeng tidak memiliki sarana tersebut, sehingga memberikan kesulitan bagi calon pengguna halte untuk mendapatkan pelayanan dalam hal kepastian mendapatkan tempat pada setiap unit bus.

5. Kemudahan mendapatkan Pelayanan Petugas

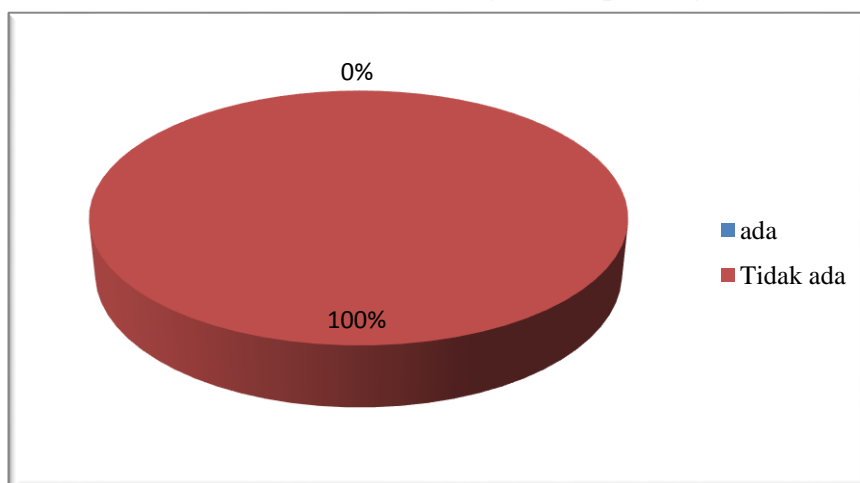
Tabel 4.39
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Dari Segi Kemudahan Pelayanan Petugas
Pada Halte Damri Rute Ledeng – Leuwipanjang

No	Nama Halte	Lokasi	Pelayanan Petugas		
			Standar	Eksisting	%
1	Sukajadi	PVJ mall	ada	Tidak ada	0.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS	ada	Tidak ada	0.00
3	Cicendo *	Rumah Sakit Cicendo	ada	Tidak ada	0.00
4	Perinitis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung	ada	Tidak ada	0.00
5	Braga	Bank Indonesia	ada	Tidak ada	0.00
6	Otista 1*	Pasar Baru	ada	Tidak ada	0.00

No	Nama Halte	Lokasi	Pelayanan Petugas		
			Standar	Eksisting	%
7	Otista 2*	Pasar Baru	ada	Tidak ada	0.00
8	Otista 3*	Ruko Otista	ada	Tidak ada	0.00
9	Otista 4*	Ruko Otista	ada	Tidak ada	0.00
10	Otista 5*	Ruko Otista	ada	Tidak ada	0.00
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega	ada	Tidak ada	0.00
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan	ada	Tidak ada	0.00
13	Pasar Leuwipanjang*	Pasar Leuwipanjang	ada	Tidak ada	0.00
14	Pasar Leuwipanjang 2*	Jl Leuwipanjang	ada	Tidak ada	0.00
Rata-rata			0	14	0.00

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Gambar 4.22
Grafik Kinerja Pelayanan Halte Berdasarkan Kinerja Pelayanan Petugas Halte
Pada Rute Damri Ledeng - Leuwipanjang



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

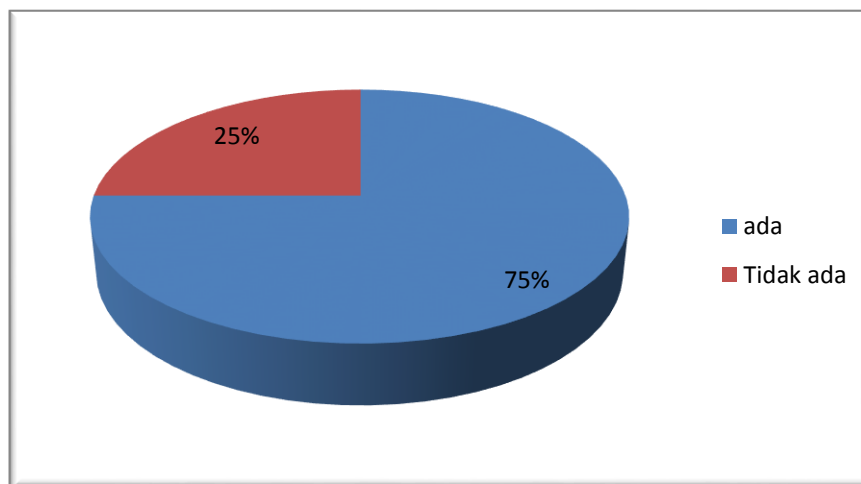
Dari tabel dan grafik persentase kinerja pelayanan halte dilihat dari tingkat kemudahan dari segi mendapatkan pelayanan petugas halte, jumlah pencapaian kinerja sebesar 0% , karena tidak satupun halte pada rute ini memiliki petugas halte

Tabel 4.40
Kinerja pelayanan Halte Yang Diukur Dari Segi Kemudahan Pelayanan Petugas
Pada Tempat perhentian angkutan umum Damri Leuwipanjang – Ledeng

No	Nama Halte	Lokasi	Pelayanan Petugas		
			Standar	Eksisting	%
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah	ada	Tidak ada	0.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin	ada	Tidak ada	0.00
3	Sukajadi	Polsek Sukajadi	ada	Tidak ada	0.00
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra	ada	ada	100.00
Rata-rata				1	25.00

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Gambar 4.23
Grafik Kinerja Pelayanan Halte Berdasarkan Kinerja Pelayanan Petugas Halte
Pada Rute Damri Leuwipanjang - Ledeng



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Dari tabel dan grafik persentase kinerja pelayanan halte dilihat dari tingkat kemudahan dari sgi mendapatkan pelayanan petugas halte jumlah pencapaian kinerja sebesar 25%, karena terdapat satu halte pada rute ini yang memiliki petugas halte yaitu pada halte sukajadi.

Tabel 4.41
Ketercapaian Kinerja Berdasarkan Sub – Variabel
Tingkat Kemudahan Halte pada Rute Ledeng- Leuwipanjang

No	Nama Halte	Lokasi	Ketercapaian Kinerja (%)				Jumlah	Rata - Rata	Bobot	
			Papan Informasi	Rambu Lalu Lintas	Kemudahan Mencapai lokasi Halte	Kemudahan Mendapatkan Tiket				Petugas Halte
1	Sukajadi	PVJ mall	0	100	100	0	0.00	200	50	3
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS	100	100	100	0	0.00	300	75	5
3	Cicendo	Rumah Sakit Cicendo	0	100	100	0	0.00	200	50	3
4	Perinitis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung	100	100	100	0	0.00	300	75	5
5	Braga	Bank Indonesia	100	100	100	0	0.00	300	75	5
6	Otista 1	Pasar Baru	0	100	100	0	0.00	200	50	3
7	Otista 2	Pasar Baru	0	100	100	0	0.00	200	50	3
8	Otista 3	Ruko Otista	0	100	100	0	0.00	200	50	3
9	Otista 4	Ruko Otista	0	100	100	0	0.00	200	50	3
10	Otista 5	Ruko Otista	0	100	100	0	0.00	200	50	3
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega	0	100	100	0	0.00	200	50	3
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan	100	100	100	0	0.00	300	75	5
13	Pasar Leuwipanjang	Pasar Leuwipanjang	0	100	100	0	0.00	200	50	3
14	Pasar Leuwipanjang 2	Jl Leuwipanjang	0	100	100	0	0.00	200	50	3
Rata - rata			28.57	100	100	0	0.00	228.57	57	4

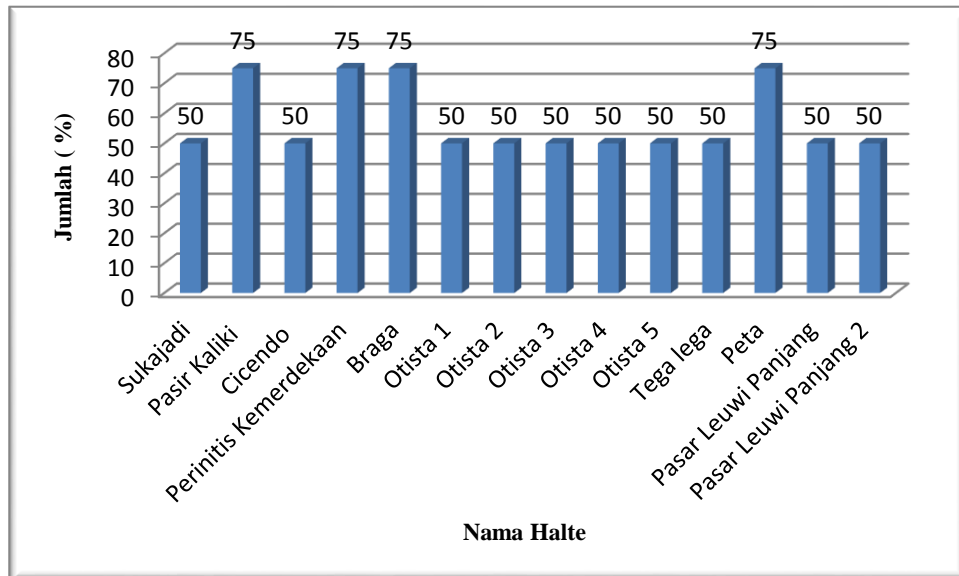
Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

5 = Sangat tinggi 3 = Sedang 1 = Sangat rendah

4 = Tinggi 2 = Rendah

Gambar 4.24
Grafik Ketercapaian Kinerja Berdasarkan Indikator Penilaian Halte dari segi Kemudahan Yang Melayani Penumpang Rute Damri Ledeng - Leuwipanjang



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Kinerja pelayanan halte berdasarkan penilaian kemudahan yang diberikan pada sebuah halte dari segi variabel kemudahan yang diberikan secara keseluruhan, ketercapaian kinerja pelayanan halte dari sisi kemudahan yang hanya mencapai 57 % dari standar seharusnya, maka halte pada rute Ledeng – Leuwipanjang perlu melakukan langkah-langkah dalam peningkatan dan pencapaian kinerja sesuai standar yang ditentukan .

Tabel 4.42
Ketercapaian Kinerja Berdasarkan Sub - Variabel Tingkat Kemudahan
Halte pada Rute Leuwipanjang - Ledeng

No	Nama Halte	Lokasi	Ketercapaian Kinerja (%)				Jumlah	Rata - Rata	Bobot	
			Papan Informasi	Rambu Lalu Lintas	Kemudahan Mencapai lokasi Halte	Kemudahan Mendapatkan Tiket				Petugas Halte
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah	0	100	100	0	0	200	40	1
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin	0	100	100	0	0	200	40	1
3	Sukajadi	Polsek Sukajadi	0	100	100	0	0	200	40	1
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra	0	100	100	0	100	300	60	5
Rata-rata			0	100	100	0	25	225	45	2

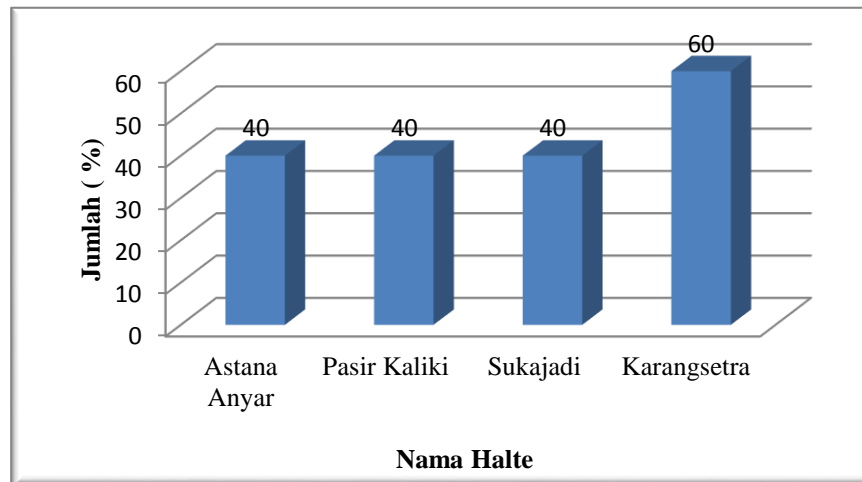
Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

5 = Sangat tinggi 3 = Sedang 1 = Sangat rendah

4 = Tinggi 2 = Rendah

Gambar 4.25
Grafik Ketercapaian Kinerja Berdasarkan Indikator Penilaian Halte dari segi Kemudahan Yang Melayani Penumpang Rute Damri Leuwipanjang – Ledeng



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Kinerja pelayanan halte berdasarkan penilaian kemudahan yang diberikan pada sebuah halte dari segi kemudahan yang diberikan secara keseluruhan, ketercapaian kinerja pelayanan halte dari sisi kemudahan yang hanya mencapai 45 % dari standar seharusnya, maka halte pada rute Leuwipanjang – Ledeng perlu melakukan langkah-langkah dalam peningkatan dan pencapaian kinerja sesuai standar yang ditentukan .

4.1.2.4 Kenyamanan

Dalam mengukur sebuah kinerja pelayanan halte dari sisi kenyamanan menurut NSPK dibagi menjadi beberapa indikator di antaranya ada 4 indikator yang dapat menjadi tolak ukurnya di antaranya adalah :

1. Kebersihan di dalam Halte
2. Kondisi suhu di dalam Halte
3. Tingkat kepadatan di dalam Halte
4. Waktu menunggu Bus

1. Kebersihan Di Dalam Halte

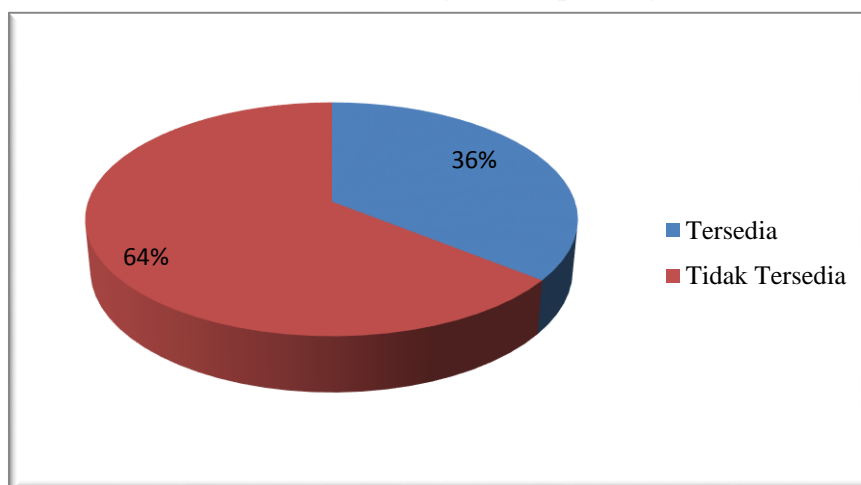
Tabel 4.43
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Dari Ketersediaan Tempat Pembuangan Sampah Pada Halte Damri Ledeng - Leuwipanjang

No	Nama Halte	Lokasi	Ketersediaan Tempat Sampah		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
1	Sukajadi	PVJ mall	√		100.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS	√		100.00
3	Cicendo *	Rumah Sakit Cicendo		×	0.00
4	Perinitis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung	√		100.00
5	Braga	Bank Indonesia	√		100.00
6	Otista 1*	Pasar Baru		×	0.00
7	Otista 2*	Pasar Baru		×	0.00
8	Otista 3*	Ruko Otista		×	0.00
9	Otista 4*	Ruko Otista		×	0.00
10	Otista 5*	Ruko Otista		×	0.00
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega		×	0.00
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan	√		100.00
13	Pasar Leuwipanjang*	Pasar Leuwipanjang		×	0.00
14	Pasar Leuwipanjang 2*	Jl Leuwipanjang		×	0.00
Rata-rata			5	9	35.71

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.26
Grafik Tempat Pembuangan Sampah Pada Halte Rute Damri Ledeng - Leuwipanjang



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Kinerja pelayanan halte dilihat dari kenyamanan halte dari ketersediaan tempat pembuangan sampah pada keseluruhan titik halte memiliki rata-rata ketercapaian sebesar 35.71 %, ketercapaian kinerja kebersihan yang rendah pada setiap halte akan memberikan kesulitan bagi calon pengguna halte untuk mendapatkan kenyamanan dalam hal kepastian mendapatkan lingkungan halte yang bersih.

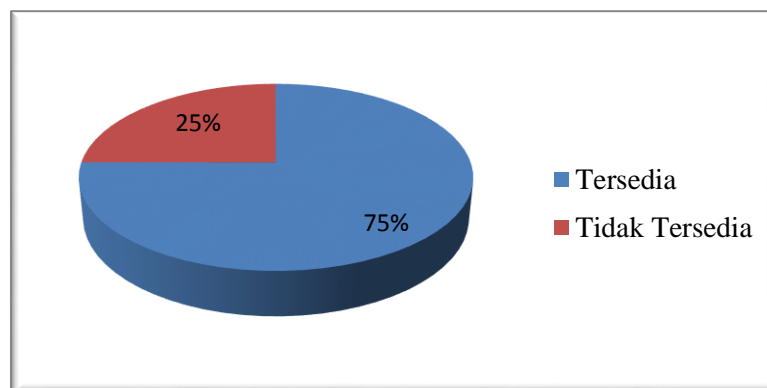
Tabel 4.44
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Dari Ketersediaan Tempat Pembuangan Sampah Pada Halte Damri Leuwipanjang - Ledeng

No	Nama Halte	Lokasi	Ketersediaan Tempat Sampah		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah		×	0.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin	√		100.00
3	Sukajadi	Polsek Sukajadi	√		100.00
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra	√		100.00
Rata-rata			3	1	75.00

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.27
Grafik Tempat Pembuangan Sampah Pada Halte Rute Damri Leuwipanjang - Ledeng



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Kinerja pelayanan halte dilihat dari kenyamanan halte dari ketersediaan tempat pembuangan sampah pada keseluruhan titik halte memiliki rata-rata ketercapaian sebesar 75 %. ketercapaian kinerja kebersihan yang cukup baik pada setiap halte akan memberikan kenyamanan bagi calon pengguna halte untuk mendapatkan lingkungan halte yang bersih.

2. Kondisi Suhu Didalam Ruangan Halte

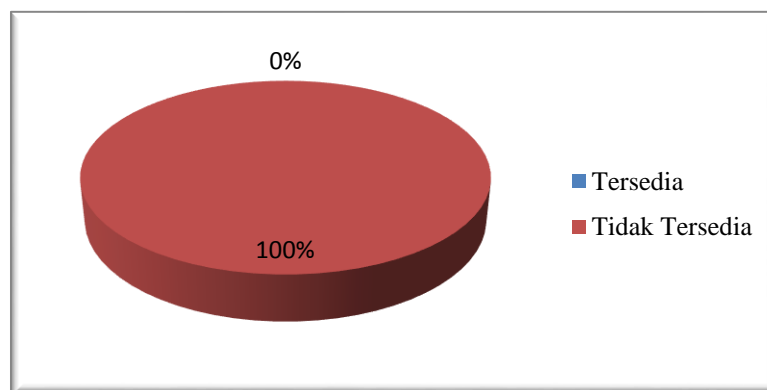
Tabel 4.45
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Dari Ketersediaan Pendingin Ruangan
Pada Halte Damri Ledeng - Leuwipanjang

No	Nama Halte	Lokasi	Ketersediaan Pendingin Ruangan		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
1	Sukajadi	PVJ mall		×	0.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS		×	0.00
3	Cicendo *	Rumah Sakit Cicendo		×	0.00
4	Perinitis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung		×	0.00
5	Braga	Bank Indonesia		×	0.00
6	Otista 1*	Pasar Baru		×	0.00
7	Otista 2*	Pasar Baru		×	0.00
8	Otista 3*	Ruko Otista		×	0.00
9	Otista 4*	Ruko Otista		×	0.00
10	Otista 5*	Ruko Otista		×	0.00
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega		×	0.00
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan		×	0.00
13	Pasar Leuwipanjang*	Pasar Leuwipanjang		×	0.00
14	Pasar Leuwipanjang 2*	Jl Leuwipanjang		×	0.00
Rata-rata			0	14	0.00

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.28
Grafik Ketersediaan Pendingin Ruangan Pada Halte
Rute Damri Ledeng - Leuwipanjang



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Kinerja pelayanan halte dilihat dari kenyamanan halte dari ketersediaan pendingin ruangan pada keseluruhan titik halte memiliki rata-rata ketercapaian

yang sangat rendah dengan ketercapaian sebesar 0%, ketercapaian kinerja kenyamanan yang rendah berikut pada setiap halte akan memberikan kesulitan bagi calon pengguna halte untuk mendapatkan pelayanan yang optimal pada saat cuaca pada musim kemarau dan kepadatan penumpang dalam halte tinggi.

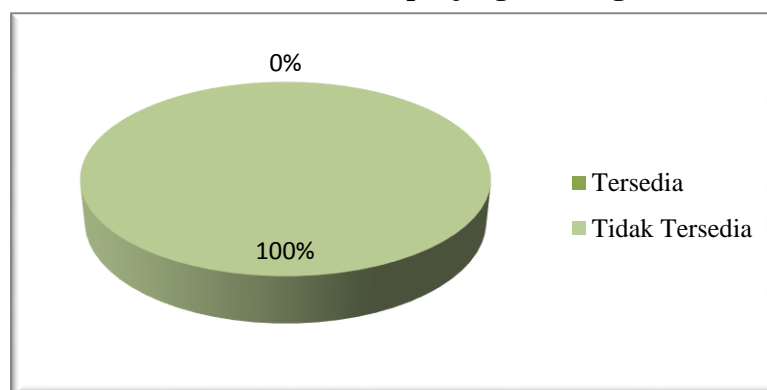
Tabel 4.46
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Dari Ketersediaan Pendingin Ruangan Pada Halte Damri Leuwipanjang – Ledeng

No	Nama Halte	Lokasi	Ketersediaan Pendingin Ruangan		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah		×	0.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin		×	0.00
3	Sukajadi	Polsek Sukajadi		×	0.00
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra		×	0.00
Rata-rata			0	4	0.00

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.29
Grafik Ketersediaan Pendingin Ruangan Pada Halte Rute Damri Leuwipanjang - Ledeng



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Kinerja pelayanan halte dilihat dari kenyamanan halte dari ketersediaan pendingin ruangan pada keseluruhan titik halte memiliki rata-rata ketercapaian yang sangat rendah dengan ketercapaian sebesar 0%, ketercapaian kinerja kenyamanan yang rendah berikut pada setiap halte akan memberikan kesulitan bagi calon pengguna halte untuk mendapatkan pelayanan yang optimal pada saat cuaca pada musim kemarau dan kepadatan penumpang halte tinggi.

3. Kepadatan Penumpang Didalam Halte

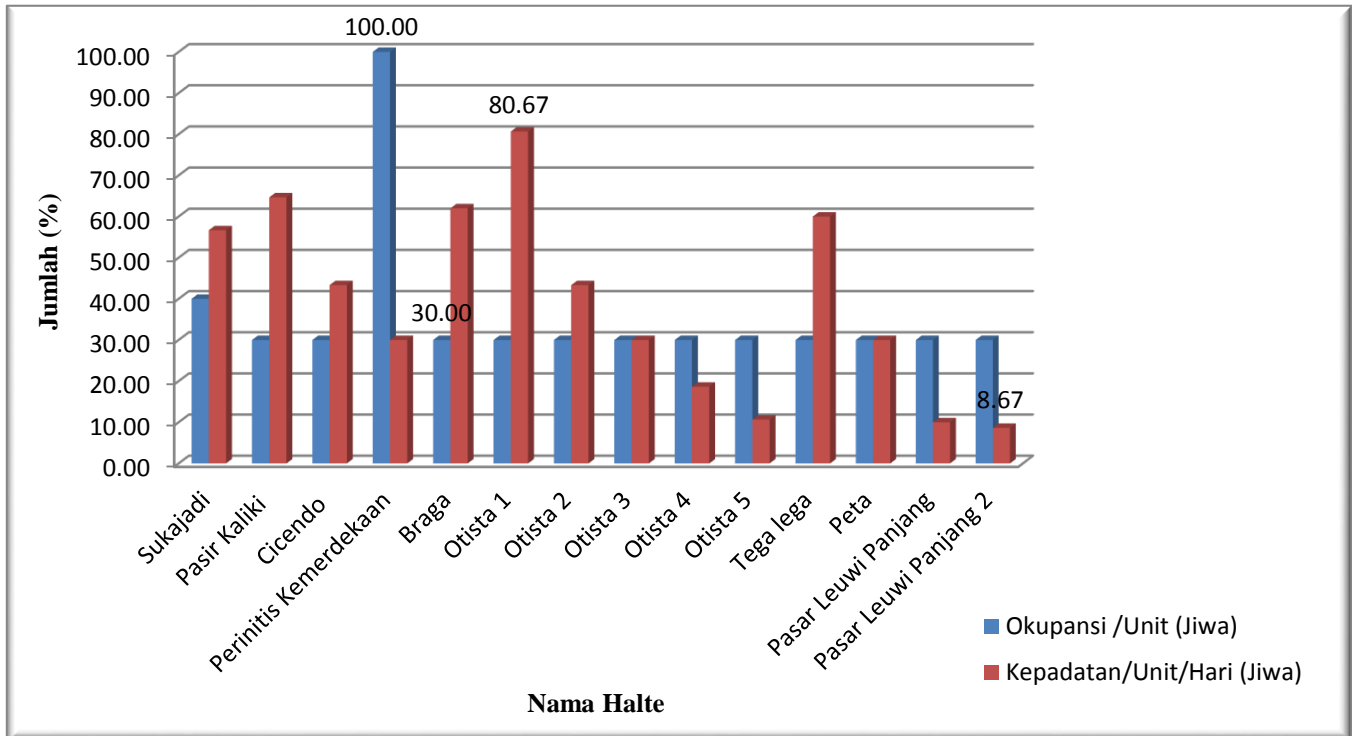
Tabel 4.47
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Dari Kepadatan Penumpang
Pada Halte Damri Ledeng - Leuwipanjang

No	Nama Halte	Lokasi	Tingkat Kepadatan Penumpang					
			Okupansi /Unit (Jiwa)			Kepadatan/Unit/Hari (Jiwa)		
			Standar	Eksisting	%	Standar	Eksisting	%
1	Sukajadi	PVJ mall	20	8	40.00	150	85	56.67
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS	20	6	30.00	150	97	64.67
3	Cicendo *	Rumah Sakit Cicendo	20	6	30.00	150	65	43.33
4	Perinitis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung	20	20	100.00	150	45	30.00
5	Braga	Bank Indonesia	20	6	30.00	150	93	62.00
6	Otista 1*	Pasar Baru	20	6	30.00	150	121	80.67
7	Otista 2*	Pasar Baru	20	6	30.00	150	65	43.33
8	Otista 3*	Ruko Otista	20	6	30.00	150	45	30.00
9	Otista 4*	Ruko Otista	20	6	30.00	150	28	18.67
10	Otista 5*	Ruko Otista	20	6	30.00	150	16	10.67
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega	20	6	30.00	150	90	60.00
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan	20	6	30.00	150	45	30.00
13	Pasar Leuwipanjang*	Pasar Leuwipanjang	20	6	30.00	150	15	10.00
14	Pasar Leuwipanjang 2*	Jl Leuwipanjang	20	6	30.00	150	13	8.67
Rata-rata			20	7	35.00	150	59	39.33

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.30
Grafik Evaluasi Tingkat Kepadatan Penumpang Pada Tiap Halte Yang Ada Pada
Rute Damri Ledeng - Leuwipanjang



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Dari tabel dan grafik persentase kinerja halte dilihat dari tingkat kepadatan menurut okupansi halte penumpang perunit halte jumlah pencapaian kinerja dalam okupansi pengguna halte masih rendah, hanya berokupansi sebesar 7 dari 20 penumpang dengan rata-rata ketercapaian 35 % dan kepadatan penumpang yang mencapai rata-rata 59 penumpang per hari, atau 39.33 % .

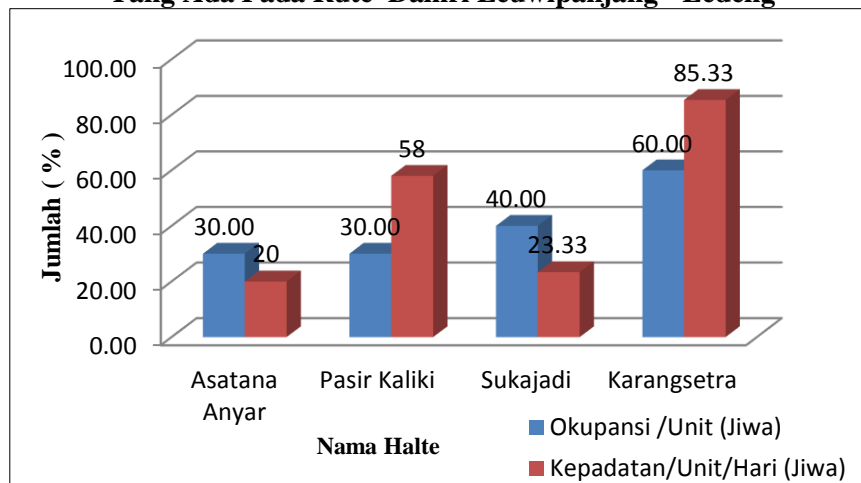
Tabel 4.48
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Dari Kepadatan Penumpang
Pada Halte Damri Leuwipanjang – Ledeng

No	Nama Halte	Lokasi	Tingkat Kepadatan Penumpang					
			Okupansi /Unit (Jiwa)			Kepadatan/Unit/Hari (Jiwa)		
			Standar	Eksisting	%	Standar	Eksisting	%
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah	20	6	30.00	150	30	20
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin	20	6	30.00	150	87	58
3	Sukajadi	Polsek Sukajadi	20	8	40.00	150	35	23.33
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra	20	12	60.00	150	128	85.33
Rata-rata			20	8	40.00	150	70	46.67

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.31
Grafik Evaluasi Tingkat kepadatan Penumpang Pada tiap Halte
Yang Ada Pada Rute Damri Leuwipanjang - Ledeng



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Dari tabel dan grafik persentase kinerja halte dilihat dari tingkat kepadatan penumpang, menurut okupansi halte penumpang perunit halte jumlah pencapaian kinerja dalam okupansi pengguna halte masih rendah, hanya berokupansi sebesar 8 dari 20 penumpang dengan rata- rata ketercapaian 40 % dan kepadatan penumpang yang mencapai rata-rata 70 penumpang per hari, atau 46.67 % .

4. Waktu tunggu

Tabel 4.49
Kinerja Pelayanan Halte Yang Diukur Dari Segi Waktu Tunggu
Yang Ada Pada Halte Damri Ledeng – Leuwipanjang

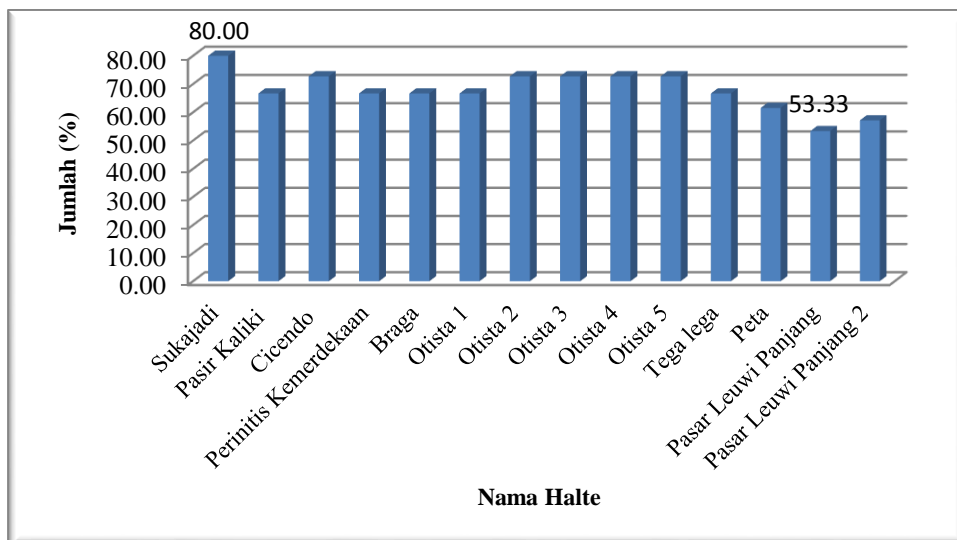
No	Nama Halte	Lokasi	Waktu Tunggu (Menit)		
			Standar	Eksisting	%
1	Sukajadi	PVJ mall	8	10	80.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS	8	12	66.67
3	Cicendo *	Rumah Sakit Cicendo	8	11	72.73
4	Perinitis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung	8	12	66.67
5	Braga	Bank Indonesia	8	12	66.67
6	Otista 1*	Pasar Baru	8	12	66.67
7	Otista 2*	Pasar Baru	8	11	72.73
8	Otista 3*	Ruko Otista	8	11	72.73
9	Otista 4*	Ruko Otista	8	11	72.73
10	Otista 5*	Ruko Otista	8	11	72.73

No	Nama Halte	Lokasi	Waktu Tunggu (Menit)		
			Standar	Eksisting	%
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega	8	12	66.67
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan	8	13	61.54
13	Pasar Leuwipanjang*	Pasar Leuwipanjang	8	15	53.33
14	Pasar Leuwipanjang 2*	Jl Leuwipanjang	8	14	57.14
Rata-rata			8	12	66.67

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.32
Grafik Kinerja Pelayanan Halte Dari Tingkat Pelayanan Dari Segi Waktu Tunggu
Yang Ada Pada Halte Damri Rute Ledeng -Leuwipanjang



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

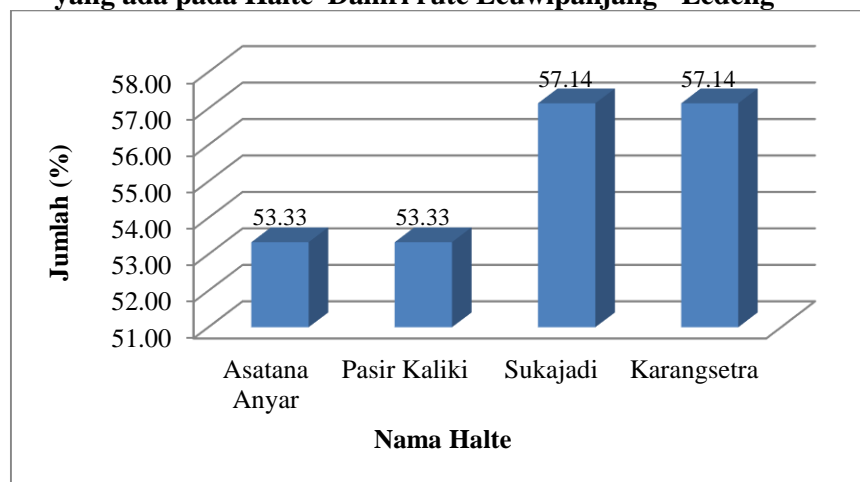
Kinerja pelayanan halte dilihat dari tingkat kenyamanan menurut waktu tunggu penumpang perunit halte . Dari rata – rata waktu keseluruhan pada halte rute Damri Ledeng-Leuwipanjang memiliki waktu tunggu pada kisaran 12 menit atau pencapaian kinerja pelayanan yang rendah, dengan hanya mencapai kinerja pelayanan sebesar 66.67 %

Tabel 4.50
Kinerja pelayanan Halte Yang Diukur Dari Segi Waktu Tunggu
Yang Ada Pada Halte Damri Leuwipanjang – Ledeng

No	Nama Halte	Lokasi	Waktu Tunggu		
			Standar	Eksisting	%
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah	8	15	53.33
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin	8	15	53.33
3	Sukajadi	Polsek Sukajadi	8	14	57.14
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra	8	14	57.14
Rata-rata			8	14.5	55.17

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Gambar 4.33
Grafik Kinerja Pelayanan Halte dari tingkat pelayanan dari Segi Waktu tunggu
yang ada pada Halte Damri rute Leuwipanjang - Ledeng



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Kinerja pelayanan halte dilihat dari tingkat kenyamanan menurut waktu tunggu penumpang perunit halte. Dari rata-rata waktu keseluruhan pada halte rute Damri Ledeng-Leuwipanjang memiliki waktu tunggu pada 14.5 menit atau pencapaian kinerja pelayanan yang rendah dengan hanya mencapai kinerja pelayanan sebesar 55.1% dari waktu yang seharusnya .

Tabel 4.51
Ketercapaian Kinerja Berdasarkan Sub – Variabel Tingkat Kenyamanan
Halte pada Rute Ledeng- Leuwipanjang

No	Nama Halte	Lokasi	Ketercapaian Kinerja (%)					Jumlah	Rata - Rata	Bobot
			Tempat Sampah	Pendingin Ruangan	Okupansi	Kepadatan Penumpang	Waktu Tunggu			
1	Sukajadi	PVJ mall	100	0	40	56.67	80	276.67	55.33	5
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS	100	0	30	64.67	66.67	261.34	52.27	4
3	Cicendo	Rumah Sakit Cicendo	0	0	30	43.33	72.73	146.06	29.21	2
4	Perinitis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung	100	0	100	30	66.67	296.67	59.33	5
5	Braga	Bank Indonesia	100	0	30	62	66.67	258.67	51.73	4
6	Otista 1	Pasar Baru	0	0	30	80.67	66.67	177.34	35.47	2
7	Otista 2	Pasar Baru	0	0	30	43.33	72.73	146.06	29.21	2
8	Otista 3	Ruko Otista	0	0	30	30	72.73	132.73	26.55	1
9	Otista 4	Ruko Otista	0	0	30	18.67	72.73	121.4	24.28	1
10	Otista 5	Ruko Otista	0	0	30	10.67	72.73	113.4	22.68	1
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega	0	0	30	60	66.67	156.67	31.33	2
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan	100	0	30	30	61.54	221.54	44.31	3
13	Pasar Leuwipanjang	Pasar Leuwipanjang	0	0	30	10	53.33	93.33	18.67	1
14	Pasar Leuwipanjang 2	Jl Leuwipanjang	0	0	30	8.67	57.14	95.81	19.16	1
Rata - rata			35.71	0	35	39.33	66.67	176.71	35.34	2

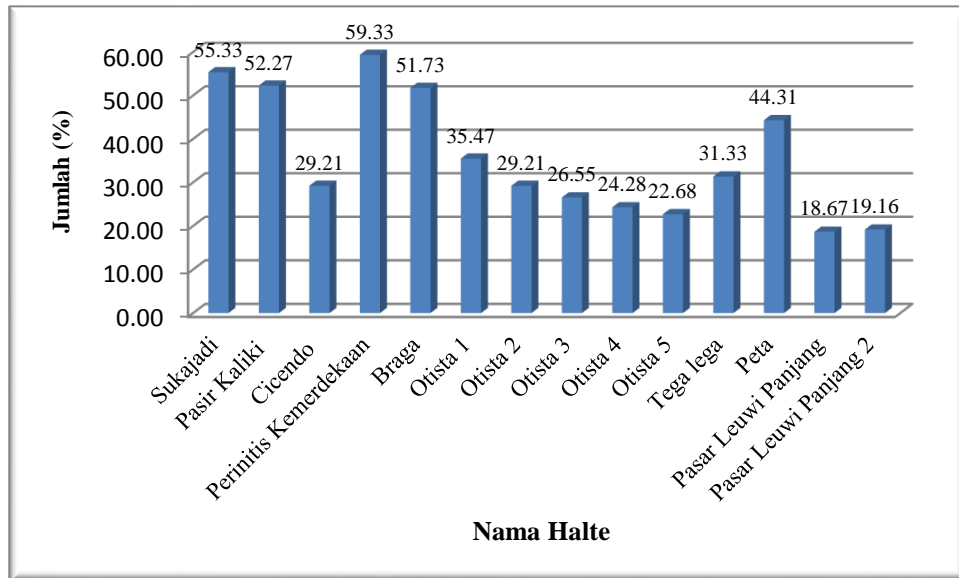
Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

5 = Sangat tinggi 3 = Sedang 1 = Sangat rendah

4 = Tinggi 2 = Rendah

Gambar 4.34
Grafik Ketercapaian Kinerja Berdasarkan Indikator Penilaian Halte dari segi Kenyamanan Yang Melayani Penumpang Rute Damri Ledeng- Leuwipanjang



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Kinerja pelayanan Halte berdasarkan penilaian kenyamanan yang diberikan pada sebuah Halte dari segi variabel kenyamanan yang dianalisis secara menyeluruh, diidentifikasi bahwa kinerja pelayanan dari indikator kenyamanan Halte rute Ledeng – Leuwipanjang masih memiliki pelayanan yang sangat rendah ketercapaian kinerja hanya mencapai 35.34% dari pelayanan seharusnya.

Tabel 4.52
Ketercapaian Kinerja Berdasarkan Sub - Variabel Tingkat Kenyamanan
Halte pada Rute Leuwipanjang – Ledeng

No	Nama Halte	Lokasi	Ketercapaian Kinerja (%)					Jumlah	Rata - Rata	Bobot
			Tempat Sampah	Pendingin Ruangan	Okupansi	Kepadatan Penumpang	Waktu Tunggu			
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah	0	0	30	20	53.33	103.33	20.67	1
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin	100	0	30	58	53.33	241.33	48.27	3
3	Sukajadi	Polsek Sukajadi	100	0	40	23.33	57.14	220.47	44.09	2
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra	100	0	60	85.33	57.14	302.47	60.49	5
Rata-rata			75	0	40	46.67	55.17	216.84	43.37	2

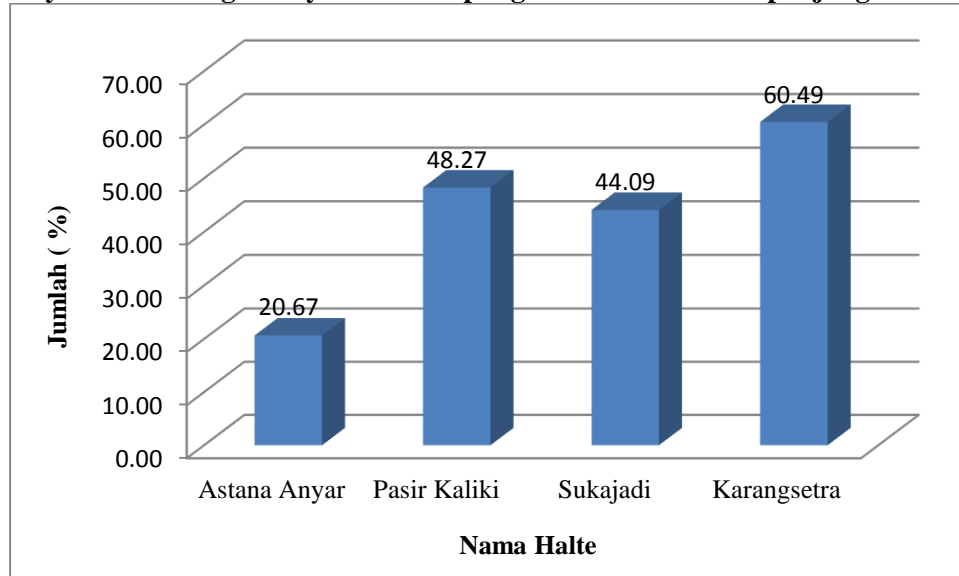
Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

5 = Sangat tinggi 3 = Sedang 1 = Sangat rendah

4 = Tinggi 2 = Rendah

Gambar 4.35
Grafik Ketercapaian Kinerja Berdasarkan Indikator Penilaian Halte dari segi Kenyamanan Yang Melayani Penumpang Rute Damri Leuwipanjang - Ledeng



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Kinerja pelayanan halte berdasarkan penilaian kenyamanan yang diberikan pada sebuah halte dari segi variabel kenyamanan yang dianalisis secara menyeluruh, diidentifikasi bahwa kinerja pelayanan dari indikator kenyamanan halte rute Leuwipanjang-Ledeng masih memiliki pelayanan yang sangat rendah ketercapaian kinerja hanya mencapai 43.37% dari pelayanan seharusnya.

4.1.2.5 Kesetaraan

Dalam hal melakukan evaluasi dari sisi kesetaraan pelayanan yang diberikan pada sebuah unit halte kepada penggunanya dapat dilihat dari beberapa indikator di antaranya adalah :

- a. Adanya fasilitas penyandang cacat, manula dan wanita hamil
- b. Adanya fasilitas khusus untuk wanita

Berikut di bawah ini adalah pengukuran kinerja pelayanan yang diberikan oleh unit halte dari segi kesetaraan pelayanan yang ada pada halte Damri trayek Ledeng – Leuwipanjang.

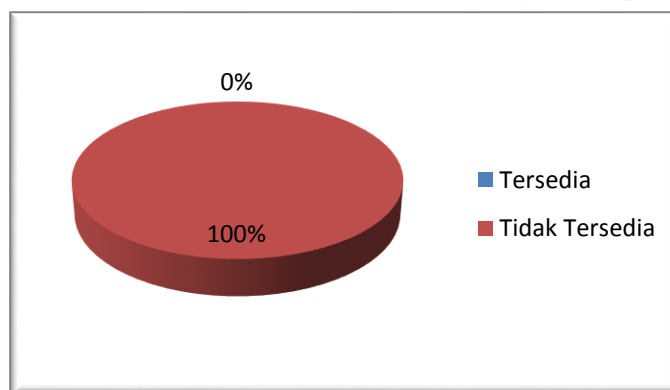
Tabel 4.53
Kinerja pelayanan Halte yang diukur dari segi Kesetaraan Pelayanan Pada
Ketersediaan Fasilitas penyanggung Cacat, Manula Dan Wanita Hamil pada Halte
Damri rute Ledeng – Leuwipanjang

No	Nama Halte	Lokasi	Fasilitas Penyanggung cacat, manula dan wanita hamil		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
1	Sukajadi	PVJ mall		×	0.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS		×	0.00
3	Cicendo *	Rumah Sakit Cicendo		×	0.00
4	Perinitis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung		×	0.00
5	Braga	Bank Indonesia		×	0.00
6	Otista 1*	Pasar Baru		×	0.00
7	Otista 2*	Pasar Baru		×	0.00
8	Otista 3*	Ruko Otista		×	0.00
9	Otista 4*	Ruko Otista		×	0.00
10	Otista 5*	Ruko Otista		×	0.00
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega		×	0.00
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan		×	0.00
13	Pasar Leuwipanjang*	Pasar Leuwipanjang		×	0.00
14	Pasar Leuwipanjang 2*	Jl Leuwipanjang		×	0.00
Rata-rata			0	14	0.00

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.36
Grafik Kinerja Pelayanan Dari ketersediaan Fasilitas penyanggung cacat , manula dan wanita hamil Pada Halte Damri Ledeng -Leuwipanjang



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Dari tabel dan grafik persentase kinerja halte dilihat dari tingkat kesetaraan menurut ketersediaan fasilitas penunjang pengguna halte bagi penyandang cacat, manula dan wanita hamil pada halte untuk rute Ledeng – Leuwipanjang jumlah pencapaian kinerja yang sangat rendah dengan pencapaian 0 % , hal ini terjadi karena tidak tersedianya utilitas penunjang pada pengguna divabel.

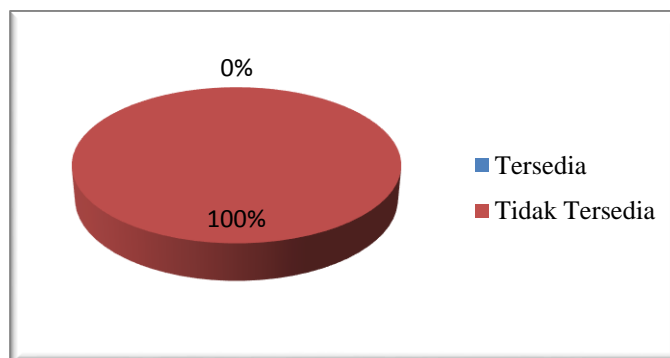
Tabel 4.54
Kinerja pelayanan Halte yang diukur dari segi Kesetaraan Pelayanan Pada Ketersediaan Fasilitas penyandang Cacat, Manula Dan Wanita Hamil pada Halte Damri Leuwipanjang – Ledeng

No	Nama Halte	Lokasi	Fasilitas Penyandang cacat, manula dan wanita hamil		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah		×	0.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin		×	0.00
3	Sukajadi	Polsek Sukajadi		×	0.00
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra		×	0.00
Rata-rata			0	4	0.00

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.37
Grafik Kinerja Pelayanan Dari ketersediaan Fasilitas penyandang cacat , manula dan wanita hamil Pada Halte Damri Leuwipanjang - Ledeng



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Dari tabel dan grafik persentase kinerja halte dilihat dari tingkat Kesetaraan menurut ketersediaan fasilitas penunjang pengguna halte bagi penyandang cacat, manula dan wanita hamil pada halte untuk rute Leuwipanjang- Ledeng jumlah pencapaian kinerja yang sangat rendah dengan pencapaian 0 % , hal ini terjadi karena tidak tersedianya utilitas penunjang pada pengguna divabel

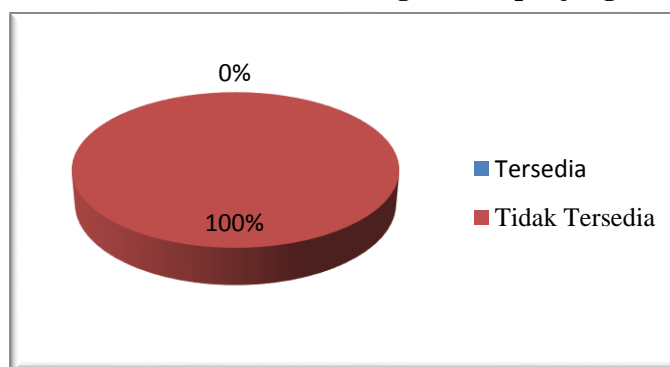
Tabel 4.55
Kinerja pelayanan Halte yang diukur dari segi Kesetaraan Pelayanan Pada
Ketersediaan Fasilitas Khusus Wanita pada Halte Damri Ledeng – Leuwipanjang

No	Nama Halte	Lokasi	Fasilitas khusus Wanita		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
1	Sukajadi	PVJ mall		×	0.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS		×	0.00
3	Cicendo *	Rumah Sakit Cicendo		×	0.00
4	Perintis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung		×	0.00
5	Braga	Bank Indonesia		×	0.00
6	Otista 1*	Pasar Baru		×	0.00
7	Otista 2*	Pasar Baru		×	0.00
8	Otista 3*	Ruko Otista		×	0.00
9	Otista 4*	Ruko Otista		×	0.00
10	Otista 5*	Ruko Otista		×	0.00
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega		×	0.00
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan		×	0.00
13	Pasar Leuwipanjang*	Pasar Leuwipanjang		×	0.00
14	Pasar Leuwipanjang 2*	Jl Leuwipanjang		×	0.00
Rata-rata			0	14	0.00

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.38
Grafik Kinerja Pelayanan Ketersediaan Fasilitas khusus Wanita
Pada Halte Damri Ledeng - Leuwipanjang



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Dari tabel dan grafik persentase kinerja halte dilihat dari tingkat Kesetaraan menurut ketersediaan fasilitas penumpang pengguna halte bagi wanita pada halte untuk rute Ledeng – Leuwipanjang jumlah pencapaian kinerja yang sangat rendah

dengan pencapaian 0 % , hal ini terjadi karena tidak tersedianya utilitas penunjang pada pengguna wanita.

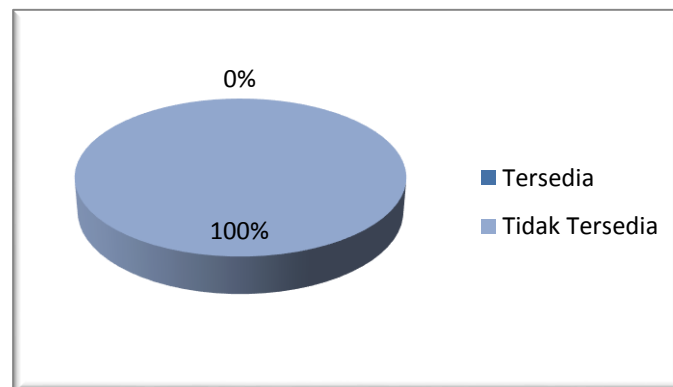
Tabel 4.56
Kinerja pelayanan Halte yang diukur dari segi Kesetaraan Pelayanan Pada Ketersediaan Fasilitas Khusus Wanita pada Halte Damri Leuwipanjang-Ledeng

No	Nama Halte	Lokasi	Fasilitas khusus Wanita		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah		×	0.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin		×	0.00
3	Sukajadi	Polsek Sukajadi		×	0.00
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra		×	0.00
Rata-rata			0	4	0.00

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.39
Grafik Kinerja Pelayanan Ketersediaan Fasilitas khusus Wanita Pada Halte Damri Leuwipanjang - Ledeng



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Dari tabel dan grafik persentase kinerja halte dilihat dari tingkat Kesetaraan menurut ketersediaan fasilitas penunjang pengguna halte bagi wanita pada halte untuk rute Ledeng – Leuwipanjang jumlah pencapaian kinerja yang sangat rendah dengan pencapaian 0 % , hal ini terjadi karena tidak tersedianya utilitas penunjang pada pengguna wanita.

Tabel 4.57
Ketercapaian Kinerja Berdasarkan Sub - Variabel Tingkat Kesetaraan Pelayanan
Halte pada Rute Ledeng- Leuwipanjang

No	Nama Halte	Lokasi	Ketercapaian Kinerja (%)		Jumlah	Rata - Rata	Bobot
			Manula, Wanita Hamil, dan Penyandang Cacat	Khusus Wanita			
1	Sukajadi	PVJ mall	0	0	0	0	1
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS	0	0	0	0	1
3	Cicendo	Rumah Sakit Cicendo	0	0	0	0	1
4	Perinitis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung	0	0	0	0	1
5	Braga	Bank Indonesia	0	0	0	0	1
6	Otista 1	Pasar Baru	0	0	0	0	1
7	Otista 2	Pasar Baru	0	0	0	0	1
8	Otista 3	Ruko Otista	0	0	0	0	1
9	Otista 4	Ruko Otista	0	0	0	0	1
10	Otista 5	Ruko Otista	0	0	0	0	1
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega	0	0	0	0	1
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan	0	0	0	0	1
13	Pasar Leuwipanjang	Pasar Leuwipanjang	0	0	0	0	1
14	Pasar Leuwipanjang 2	Jl Leuwipanjang	0	0	0	0	1
Rata - rata			0	0	0	0	1

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

5 = Sangat tinggi 3 = Sedang 1 = Sangat rendah

4 = Tinggi 2 = Rendah

Tabel 4.58
Ketercapaian Kinerja Berdasarkan Sub - Variabel Tingkat Kesetaraan Pelayanan
Halte pada Rute Ledeng- Leuwipanjang

No	Nama Halte	Lokasi	Ketercapaian Kinerja (%)		Jumlah	Rata - Rata	Bobot
			Manula, Wanita Hamil, dan Penyandang Cacat	Khusus Wanita			
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah	0	0	0	0	1
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin	0	0	0	0	1
3	Sukajadi	Polsek Sukajadi	0	0	0	0	1
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra	0	0	0	0	1
Rata-rata			0	0	0	0	1

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

5 = Sangat tinggi 3 = Sedang 1 = Sangat rendah

4 = Tinggi 2 = Rendah

Dari tabel di atas dapat diinformasikan bahwa kinerja pelayanan halte berdasarkan penilaian indikator kesetaraan yang diberikan pada sebuah halte yang di tinjau dari keseluruhan indikator, dan kinerja pelayanan pada rute Damri Ledeng – Leuwipanjang dan Leuwipanjang – Ledeng memiliki kinerja pelayanan yang sangat rendah dari segi kesetaraan ketercapaian pelayanan pada nilai 0 % dari standar seharusnya. Pelayanan terhadap divable, dan ibu hamil dan wanita sangat penting, dalam memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam menggunakan Halte dalam menunggu angkutan umum yang akan digunakan .

4.1.2.6 Keteraturan

Dalam hal melakukan evaluasi dari sisi keteraturan pelayanan yang diberikan pada sebuah unit halte kepada penggunanya dapat dilihat dari beberapa indikator di antaranya adalah :

- a. Jadwal Keberangkatan
- b. Peta Rute
- c. Time Table
- d. Ketepatan Time Table

1. Jadwal Keberangkatan

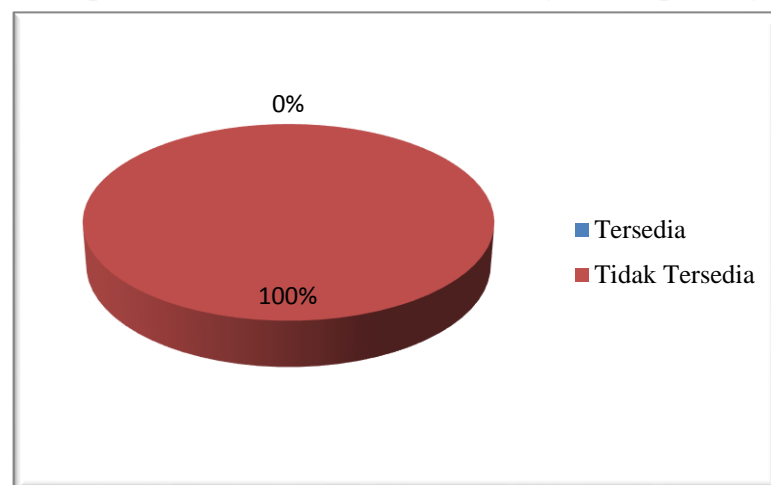
Tabel 4.59
Kinerja pelayanan Halte yang diukur dari segi Keteraturan Pelayanan Pada Ketersediaan Fasilitas Jadwal Keberangkatan pada Halte Damri Ledeng – Leuwipanjang

No	Nama Halte	Lokasi	Jadwal Keberangkatan		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
1	Sukajadi	PVJ mall		×	0
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS		×	0
3	Cicendo *	Rumah Sakit Cicendo		×	0
4	Perinitis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung		×	0
5	Braga	Bank Indonesia		×	0
6	Otista 1*	Pasar Baru		×	0
7	Otista 2*	Pasar Baru		×	0
8	Otista 3*	Ruko Otista		×	0

No	Nama Halte	Lokasi	Jadwal Keberangkatan		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
9	Otista 4*	Ruko Otista		×	0
10	Otista 5*	Ruko Otista		×	0
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega		×	0
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan		×	0
13	Pasar Leuwipanjang*	Pasar Leuwipanjang		×	0
14	Pasar Leuwipanjang 2*	Jl Leuwipanjang		×	0
Rata-rata			0	14	0

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Gambar 4.40
Grafik Kinerja Pelayanan Halte Dilihat Dari ketersediaan Jadwal Keberangkatan Bus pada Halte rute Damri Rute Ledeng - Leuwipanjang



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Dari tabel dan grafik persentase kinerja halte dilihat dari tingkat keteraturan menurut ketersediaan fasilitas jadwal keberangkatan pada halte untuk rute Ledeng – Leuwipanjang jumlah pencapaian kinerja yang sangat rendah dengan pencapaian 0 % dari standar seharusnya, hal ini terjadi karena tidak tersedianya utilitas jadwal keberangkatan pada setiap halte sehingga waktu keberangkatan tidak teratur dan terprediksi oleh calon penumpang Damri .

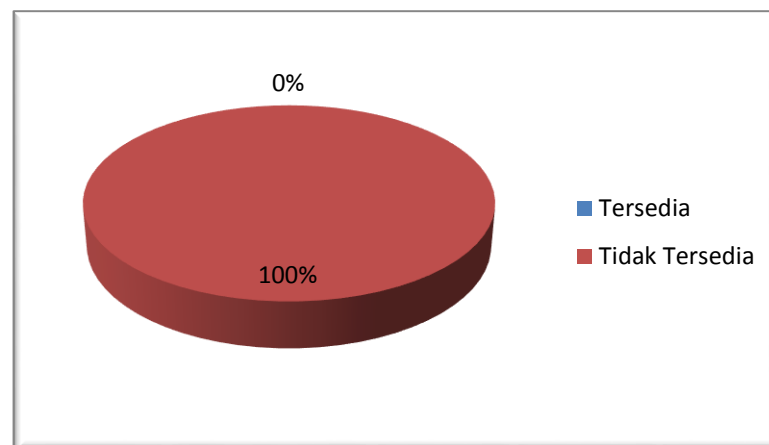
Tabel 4.60
Kinerja pelayanan Halte yang diukur dari segi Keteraturan Pelayanan Pada Ketersediaan Fasilitas Jadwal Keberangkatan pada Halte Damri Leuwipanjang - Ledeng

No	Nama Halte	Lokasi	Jadwal Keberangkatan		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah		×	0.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin		×	0.00
3	Sukajadi	Polsek Sukajadi		×	0.00
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra		×	0.00
Rata-rata			0	4	0.00

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.41
Grafik Kinerja Pelayanan Halte Dilihat Dari ketersediaan Jadwal Keberangkatan Bus pada Halte rute Damri Rute Leuwipanjang - Ledeng



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Dari tabel dan grafik persentase kinerja halte dilihat dari tingkat keteraturan menurut ketersediaan fasilitas jadwal keberangkatan pada halte untuk rute Leuwipanjang – Ledeng jumlah pencapaian kinerja yang sangat rendah dengan pencapaian 0 % dari standar seharusnya, hal ini terjadi karena tidak tersedianya utilitas jadwal keberangkatan pada setiap halte sehingga waktu keberangkatan tidak teratur dan terprediksi oleh calon penumpang Damri .

2. Peta Rute

Peta rute adalah utilitas atau sarana yang peranannya sangat penting dalam menunjang kebutuhan penumpang dalam menggunakan angkutan pada sebuah

halte, peta rute ini berfungsi untuk memberikan informasi di titik mana sajakah bus Damri tersebut akan berhenti pada halte.

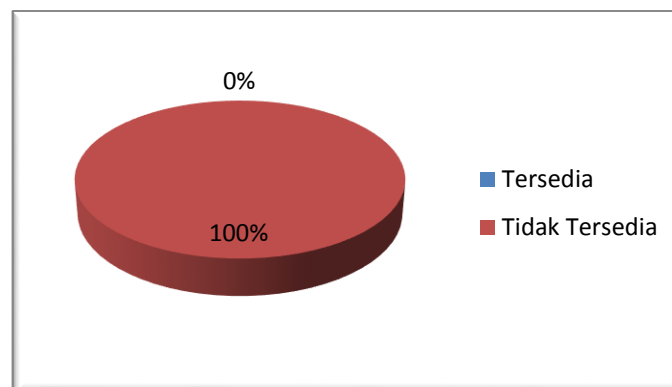
Tabel 4.61
Kinerja pelayanan Halte yang diukur dari segi Keteraturan Pelayanan Pada Ketersediaan Fasilitas Peta Rute pada Halte Damri Ledeng – Leuwipanjang

No	Nama Halte	Lokasi	Peta Rute		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
1	Sukajadi	PVJ mall		×	0.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS		×	0.00
3	Cicendo *	Rumah Sakit Cicendo		×	0.00
4	Perinitis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung		×	0.00
5	Braga	Bank Indonesia		×	0.00
6	Otista 1*	Pasar Baru		×	0.00
7	Otista 2*	Pasar Baru		×	0.00
8	Otista 3*	Ruko Otista		×	0.00
9	Otista 4*	Ruko Otista		×	0.00
10	Otista 5*	Ruko Otista		×	0.00
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega		×	0.00
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan		×	0.00
13	Pasar Leuwipanjang*	Pasar Leuwipanjang		×	0.00
14	Pasar Leuwipanjang 2*	Jl Leuwipanjang		×	0.00
Rata-rata			0	14	0.00

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.42
Grafik Kinerja Pelayanan Halte Dilihat Dari ketersediaan Peta Rute Pada Halte Rute Damri Rute Ledeng - Leuwipanjang



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Dari tabel dan grafik persentase kinerja halte dilihat dari tingkat keteraturan menurut ketersediaan peta rute pada halte untuk rute Ledeng – Leuwipanjang jumlah pencapaian kinerja yang sangat rendah dengan pencapaian 0 % dari standar seharusnya, hal ini terjadi karena tidak tersedianya utilitas peta rute pada setiap halte sehingga rute atau lokasi yang dilalui bus Damri tidak dapat diinformasikan kepada pengguna halte dan calon penumpang.

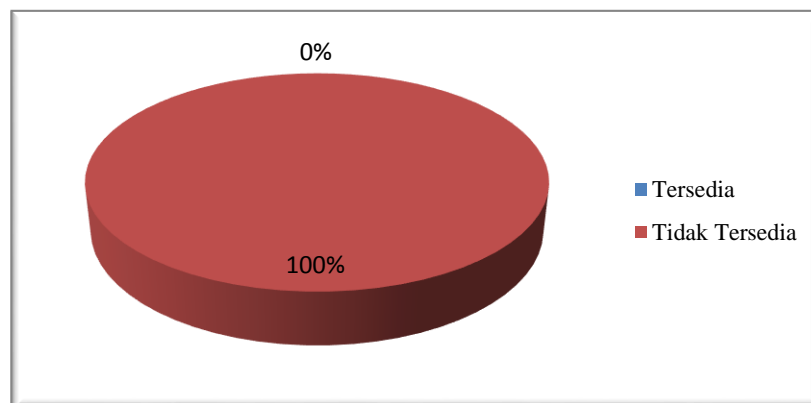
Tabel 4.62
Kinerja pelayanan Halte yang diukur dari segi Keteraturan Pelayanan Pada Ketersediaan Fasilitas Peta Rute pada Halte Damri Leuwipanjang- Ledeng

No	Nama Halte	Lokasi	Peta Rute		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah		×	0.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin		×	0.00
3	Sukajadi	Polsek Sukajadi		×	0.00
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra		×	0.00
Rata-rata			0	4	0.00

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.43
Grafik Kinerja Pelayanan Halte Dilihat Dari ketersediaan Peta Rute Pada Halte Rute Damri Rute Leuwipanjang - Ledeng



Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Dari tabel dan grafik persentase kinerja halte dilihat dari tingkat keteraturan menurut ketersediaan peta rute pada untuk rute Leuwipanjang – Ledeng jumlah pencapaian kinerja yang sangat rendah dengan pencapaian 0 % dari standar seharusnya, hal ini terjadi karena tidak tersedianya utilitas peta rute pada setiap

halte sehingga rute atau lokasi yang dilalui bus Damri tidak dapat diinformasikan kepada pengguna halte dan calon penumpang

3. Time Table

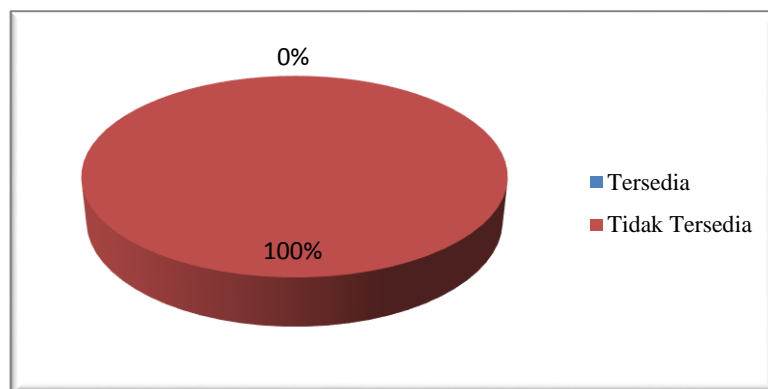
Tabel 4.63
Kinerja pelayanan Halte yang diukur dari segi Keteraturan Pelayanan Pada Ketersediaan Fasilitas Time Table pada Halte Damri Ledeng – Leuwipanjang

No	Nama Halte	Lokasi	Time Table		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
1	Sukajadi	PVJ mall		×	0.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS		×	0.00
3	Cicendo *	Rumah Sakit Cicendo		×	0.00
4	Perintis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung		×	0.00
5	Braga	Bank Indonesia		×	0.00
6	Otista 1*	Pasar Baru		×	0.00
7	Otista 2*	Pasar Baru		×	0.00
8	Otista 3*	Ruko Otista		×	0.00
9	Otista 4*	Ruko Otista		×	0.00
10	Otista 5*	Ruko Otista		×	0.00
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega		×	0.00
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan		×	0.00
13	Pasar Leuwipanjang*	Pasar Leuwipanjang		×	0.00
14	Pasar Leuwipanjang 2*	Jl Leuwipanjang		×	0.00
Rata-rata			0	14	0.00

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.44
Grafik Kinerja Pelayanan Halte Dilihat Dari ketersediaan Time Tabel Pada Halte Rute Damri Rute Ledeng - Leuwipanjang



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Dari tabel dan grafik persentase kinerja halte dilihat dari tingkat keteraturan menurut ketersediaan time tabel pada halte untuk rute Leuwipanjang – Ledeng jumlah pencapaian kinerja yang sangat rendah dengan pencapaian 0 % dari standar seharusnya, hal ini terjadi karena tidak tersedianya utilitas time tabel

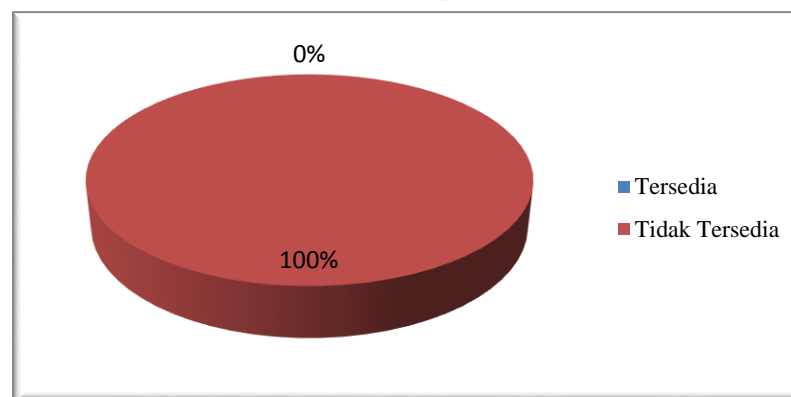
Tabel 4.64
Kinerja pelayanan Halte yang diukur dari segi Keteraturan Pelayanan Pada Ketersediaan Fasilitas Time Table pada Halte Damri Leuwipanjang- Ledeng

No	Nama Halte	Lokasi	Time Table		
			Tersedia	Tidak Tersedia	%
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah		×	0.00
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin		×	0.00
3	Sukajadi	Polsek Sukajadi		×	0.00
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra		×	0.00
Rata-rata			0	4	0.00

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Gambar 4.45
Grafik Kinerja Pelayanan Halte Dilihat Dari ketersediaan Time Tabel pada Halte rute Damri rute Leuwipanjang - Ledeng



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2014

Dari tabel dan grafik persentase kinerja halte dilihat dari tingkat keteraturan menurut ketersediaan time table pada halte untuk rute Leuwipanjang – Ledeng jumlah pencapaian kinerja yang sangat rendah dengan pencapaian 0 % dari standar seharusnya, hal ini terjadi karena tidak tersedianya utilitas peta rute pada setiap halte.

4. Ketepatan Time Table

Kinerja ketepatan time tabel tidak bisa diukur karena tidak terdapatnya fasilitas tersebut pada semua halte pada rute Damri Ledeng - Leuwipanjang dan Leuwipanjang -Ledeng

Tabel 4.65
Ketercapaian Kinerja Berdasarkan Sub - Variabel
Tingkat Keteraturan Pelayanan Halte pada Rute Ledeng- Leuwipanjang

No	Nama Halte	Lokasi	Ketercapaian Kinerja (%)			Jumlah	Rata - Rata	Bobot
			Jadwal Keberangkatan	Peta Rute	Time Tabel			
1	Sukajadi	PVJ mall	0	0	0	0	0	1
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS	0	0	0	0	0	1
3	Cicendo	Rumah Sakit Cicendo	0	0	0	0	0	1
4	Perinitis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung	0	0	0	0	0	1
5	Braga	Bank Indonesia	0	0	0	0	0	1
6	Otista 1	Pasar Baru	0	0	0	0	0	1
7	Otista 2	Pasar Baru	0	0	0	0	0	1
8	Otista 3	Ruko Otista	0	0	0	0	0	1
9	Otista 4	Ruko Otista	0	0	0	0	0	1
10	Otista 5	Ruko Otista	0	0	0	0	0	1
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega	0	0	0	0	0	1
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan	0	0	0	0	0	1
13	Pasar Leuwipanjang	Pasar Leuwipanjang	0	0	0	0	0	1
14	Pasar Leuwipanjang 2	Jl Leuwipanjang	0	0	0	0	0	1
Rata - rata			0	0	0	0	0	1

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

5 = Sangat tinggi 3 = Sedang 1 = Sangat rendah

4 = Tinggi 2 = Rendah

Dari tabel di atas dapat dinformasikan bahwa kinerja pelayanan halte berdasarkan penilaian Keteraturan yang pada sebuah halte dari segi keseluruhan indikator Keteraturan yang diberikan secara keseluruhan memiliki ketercapaian kinerja sebesar 0 % , karena banyak halte pada pelayanan trayek ini tidak memiliki utilitas atau sarana yang menunjang kegiatan bus dan penumpang agar memberikan ketepatan waktu pergi dan datang pada bus saat menuju pada lokasi halte .

Tabel 4.66
Ketercapaian Kinerja Berdasarkan Sub - Variabel
Tingkat Keteraturan Pelayanan Halte pada Rute Leuwipanjang – Ledeng .

No	Nama Halte	Lokasi	Ketercapaian Kinerja (%)			Jumlah	Rata - Rata	Bobot
			Jadwal Keberangkatan	Peta Rute	Time Tabel			
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah	0	0	0	0	0	1
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin	0	0	0	0	0	1
3	Sukajadi	Polsek Sukajadi	0	0	0	0	0	1
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra	0	0	0	0	0	1
Rata-rata			0	0	0	0	0	1

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

5 = Sangat tinggi 3 = Sedang 1 = Sangat rendah

4 = Tinggi 2 = Rendah

Dari tabel di atas dapat diinformasikan bahwa kinerja pelayanan halte berdasarkan penilaian Keteraturan yang pada sebuah halte dari segi variabel Keteraturan yang diberikan secara keseluruhan memiliki ketercapaian kinerja sebesar 0 % , karena banyak halte pada pelayanan trayek ini tidak memiliki utilitas atau sarana yang menunjang kegiatan bus dan penumpang agar memberikan ketepatan waktu pergi dan datang pada bus saat menuju pada lokasi halte.

Tabel 4.67
Ketercapaian Kinerja Halte yang diukur dari NSPK pada rute Damri Ledeng – Leuwipanjang

No	Nama Halte	Lokasi	Indikator						Jumlah Skor	Ketercapaian Kinerja (%)
			Kehandalan	Keamanan dan Keselamatan	Kemudahan	Kenyamanan	Kesetaraan	Keteraturan		
1	Sukajadi	PVJ mall	5	1	3	5	1	1	16	53.33
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS	3	1	5	4	1	1	15	50.00
3	Cicendo	Rumah Sakit Cicendo	3	1	3	2	1	1	11	36.67
4	Perintis Kemerdekaan	SMK N 1 Bandung	4	1	5	5	1	1	17	56.67
5	Braga	Bank Indonesia	3	1	5	4	1	1	15	50.00
6	Otista 1	Pasar Baru	2	1	3	2	1	1	10	33.33
7	Otista 2	Pasar Baru	1	1	3	2	1	1	9	30.00
8	Otista 3	Ruko Otista	1	1	3	1	1	1	8	26.67
9	Otista 4	Ruko Otista	1	1	3	1	1	1	8	26.67
10	Otista 5	Ruko Otista	1	1	3	1	1	1	8	26.67
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega	1	1	3	2	1	1	9	30.00
12	Peta	Komp.Muara/Pasar Ikan	3	1	5	3	1	1	14	46.67
13	Pasar Leuwipanjang	Pasar Leuwipanjang	4	1	3	1	1	1	11	36.67
14	Pasar Leuwipanjang 2	Jl Leuwipanjang	5	1	3	1	1	1	12	40.00

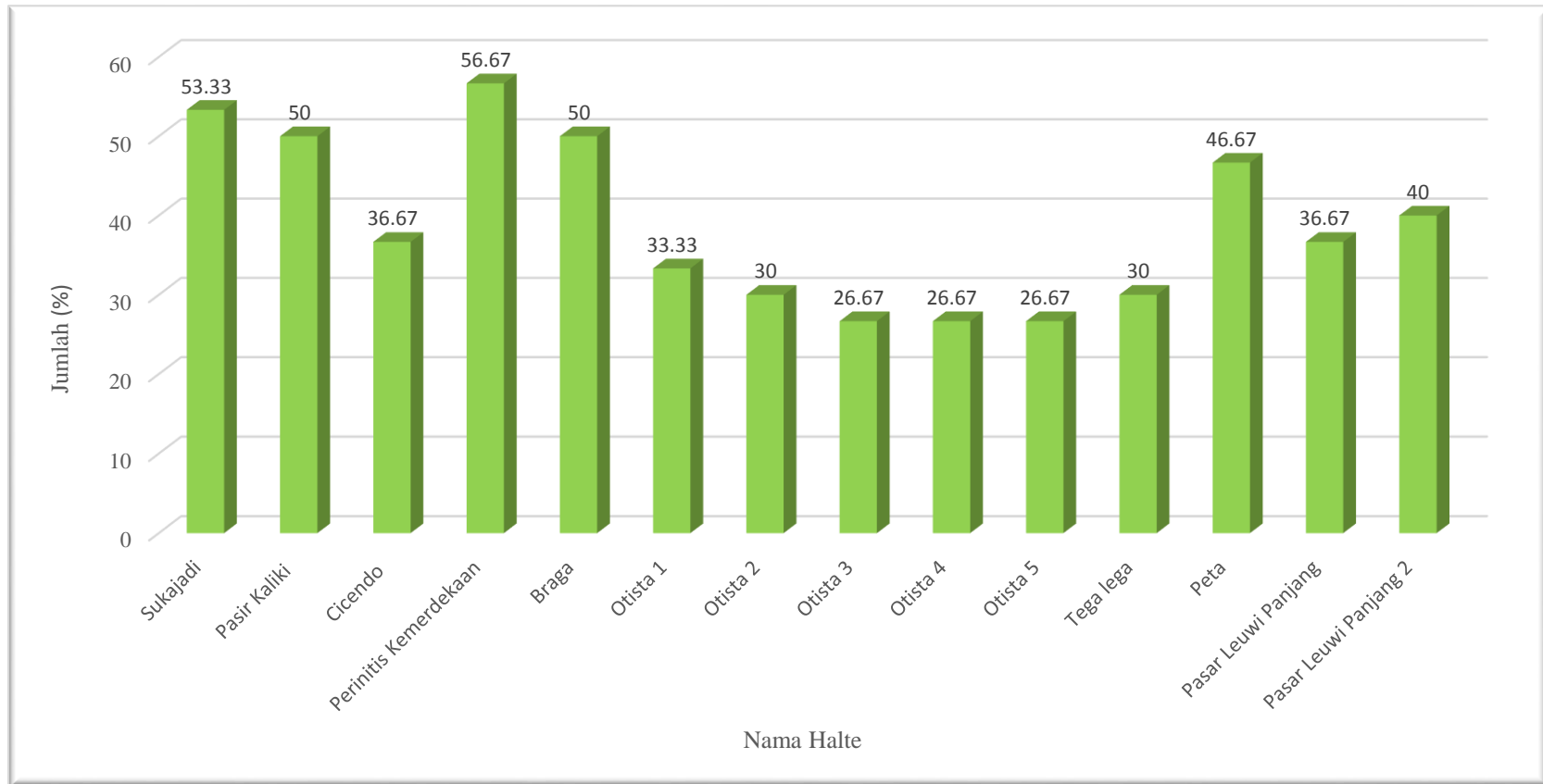
Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

5 = Sangat tinggi 3 = Sedang 1 = Sangat rendah

4 = Tinggi 2 = Rendah

Gambar 4.46
Grafik Ketercapaian Kinerja Halte Damri Rute Ledeng - Leuwipanjang (%)



Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Tabel 4.68
Ketercapaian Kinerja Halte yang diukur dari NSPK pada rute Damri Leuwipanjang – Ledeng

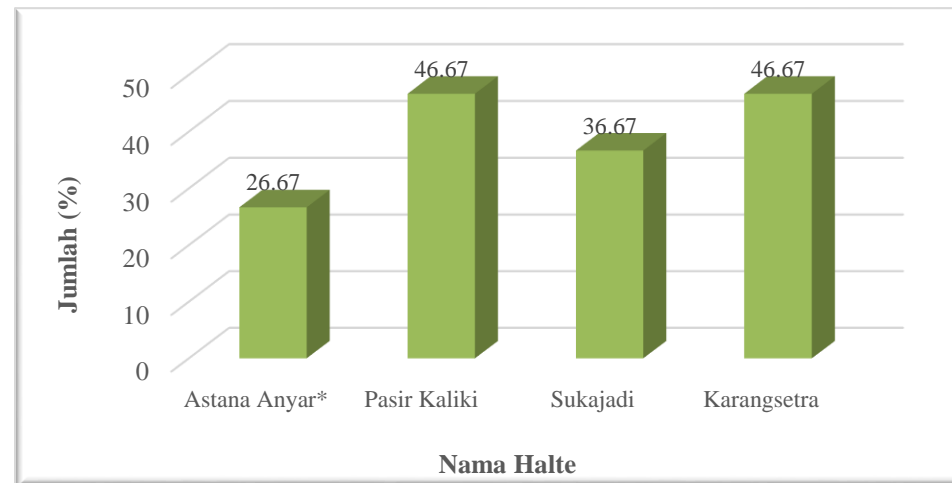
No	Nama Halte	Lokasi	Indikator						Jumlah Skor	Ketercapaian Kinerja (%)
			Kehandalan	Keamanan dan Keselamatan	Kemudahan	Kenyamanan	Kesetaraan	Keteraturan		
1	Astana Anyar*	Pasar Basalamah	3	1	1	1	1	1	8	26.67
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin	3	5	1	3	1	1	14	46.67
3	Sukajadi	Polsek Sukajadi	3	3	1	2	1	1	11	36.67
4	Karangsetra	Taman Baca Karang Setra	3	1	3	5	1	1	14	46.67

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

5 = Sangat tinggi 4 = Tinggi 3 = Sedang 2 = Rendah 1 = Sangat rendah

Gambar 4.47
Grafik Ketercapaian Kinerja Halte Damri Leuwipanjang - Ledeng (%)



Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Dari hasil keseluruhan kinerja dari seluruh halte baik pada rute Damri Ledeng – Leuwipanjang maupun rute Leuwipanjang – Ledeng, kinerja yang diukur dari indikator kehandalan, kenyamanan, kemudahan, keamanan, kesetaraan dan keteraturan jumlah skor tertinggi atau ketercapaian kinerja tertinggi pada rute Ledeng – Leuwipanjang, terletak pada halte perintis kemerdekaan dengan ketercapaian kinerja 56.67 % dan nilai kinerja terendah terletak pada halte otista 3,4, dan 5 dengan nilai ketercapaian kinerja 26.67 % . Untuk rute Leuwipanjang - Ledeng ketercapaian kinerja tertinggi terletak pada halte pasir kaliki dengan ketercapaian kinerja 46.67 % dan nilai kinerja terendah terletak pada halte astana anyar dengan nilai ketercapaian kinerja 26.67 % . Dapat disimpulkan bahwa kinerja halte saat ini masih sangat rendah jika dibandingkan dengan standar yang ada . Maka perlu dilakukan beberapa langkah untuk meningkatkan kinerja halte tersebut baik dengan menambahkan atau meningkatkan kualitas dan kuantitas utilitas pendukung pelayanan halte .

4.1.3 Evaluasi Kinerja Pelayanan Halte

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja pelayanan halte pada trayek Damri Ledeng – Leuwipanjang baik berdasarkan hasil evaluasi kinerja pelayanan berdasarkan preferensi kepuasan dan kepentingan, dan hasil evaluasi kinerja pelayanan Halte yang diukur dari NSPK , hasil dari evaluasi tersebut adalah sebagai berikut ;

Tabel 4.69
Analisis Evaluasi Kinerja Pelayanan Halte pada Trayek Ledeng – Leuwipanjang

Indikator Kinerja	Sub Indikator Kinerja	Kualitas Pelayanan Halte Eksisting			Keterangan
		IPA	NSPK	Kondisi Eksisting	
Kehandalan	Headway	Cenderung Berlebih	8 menit	12.5 menit	Kondisi eksisting headway melewati standar waktu yang ditentukan, namun dari sisi preferensi pelayanan menurut pengguna, pelayanan headway cenderung berlebihan
	Waktu Naik Turun Penumpang	Cenderung Berlebih	3 dan 2.5-4 detik	5.05 dan 5.16 detik	Waktu naik turun penumpang berada di atas standar, namun menurut pengguna Halte variabel ini memiliki pelayanan dengan kinerja yang cenderung berlebihan
	Jarak Dengan Kereb Bus	Cenderung Berlebih	30 cm	38.8 cm	Jarak kereb dengan bus memiliki jarak yang agak jauh dari standar yang ditentukan, namun dari sisi penilaian pelayanan yang diberikan variabel ini cenderung berlebihan dalam memberikan pelayanan, semaksimal dekat dengan jarak standar akan mempermudah pengguna dalam melangkah dan untuk divabel berkursi roda dapat mengakses bus dan Halte dengan mudah.
	Kecepatan Kendaraan Menuju Halte	Pertahankan Kinerja	>10 km/jam >20 km/jam >40 km/jam	30, 30 dan 20 km/jam 30, 30, 30, 30, 30, 30 dan 30 km/jam 20, 20, 20, 20, 30 dan 25 km/jam	Kecepatan kendaraan saat menuju Halte sudah memenuhi kecepatan minimal sesuai fungsi jalan, kecuali pada Halte otista, 1 hingga otista 5 dan Halte astana anyar serta pasir kaliki 2 yang memiliki ketercapaian kecepatan dibawah standar pelayanan jalan. Hal ini menunjukkan masih perlu dilakukan

Indikator Kinerja	Sub Indikator Kinerja	Kualitas Pelayanan Halte Eksisting			Keterangan
		IPA	NSPK	Kondisi Eksisting	
					peningkatan pelayanan jalan untuk memenuhi kecepatan minimum kendaraan . Hal ini berbanding terbalik dengan preferensi yang menganggap variabel ini sudah menunjukkan kinerja pelayanan yang baik.
	Jam Pelayanan Halte	Tingkatkan Kinerja	05.00-22.00	06.00-19.00	Jam pelayanan Halte belum mencapai standar yang ditentukan dan perlu peningkatan pelayanan dengan menyesuaikan jam pelayanan sesuai standar , guna memenuhi jam pelayanan perkotaan dengan akhir puncak transportasi hingga pukul 22.00
Keamanan	Keamanan Dari Tindakan Kriminal	Tingkatkan Kinerja	Lampu Penerangan Informasi keamanan Petugas Halte	Hanya Pada Halte PVJ dan Pasir Kaliki Tidak tersedia Tidak tersedia	Tidak tersedianya fasilitas pelayanan keamanan sesuai standar , sehingga pelayanan terhadap keamanan pada setiap Halte perlu ditingkatkan untuk memberikan rasa aman pada pengguna Halte
	Keamanan Dari Cuaca Buruk	Cenderung Berlebih	Atap/bangunan Halte	Tersedia Hanya Pada Halte Sukajadi, Pasir Kaliki, Perintis Kemerdekaan, Braga, Peta, Pasir Kaliki 2 dan Halte PVJ	Tersedianya fasilitas bangunan pada setiap Halte sangatlah perlu dan penting dalam memberikan rasa aman kepada pengguna Halte dari segi aman dari ancaman cuaca buruk.

Indikator Kinerja	Sub Indikator Kinerja	Kualitas Pelayanan Halte Eksisting			Keterangan
		IPA	NSPK	Kondisi Eksisting	
	Keamanan Dari Lingkungan Sekitar Halte	Cenderung Berlebih	Pagar pembatas Halte	Tidak tersedia kecuali pada Halte Pasir Kaliki 2	Pelayanan yang dianggap cenderung berlebih oleh para pengguna Halte tidak diimbangi dengan kondisi eksisting terkait ketersediaan pagar pengaman Halte untuk menjaga keamanan pengguna Halte dari lingkungan sekitar Halte
Kemudahan	Kemudahan Mencapai Halte	Cenderung Berlebih	Pedestrian dan angkutan umum	Tersedia	Ketersediaan Feeder pada Halte sukajadi semua Halte sudah memenuhi standar dalam memudahkan pengguna hale untuk mencapai lokasi Halte dan untuk preferensi pelayanan, cenderung berlebih dengan tingkat kepuasan pelayanan yang sudah baik
	Kemudahan Mendapatkan Informasi	Tingkatkan Kinerja	Papan informasi trayek	Tersedia Hanya Pada 4 Lokasi Halte (Pasir Kaliki, Perintis Kemerdekaan, Braga dan Halte Peta)	Tidak tersedianya fasilitas untuk memudahkan pengguna dalam mendapatkan informasi trayek bus Damri pada beberapa lokasi Halte , akan mempersulit pengguna dalam mencapai lokasi yang dituju ,sehingga kinerja fasilitas ini menurut preferensi pengguna juga perlu ditingkatkan kinerjanya dengan menyediakan papan informasi trayek
	Kemudahan Mendapatkan Tiket	Tingkatkan Kinerja	Loket / Mesin Tiket	Tidak Tersedia	Tidak tersedianya fasilitas untuk memudahkan pengguna dalam mendapatkan kepastian tempat duduk/

Indikator Kinerja	Sub Indikator Kinerja	Kualitas Pelayanan Halte Eksisting			Keterangan
		IPA	NSPK	Kondisi Eksisting	
					tiketing , sehingga pelayanan dalam memberikan kemudahan pada variabel ini masih rendah dan perlu untuk ditingkatkan.
	Kemudahan Melaporkan Kehilangan	Tingkatkan Kinerja	Petugas Halte	Hanya Tersedia pada Halte Karang setra	Tidak terdapatnya petugas Halte pada Halte ini menyulitkan pengguna Halte untuk melaporkan kehilangan saat di dalam Halte , dan dari sisi pelayanan, pengguna menganggap pelayanan Halte perlu ditingkatkan dengan menyediakan petugas Halte
	Kemudahan Melaporkan Pengaduan	Tingkatkan Kinerja	Petugas Halte /No Pengaduan	Petugas Hanya Tersedia pada Halte Karang setra dan No Pengaduan Tidak Tersedia di Semua Lokasi Halte	Tidak terdapatnya petugas Halte hampir pada setiap Halte ini akan menyulitkan pengguna Halte untuk melaporkan pengaduan saat menggunakan fasilitas Halte /bus, dan dari sisi pelayanan, pengguna menganggap pelayanan Halte perlu ditingkatkan dengan menyediakan petugas Halte dan no pengaduan.
Kenyamanan	Kebersihan Halte	Pertahankan Kinerja	Tempat Sampah	Tersedia hanya pada Halte Sukajadi, Pasir Kaliki, Perintis Kemerdekaan, Braga dan Peta serta Halte Pasir Kaliki 2, PVJ dan Karang Setra	Baru 8 dari 18 Halte yang memiliki fasilitas kebersihan pada Halte Damri, walupun menurut preferensi pengguna Halte , kondisi kebersihan Halte sudah baik, namun fasilitas penunjang harus tetap dilengkapi pada setiap Halte , bukan hanya tempat sampah, dapat ditambahkan tanda

Indikator Kinerja	Sub Indikator Kinerja	Kualitas Pelayanan Halte Eksisting			Keterangan
		IPA	NSPK	Kondisi Eksisting	
					larangan-larangan (merokok dan buang sampah sembarangan)
	Suhu Pada Halte	Pertahankan Kinerja	Pendingin Ruangan	Tidak Tersedia	Dari sisi preferensi kepuasan pelayanan kondisi suhu Halte sudah baik, namun dari standar yang ada utilitas pendingin udara yang seharusnya ada , namun belum ada pada keseluruhan Halte yang melayani Damri ledeng-leuwipanjang
	Kepadatan Penumpang Pada Halte	Pertahankan Kinerja	Okupansi (20 Unit/Jiwa) Kepadatan (150 Jiwa /Unit/Hari)	7 jiwa 61 jiwa	Dari preferensi tingkat kepadatan penumpang pada setiap sudah dianggap baik , namun dari standar okupansi, kapasitas Halte belum memenuhi min 20 orang / Halte dan kepadatan rata-rata per hari dari keseluruhan Halte masih dibawah jumlah standar yaitu dengan rata-rata hanya 61 jiwa perhari
	Kondisi Waktu tunggu	Pertahankan Kinerja	8 menit	12.5 menit	Kondisi eksisting waktu tunggu melewati standar seharusnya, dan dari sisi pelayanan menurut pengguna pelayanan dari segi waktu tunggu di Halte sudah cukup memuaskan. Namun seharusnya waktu perlu ditingkatkan sesuai standar pelayanan yang ditentukan .
	Optimalnya Pelayanan Petugas	Tingkatkan Kinerja	Ketersediaan Petugas dan Kinerja sesuai dengan SOP	Hanya Tersedia pada Halte Karang setra	Tidak terdapatnya petugas Halte pada seluruh Halte kecuali Halte Karang setra membuat pengguna menganggap pelayanan Halte perlu ditingkatkan dengan

Indikator Kinerja	Sub Indikator Kinerja	Kualitas Pelayanan Halte Eksisting			Keterangan
		IPA	NSPK	Kondisi Eksisting	
					menyediakan petugas Halte yang memenuhi SOP
Kesetaraan	Pelayanan <i>Divabel</i> , Manula dan Wanita Hamil	Tingkatkan Kinerja	Ketersediaan Fasilitas	Tidak Tersedia	Fasilitas <i>Divabel</i> pada setiap tidak tersedia dan akan mempersulit pengguna <i>divabel</i> dalam menggunakan Halte /bus dan menurut pengguna pelayanan pada variabel ini perlu ditingkatkan kinerjanya.
	Pelayanan khusus wanita	Tingkatkan Kinerja	Ketersediaan Fasilitas	Tidak Tersedia	Fasilitas khusus wanita pada setiap Halte tidak tersedia, ketersediaan fasilitas ini dapat memberikan keamanan dan kenyamanan kepada wanita dari tindakan kriminal dan asusila.
Keteraturan	Jadwal Keberangkatan	Tingkatkan Kinerja	Ketersediaan Fasilitas	Tidak Tersedia	Ketidakterediaan jadwal keberangkatan bus pada Halte berikut akan mempersulit pengguna bus untuk mengetahui jadwal kedatangan dan keberangkatan bus, maka untuk menjang pelayanan bus, Halte perlu menyediakan fasilitas ini untuk meningkatkan pelayanan terhadap penumpang
	Ketersediaan Peta Rute	Tingkatkan Kinerja	Ketersediaan Fasilitas	Tidak Tersedia	Ketersediaan peta rute belum tersedia, dan menurut preferensi pengguna Halte hal ini perlu ada untuk meningkatkan kinerja Halte dan angkutan umum
	<i>Time Tabel</i>	Tingkatkan Kinerja	Ketersediaan Fasilitas	Tidak Tersedia	Ketersediaan Time table di setiap Halte belum tersedia, dan untuk melihat

Indikator Kinerja	Sub Indikator Kinerja	Kualitas Pelayanan Halte Eksisting			Keterangan
		IPA	NSPK	Kondisi Eksisting	
					keteraturan jadwal keberangkatan,time table diperlukan untuk meningkatkan kinerja keteraturan Halte dan kinerja Halte
	Ketepatan <i>Time Table</i>	Tingkatkan Kinerja	Ketepatan Berdasarkan Waktu <i>Time Table</i>	Ketepatan tidak dapat diukur	Variabel ketepatan time tabel tidak bisa diukur karena ketersediaan time tabel pada setiap tidak dapat diukur, dan menurut preferensi, variabel ini perlu ditingkatkan kinerjanya dengan menyediakan time tabel dan menyesuaikan ketepatan tabel waktu sesuai jadwal.

Sumber :Hasil analsis Tahun 2014

4.2 Analisis Evaluasi Lokasi Halte Bus Damri

4.2.1 Evaluasi Lokasi Halte Eksisting

Dalam melakukan kegiatan evaluasi faktor lokasi halte yang ada saat ini dapat dilihat dari faktor dan Indikator di bawah ini di antaranya adalah sebagai berikut ;

- a. Daya Dukung Lahan
- b. Jarak dari Lokasi Guna Lahan Terdekat
- c. Jarak dari Persimpangan Jalan
- d. Ketersediaan Teluk bus
- e. Jarak Antar Halte

4.2.1.1 Daya Dukung Lahan

Evaluasi daya dukung lahan dalam sebuah lokasi halte merupakan hal yang diperlukan untuk mendapatkan lokasi halte yang optimal dan tanpa memberikan gangguan pada pejalan kaki ataupun pengguna jalan lainnya.

Tabel 4.70
Standar Lebar minimum Pedestrian Terhadap Guna Lahan Sekitarnya

No	Penggunaan lahan Sekitarnya	Lebar Minimum
1	Perkantoran	2
2	Industri	2
3	Sekolah	2
4	Terminal/Stop bus	2
5	Pertokoan/Perbelanjaan	2
6	Jemabatan /Trowongan	1

Sumber : standar Bina marga no 007/T/BNKT/1990

Ketercapaian standar atas daya dukung lahan terkait lebar pedestrian yang harusnya ada untuk mendukung penempatan lokasi halte tersebut yang seharusnya tidak mengganggu kinerja pedestrian. Berikut di bawah ini adalah kondisi dan perbandingan standar lebar pedestrian pada halte eksisting pada rute Damri Ledeng – Leuwipanjang dan rute Leuwipanjang – Ledeng.

Tabel 4.71
Ketercapaian Standar lebar Pedestrian Pada Ruas Jalan yang dilalui Damri rute Ledeng- Leuwipanjang

No	Nama Halte	Nama Jalan	Daya Dukung Lahan (Pedestrian)				Ketercapaian Standar (%)
			Guna Lahan	Standar Trotoar	Standar Halte	Eksisiting	
1	Sukajadi	Sukajadi	Pertokoan Perbelanjaan	2	2	1.5	75
2	Pasir Kaliki	Sukajadi	Perkantoran dan Jasa	2	2	1.5	75
3	Cicendo *	Cicendo	Perkantoran dan Jasa	2	2	1.5	75
4	Perintis Kemerdekaan	Perintis Kmeredekaan	Sekolah	2	2	2	100
5	Braga	Braga	Perkantoran dan Jasa	2	2	2	100
6	Otista 1*	Otista	Pertokoan Perbelanjaan	2	2	2	100
7	Otista 2*	Otista	Pertokoan Perbelanjaan	2	2	2	100
8	Otista 3*	Otista	Pertokoan Perbelanjaan	2	2	2	100
9	Otista 4*	Otista	Pertokoan Perbelanjaan	2	2	2	100
10	Otista 5*	Otista	Pertokoan Perbelanjaan	2	2	2	100
11	Tega lega	Otista	Pertokoan Perbelanjaan	2	2	2	100
12	Peta	Jl Peta	Pertokoan Perbelanjaan	2	2	1.5	75
13	Pasar Leuwipanjang*	Jl Leuwipanjang	Pertokoan Perbelanjaan	2	2	1.5	75
14	Pasar Leuwipanjang 2*	Jl Leuwipanjang	Pertokoan Perbelanjaan	2	2	1.5	75
Rata - Rata						1.8	90

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Tabel 4.72
Ketercapaian Standar lebar Pedestrian Pada Ruas Jalan yang dilalui Damri rute Leuwipanjang - Ledeng

No	Nama Halte	Nama Jalan	Daya Dukung Lahan (Pedestrian)				Ketercapaian Standar (%)
			Guna Lahan	Standar Trotoar	Standar Halte	Eksisiting	
				Lebar (m)			
1	Astana Anyar *	Pasar Basalamah	Pertokoan Perbelanjaan	2	2	1.5	75
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin	Pertokoan Perbelanjaan	2	2	1.5	75
3	Sukaasih	Kapores Sukjadi	Perkantoran dan Jasa	2	2	1.5	75
4	Sukajadi	Taman Baca	Perumahan	2	2	1.5	75
Rata - Rata						1.5	70

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Dari hasil evaluasi halte berdasarkan lebar pedestrian yang ada pada sekitar halte dapat diambil kesimpulan bahwa pada halte yang terdapat pada rute Damri Ledeng – Leuwipanjang memiliki lebar pedestrian selebar 2 meter dan 1,5 meter dan rata ketercapaian sesuai standar kebutuhan lebar halte adalah 90 % atau dengan rata- rata lebar 1.8 meter.

Untuk rute Damri Leuwipanjang - Ledeng memiliki lebar pedestrian selebar 1.5 meter dan 1 meter dan rata ketercapaian sesuai standar kebutuhan lebar halte adalah 70 % atau dengan rata- rata lebar 1.4 meter. Untuk memenuhi ketercapaian standar yang ada lebar pedestrian minimum adalah 2 m dan harus menambahkan lebar untuk fungsi pedestrian pada ruang *back ward* untuk tetap memberi pelayanan yang nyaman kepada pejalan kaki.

4.2.1.2 Jarak dari Lokasi Guna Lahan Terdekat

Jarak halte dengan guna lahan yang memiliki potensi menggunakan halte pada sekitar guna lahan tersebut sangat penting dievaluasi , hal ini terkait dengan kemauan dan kemampuan pejalan kaki untuk berjalan kaki untuk mencapai lokasi halte tersebut. Dalam evaluasi kondisi jarak halte dengan guna lahan pada rute Damri Ledeng-Leuwipanjang dan Leuwipanjang – Ledeng dapat dilihat dari tabel evaluasi di bawah ini .

Tabel 4.73
Ketercapaian Standar Jarak Antara Halte Dengan Guna Lahan
Yang Dilalui Damri rute Ledeng- Leuwipanjang

No	Nama Halte	Guna Lahan	Jarak Standar dengan Guna Lahan (Meter)	Jarak Eksisting Dari Halte (Meter)	Ketercapaian Sesuai Standar (%)
1	Sukajadi	PVJ mall	200-300	50	100
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit RSHS	200-300	100	100
3	Cicendo *	Rumah Sakit Cicendo	200-300	100	100
4	Perinitis Kemerdekaan	SMKN 1 Bandung	300-400	100	100
5	Braga	Kantor Bank Indonesia	300-400	100	100
6	Otista 1*	Pasar Baru	200-300	50	100
7	Otista 2*	Pasar Baru	200-300	100	100
8	Otista 3*	Ruko Otista	200-300	100	100
9	Otista 4*	Ruko Otista	200-300	100	100

No	Nama Halte	Guna Lahan	Jarak Standar dengan Guna Lahan (Meter)	Jarak Eksisting Dari Halte (Meter)	Ketercapaian Sesuai Standar (%)
10	Otista 5*	Ruko Otista	200-300	100	100
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega	300-400	50	100
12	Peta	Ruko Jalan Peta	200-300	50	100
13	Pasar Leuwipanjang*	Pasar Leuwipanjang	200-300	25	100
14	Pasar Leuwipanjang 2*	Permukiman Leuwipanjang	300-400	150	100
Rata - Rata					100

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Tabel 4.74
Ketercapaian Standar Jarak Antara Halte Dengan Guna Lahan
Yang Dilalui Damri Rute Leuwipanjang - Ledeng

No	Nama Halte	Guna Lahan	Jarak Standar dengan Guna Lahan (Meter)	Jarak Eksisting Dari Halte (Meter)	Ketercapaian Sesuai Standar (%)
1	Astana Anyar	Pasar Basalamah ruko astana anyar	200-300	50	100
2	Pasir Kaliki	Rumah Sakit H. Sadikin, Pasar Sukajadi	200-300	150	100
3	Sukasih	Kapores Sukjadi & PVJ Mall	200-300	100	100
4	Sukajadi	Kawasan Permukiman Karang setra	300-400	250	100
Rata - Rata					100

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Dari hasil evaluasi halte berdasarkan jarak halte dengan guna lahan yang ada pada sekitar halte dapat diambil kesimpulan bahwa pada halte yang terdapat pada trayek Damri Ledeng – Leuwipanjang memiliki ketercapaian 100 % dari standar yang ditentukan, hal ini ditinjau karena jarak halte dari guna lahan masih dalam radius yang ditentukan dan mudah dicapai oleh pejalan kaki.

4.2.1.3 Jarak dari Persimpangan Jalan

Evaluasi kinerja halte berdasarkan letaknya terhadap persimpangan jalan perlu dilakukan evaluasi karena letak halte pada setiap *intersection* atau persimpangan jalan akan sangat berpengaruh pada kinerja ruas jalan yang seringkali menyebabkan tundaan pergerakan kendaraan bermotor. Berikut adalah hasil evaluasi letak dan jarak halte pada persimpangan jalan .

Tabel 4.75
Ketercapaian Standar Jarak Halte Dari Persimpangan
Yang Dilalui Damri rute Ledeng- Leuwipanjang

No	Nama Halte	Standar			Eksisting	%
		Tipe Persimpangan	Klasifikasi Lokasi Halte	Jarak Dari Persimpangan (Meter)	Jarak Dari Persimpangan (Meter)	
1	Sukajadi	Simpang empat	<i>Far Side</i>	≥ 20	50	100
2	Pasir Kaliki	Simpang empat	<i>Near Side</i>	≥ 50	150	100
3	Cicendo	Simpang empat	<i>Mid Block</i>	≥ 50	75	100
4	Perintis Kemerdekaan	Simpang empat	<i>Near Side</i>	≥ 50	25	50
5	Braga	Simpang empat	<i>Far Side</i>	≥ 20	25	100
6	Otista 1	Simpang empat	<i>Far Side</i>	≥ 20	50	100
7	Otista 2	Simpang empat	<i>Mid block</i>	≥ 50	100	100
8	Otista 3	Simpang empat	<i>Far Side</i>	≥ 50	50	100
9	Otista 4	Simpang empat	<i>Mid block</i>	≥ 50	100	100
10	Otista 5	Simpang empat	<i>Near Side</i>	≥ 50	50	100
11	Tega lega	Simpang empat	<i>Near Side</i>	≥ 50	75	100
12	Peta	Simpang empat	<i>Mid Block</i>	≥ 50	200	100
13	Pasar Leuwipanjang	Simpang empat	<i>Mid Block</i>	≥ 50	100	100
14	Pasar Leuwipanjang 2	Simpang empat	<i>Mid Block</i>	≥ 50	150	100
Rata- Rata						96.4

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Tabel 4.76
Ketercapaian Standar Jarak Halte Dari Persimpangan
Yang Dilalui Damri rute Leuwipanjang - Ledeng

No	Nama Halte	Standar			Eksisting	%
		Tipe Persimpangan	Klasifikasi Lokasi	Jarak Dari Persimpangan (Meter)	Jarak Dari Persimpangan (Meter)	
1	Astana Anyar*	Simpang empat	Mid Block	≥ 50	100	100
2	Pasir Kaliki	Simpang empat	Far Side	≥ 20	150	100
3	PVJ Mall	Simpang empat	Near Side	≥ 50	25	50
4	Sukajadi	Simpang empat	Far Side	≥ 20	10	50
Rata- Rata						75

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Ketercapaian standar halte dari sisi jarak halte dari persimpangan yang dicapai oleh halte yang ada pada rute Damri Leuwipanjang - Ledeng memiliki rata - rata ketercapaian standar yang cukup tinggi sebesar 96.4 % pada rute

Leuwipanjang – Ledeng sebesar 75 %. Masih perlu melakukan relokasi atau pergeseran lokasi halte pada beberapa titik lokasi halte diantaranya pada halte Sukaasih, Sukajadi dan Perintis Kemerdekaan untuk mencapai standar yang seharusnya, hal ini dilakukan untuk menghindari hambatan samping dan kemacetan.

4.2.1.4 Jarak Antar Halte

Jarak antara perhentian pada suatu lintasan rute tertentu sangat penting ditinjau dari dua sudut pandang kepentingan yaitu sudut pandang penumpang dan sudut pandang operator. Jarak antar halte yang ada harus memberikan kemudahan kepada pejalan kaki atau calon pengguna halte yang ada pada sepanjang rute Damri trayek Ledeng -Leuwipanjang dalam mencapai halte. Sehingga perlu ditinjau apakah jarak yang diberikan antar halte sudah sesuai dengan jarak maksimum pejalan kaki ataupun guna lahan terdekat dengan lokasi halte. Berikut adalah evaluasi jarak antar halte pada setiap segmen jalan, yang dilalui bus Damri Ledeng – Leuwipanjang.

Tabel 4.77
Jarak Antar Halte Pada Rute Damri Ledeng -Leuwipanjang

No	Nama Halte	Jarak antar Halte (Meter)		Ketercapaian Kinerja (%)
		Jarak Standar	Jarak Eksisting	
1	Terminal Ledeng - Sukajadi	300 - 500	4177	11.97
2	Sukajadi - Pasir Kaliki	200 - 300	732	40.98
3	Pasir Kaliki - Cicendo	300 - 400	2419	12.40
4	Cicendo - Perintis Kemerdekaan	300 - 400	1173	34.10
5	Perintis Kemerdekaan - Braga	300 - 400	128	100.00
6	Braga - Otista 1	200 - 300	961	31.22
7	Otista 1- Otista 2	200 - 300	275	100.00
8	Otista 2 - Otista 3	200 - 300	426	70.42
9	Otista 3 - Otista 4	300 - 400	343	100.00
10	Otista 4 - Otista 5	300 - 400	241	100.00
11	Otista 5 - Tega lega	200 - 300	480	62.50
12	Tega lega - Peta	200 - 300	372	80.65
13	Peta - Pasar Leuwipanjang	200 - 300	535	56.07
14	Pasar Leuwipanjang - Pasar Leuwipanjang 2	200 - 300	292	100.00
15	Pasar Leuwipanjang 2 - Terminal Leuwipanjang	200 - 300	494	60.73

Sumber : Hasil observasi dan identifikasi Tahun 2014

Tabel 4.78
Jarak Antar Halte Pada Rute Damri Leuwipanjang- Ledeng

No	Nama Halte	Jarak antar Halte (Meter)		Ketercapaian Kinerja (%)
		Jarak Standar	Jarak Eksisting	
1	Terminal Leuwipanjang - Astanaanyar	300 - 400	2534	15.79
2	Astana Anyar - Pasir Kaliki	300 - 400	3337	11.99
3	Pasir Kaliki - Sukajadi	300 - 400	1174	34.07
4	Sukajadi- Karangsetra	300 - 400	1202	33.28
5	Karangsetra - Terminal Ledeng	300 - 400	2336	17.12

Sumber : Hasil observasi dan identifikasi Tahun 2014

Dari hasil evaluasi kinerja halte menurut jarak antar halte eksisting hanya beberapa halte yang memenuhi kriteria yaitu pada halte Perintis Kemerdekaan Dan Braga, Otista 1 Dan 2, Otista 3 Dan 4, Otista Pasar Leuwipanjang dan Leuwipanjang 2 . Sedangkan pada rute damri Leuwipanjang - Ledeng tidak satupun halte yang memiliki jarak yang sesuai. Hal yang terjadi di atas dikarenakan masih minimnya keberadaan halte pada sepanjang rute Damri Ledeng-Leuwipanjang dan Leuwipanjang-Ledeng, maka sangat perlu adanya penambahan halte sesuai dengan lokasi yang membutuhkan diperuntukannya suatu halte berdasarkan kriteria yang ada .

4.2.1.5 Ketersediaan Teluk bus (Ruang Manuver Halte)

Ketersediaan teluk bus sangat penting peranannya dalam melakukan kegiatan manuvering kendaraan yang akan menggunakan halte yaitu bus Damri dalam melakukan kegiatannya dalam menaikan dan menurunkan penumpang. Teluk bus sangat dibutuhkan dalam mengurangi dampak kegiatan manuvering bus saat mendekati lokasi halte sehingga tidak menyebabkan hambatan samping pada lalu lintas jalan. Untuk *lys bys* pada halte dibedakan menjadi beberapa kriteria berdasarkan kecepatan arus lalulintas yang dilalui pada ruas jalan tertentu pada kawasan perkotaan. Berikut di bawah ini adalah hasil evaluasi yang didapatkan pada kinerja halte berdasarkan ketersediaan Teluk bus dan tipikal Teluk bus yang ada pada lokasi halte yang melayani Damri trayek Ledeng –Leuwipanjang.

Tabel 4.79
Ketercapaian Standar Ketersediaan Teluk bus Bus pada Halte
yang dilalui Damri rute Ledeng- Leuwipanjang

No	Nama Halte	Nama Jalan	Kesesuaian Teluk Bus					
			Standar			Eksisiting		%
			Fungsi Jalan	Kecepatan (km/jam)	Kelas Teluk Bus	Teluk Bus	Kecepatan	
1	Sukajadi	Sukajadi	Kolektor Sekunder	>20	Teluk bus 30 km/jam	Tidak Terdapat	30	0
2	Pasir Kaliki	Sukajadi	Kolektor Sekunder	>20	Teluk bus 30 km/jam	Tidak Terdapat	35	0
3	Cicendo *	Cicendo	Lokal Sekunder	>10	Teluk bus 30 km/jam	Tidak Terdapat	35	0
4	Perintis Kemerdekaan	Perintis Kmeredekaan	Lokal Sekunder	>10	Teluk bus 30 km/jam	Tidak Terdapat	35	0
5	Braga	Braga	Lokal Sekunder	>10	Teluk bus 30 km/jam	Tidak Terdapat	35	0
6	Otista 1*	Otista	Kolektor Primer	>40	Teluk bus 50 km/jam	Tidak Terdapat	35	0
7	Otista 2*	Otista	Kolektor Primer	>40	Teluk bus 50 km/jam	Tidak Terdapat	35	0
8	Otista 3*	Otista	Kolektor Primer	>40	Teluk bus 50 km/jam	Tidak Terdapat	35	0
9	Otista 4*	Otista	Kolektor Primer	>40	Teluk bus 50 km/jam	Teluk bus >10 km/jam	35	20
10	Otista 5*	Otista	Kolektor Primer	>40	Teluk bus 50 km/jam	Teluk bus >10 km/jam	35	20
11	Tega lega	Otista	Kolektor Primer	>40	Teluk bus 50 km/jam	Teluk bus >10 km/jam	35	20
12	Peta	Jl Peta	Kolektor Sekunder	>20	Teluk bus 30 km/jam	Tidak Terdapat	35	0
13	Pasar Leuwipanjang*	Jl Leuwipanjang	Kolektor Sekunder	>20	Teluk bus 30 km/jam	Tidak Terdapat	35	0
14	Pasar Leuwipanjang 2*	Jl Leuwipanjang	Kolektor Sekunder	>20	Teluk bus 30 km/jam	Tidak Terdapat	35	0
Rata - Rata								4.3

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * : TPB tanpa bangunan

Tabel 4.80
Ketercapaian Standar Ketersediaan Teluk bus pada Halte
yang dilalui Damri rute Leuwipanjang- Ledeng

No	Nama Halte	Nama Jalan	Kesesuaian Teluk Bus					
			Standar			Eksisiting		%
			Fungsi Jalan	Kecepatan(km/jam)	Kelas Teluk Bus	Teluk Bus	Kecepatan	
1	Astana Anyar *	Astana Anyar	Kolektor Primer	>40	Teluk bus 50 km/jam	Tidak Terdapat	35	0
2	Pasir Kaliki	Pasir Kaliki	Kolektor Primer	>40	Teluk bus 50 km/jam	Tidak Terdapat	35	0
3	Sukaasih	Sukajadi	Kolektor Sekunder	>20	Teluk bus 30 km/jam	Tidak Terdapat	30	0
4	Sukajadi	Sukajadi	Kolektor Sekunder	>20	Teluk bus 30 km/jam	Tidak Terdapat	30	0
Rata - Rata								0

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

Dari tabel ketersediaan Teluk bus dan jenis Teluk bus maka dapat diukur ketercapaian standar dari sisi teknis dan ketersediaan Teluk bus pada trayek Damri Ledeng – Leuwipanjang. Pada halte yang terletak pada rute ledeng leuwipanjang hanya 3 halte yang memiliki Teluk bus namun dari sisi teknis berdasarkan standar yang ada ke tiga halte tersebut masih memiliki ketercapaian sebesar 20 % dan halte tersebut adalah halte otista 4,5 dan halte tegalega. Sedangkan pada halte yang ada pada rute Leuwipanjang – Ledeng tidak satupun halte yang memiliki Teluk bus pada setiap perhentian. Hal ini menyebabkan saat bus berhenti pada lokasi halte sering menyebabkan terjadinya hambatan samping pada ruas jalan yang dilalui karena bus Damri tidak memiliki jalur tersendiri seperti *bus way*.

4.2.1.6 Ketersediaan Fasilitas Penyeberangan

Ketersediaan Fasilitas Penyeberangan adalah salah satu fasilitas penunjang bagi pejalan kaki, untuk mencapai lokasi halte baik dari guna lahan yang letaknya bersebrangan, atau untuk mencapai lokasi halte pada trayek angkutan umum berbeda trayek atau halte yang letaknya bersebrangan dengan ruang pejalan kaki . Berikut adalah hasil evaluasi ketersediaan fasilitas penyeberangan pada halte yang melayani trayek Damri Ledeng-Leuwipanjang

Tabel 4.81
Ketercapaian Pelayanan Fasilitas Penyeberangan Penunjang Kinerja Halte

No	Nama Halte	Lokasi	Fasilitas Penyeberangan			
			Ketersediaan Fasilitas	Tipe Fasilitas Penyeberangan	Keterangan	Kinerja Pelayanan (%)
1	Sukajadi	PVJ Mall	Tersedia	Zebra Cross	Tidak dimanfaatkan	0
2	Pasir Kaliki	RS Hasan Sadikin	Tersedia	Jembatan Penyeberangan	Tidak dimanfaatkan	0
3	Cicendo *	Cicendo	Tersedia	Zebra Cross	Dimanfaatkan	100
4	Perinitis Kemerdekaan	SMK N I Bandung	Tersedia	Zebra Cross	Dimanfaatkan	100
5	Braga	Bank BI	Tersedia	Zebra Cross	Dimanfaatkan	100
6	Otista 1*	Pasar Baru	Tersedia	Jembatan Penyeberangan	Tidak dimanfaatkan	0
7	Otista 2*	Pasar Baru	Tersedia	Jembatan Penyeberangan	Tidak dimanfaatkan	0
8	Otista 3*	Toko Mas Nanjung/Alun-alun	Tersedia	Pelican Cross	Dimanfaatkan	100
9	Otista 4*	Kings	Tersedia	Pelican Cross	Dimanfaatkan	100
10	Otista 5*	Simpang Pasir Koja- Pungkur	Tersedia	Pelican Cross	Dimanfaatkan	100
11	Tega lega	Lapangan Tega Lega	Tersedia	Pelican Cross	Tidak dimanfaatkan	0
12	Peta	Perumahan Muara dan Pasar Ikan	Belum Tersedia	-	-	0
13	Pasar Leuwipanjang*	Pasar Leuwipanjang	Belum Tersedia	-	-	0
14	Pasar Leuwipanjang 2*	Permukiman Leuwipanjang	Belum Tersedia	-	-	0
15	Astana Anyar *	Pasar Basamalah	Tersedia	Pelican Cross	Tidak dimanfaatkan	0
16	Pasir Kaliki	RS Hasan Sadikin	Tersedia	Jembatan Penyeberangan	Tidak dimanfaatkan	0
17	PVJ Mall	Polres Sukajadi	Tersedia	Zebra Cross	Tidak dimanfaatkan	0
18	Sukajadi	Taman Baca Karang Setra	Belum Tersedia	-	-	0

Sumber : Hasil analisis Tahun 2014

Keterangan * = TPB (Tempat Henti tanpa bangunan)

4.2.2 Usulan Alternatif Lokasi Halte

4.2.2.1 Penambahan Lokasi Halte

Lokasi halte yang ideal adalah lokasi halte yang terletak pada sumber bangkitan dan tarikan pergerakan, dalam menentukan lokasi halte kriteria bangkitan dan tarikan pergerakan yang diutamakan adalah sarana umum, seperti kawasan pendidikan, kawasan perkantoran, kawasan perdagangan dan jasa, peribadatan dan olah raga serta pusat-pusat permukiman . Selain guna lahan pada lokasi halte yang sudah ada , masih terdapat banyak lokasi kantong-kantong penumpang yang belum terfasilitasi dengan pelayanan halte. Hasil identifikasi dan evaluasi lokasi potensial tersebut di antaranya adalah sebagai berikut yang bersumber pada lokasi naik turun penumpang Damri dan lokasi potensial dari sarana umum .

Tabel 4.82
Kantong-Kantong Penumpang Pada Rute Damri Ledeng - Leuwipanjang

No	Nama Jalan	Bangkitan dan Tarikan Pergerakan	Lokasi Naik Turun Penumpang	Ketersediaan Halte
1	Dr. Setiabudi	UPI, Permukiman Geger Kalong, Panorama, Secapa AD dan Darut Tauhid	Panorama	Belum Tersedia
		UNPAS, SMP 12 , BANK MANDIRI dan STIPAR	UNPAS	Belum Tersedia
		BANK BPR KS dan Kawasan Permukiman Geger Kalong, Secapa AD dan Retail Setiabudi	Depan Seven Cafe	Belum Tersedia
		Borma Setia Budi, Perumahan Budi Asih, SMP 15, dan Perumahan TNI AU, BANK BCA , Gereja GKI	Depan Bank BCA	Belum Tersedia
2	Sukajadi	Bandung Carnival Land dan KFC	Karangsetra	Belum Tersedia
		Bandung Carnival Land dan Rumah Mode	Tomodachi	Belum Tersedia
		BANK BNP, Perumahan Jalan Cemara, dan Pasar Sederhana	Bank Mandiri	Belum Tersedia
		PVJ MALL, SD Sukajadi, POLSEK Sukajadi dan Pasar Sukajadi	PVJ Mall	Tersedia
		Pasar Sukajadi, Pasar Cimindi dan Pasar Sederhana	Pasar Sukajadi	Belum Tersedia
3	Pasir Kaliki	Rumah Sakit Hasan Sadikin	Rumah Sakit Hasan Sadikin	Tersedia
4	Otten	Rumah Sakit Hasan Sadikin, AKPER POLTEKKES Kota Bandung	Kampus AKPER	Belum Tersedia
5	Wastu Kencana	UNPAS Tamansari, UNISBA, SMP 40 Bandung dan Pasar Bunga Wastukencana dan BEC	Pasar Bunga Wastukencana	Belum Tersedia
6	Pajajaran	Pertokoan Pajajaran dan GOR Pajajaran	Pertokoan Pajajaran	Belum Tersedia
7	Cicendo	Rumah Sakit Cicendo, Kimia Farma dan Stasiun Kota Bandung	Rumah Sakit cicendo	Tersedia
8	Kebon Jukut	Pertokoan Kebon Jukut.	Swiss Bell Hotel	Belum Tersedia
9	Perintis Kemerdekaan	BNI 46, Mesjid, SMK N 1 Bandung, Balai Kota	SMK N 1 Bandung	Tersedia
10	Braga	Bank BI, Balai Kota Bandung dan Dinas Sumber daya air	Bank Indonesia	Tersedia
		Braga City Walk	Braga	Belum Tersedia
11	Suniraja	Pertokoan Suniraja (ABC)	Bank BNP	Belum Tersedia
12	Otista	Pasar Baru	Pasar Baru	Tersedia
		Pusat Jeans Tamim	Pasar Baru	Tersedia
		Alun-alun Kota Bandung dan Pusat Perdagangan Alun-alun	Depan Toko Mas Nanjung	Tersedia

No	Nama Jalan	Bangkitan dan Tarikan Pergerakan	Lokasi Naik Turun Penumpang	Ketersediaan Halte
		Pusat Perbelanjaan Kings	Toko Optik Orbit	Tersedia
		Ruko Otista	Koperasi Daya Lumbung	Tersedia
		Tegalega, Pasar Tegalega dan Terminal Tegalega	Lapangan tegalega	Tersedia
13	Moh Toha	Pasar Ikan dan Perumahan Muara	Pasar Ikan / Perumahan Muara	Tersedia
14	Leuwipanjang	Pasar Leuwipanjang	Pasar Leuwipanjang	Tersedia
		Perumahan Leuwipanjang	Perumahan Leuwipanjang	Tersedia

Sumber : Hasil observasi dan identifikasi Tahun 2014

Tabel 4.83
Kantong-Kantong Penumpang Pada Rute Damri Leuwipanjang-Ledeng

No	Nama Jalan	Bangkitan dan Tarikan Pergerakan	Lokasi Naik Turun Penumpang	Ketersediaan Halte
1	Kopo	Kantor Kecamatan Bojongloa Kaler	Kantor Kecamatan Bojongloa Kaler	Belum Tersedia
		Persimpangan Jalan Kopo	Lampu Merah Jalan Kopo	Belum Tersedia
		RS Emanuel	RS Emanuel	Belum Tersedia
2	Pasir Koja	Ruko Pasir Koja	Ruko Pasir Koja	Belum Tersedia
3	Astana anyar	Pasar Astanaanyar	Pasar Astanaanyar/ Basamalah	Tersedia
		SMA N 4 Bandung	SMA N 4 Bandung	Belum Tersedia
		Paskal Hyper Squire, Stasiun Bandung dan RS Santosa	Paskal Hyper Squire	Belum Tersedia
		SMA N 6 Bandung	SMA N 6 Bandung	Belum Tersedia
4	Pajajaran	Istana Plaza, Bandara Husein Sastra Negara dan GOR Pajajaran	Rumah Sakit Melinda	Belum Tersedia
5	Dr. Cipto	Dinas Pendidikan Provinsi Jabar	Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat	Belum Tersedia
6	Pasir Kaliki	RS Hasan Sadikin	RS Hasan Sadikin	Tersedia
7	Sukajadi	Pasar Sukajadi, Pasar Sederhana	Pasar Sukajadi	Belum Tersedia
		PVJ Mall, SD Sukajadi dan Polsek Sukajadi	Polsek Sukajadi	Tersedia

No	Nama Jalan	Bangkitan dan Tarikan Pergerakan	Lokasi Naik Turun Penumpang	Ketersediaan Halte
		Bank BNP , Permukiman Jalan Cemara, dan Pasar Sederhana	Bank Mandiri	Belum Tersedia
		Tomodachi, Bandung Carnival Land,dan Rumah Mode	Tomodachi	Belum Tersedia
		Taman Baca Karang Setra, Bandung Carnival Land	Taman Baca Karangsetra	Tersedia
8	Setiabudi	SMP 15 , Gereja GKI, BORMA Setiabudi, Perumahan Budi asih, Asrama TNI AU	SMP 15 Bandung	Belum Tersedia
		Permukiman Gegerkalong, Retail Setiabudi, Secapa AD dan STIPAR	Pertigaan Setiabudi	Belum Tersedia
		UNPAS, SMP 12	UNPAS	Belum Tersedia
		UPI, Permukiman Geger Kalong, Panorama, Secapa AD dan Darut Tauhid	UPI	Belum Tersedia

Sumber : Hasil observasi dan identifikasi Tahun 2014

Dari hasil identifikasi dan evaluasi kantong-kantong penumpang pada lokasi naik turun penumpang dan beberapa lokasi titik kantong – kantong penumpang dan sarana umum. Pada rute Ledeng – Leuwipanjang dari 28 titik lokasi yang menjadi kantong-kantong penumpang bus Damri hanya 14 lokasi yang memiliki fasilitas tempat pemberhentian baik berupa shelter maupun bus *stop berambu* . Sedangkan pada rute Damri Leuwipanjang – Ledeng dari 20 lokasi yang menjadi titik kantong – kantong penumpang hanya ada 4 lokasi yang sudah difasilitasi dengan fasilitas pemberhentian bus berupa halte. Dengan masih sedikitnya jumlah Halte yang ada dalam melayani angkutan bus Damri sehingga masih perlu dilakukan penambahan halte - halte baru pada lokasi – lokasi dengan intensitas bangkitan dan tarikan penumpang yang cukup tinggi.

4.2.2.2 Relokasi Halte

Dalam meningkatkan aksesibilitas pengguna angkutan umum dalam menggunakan halte , langkah – langkah dalam mengoptimalkan fungsi halte salah satunya dengan memperbaiki titik lokasi halte yang mendekati pada lokasi yang menjadi kantong-kantong penumpang dominan disekitar lokasi halte eksisting dan juga dari sisi jarak halte dari persimpangan untuk menghindari tundaan arus lalu lintas. Untuk itu halte perlu untuk direlokasi agar dapat meningkatkan keinginan dan kemudahan penumpang Damri dalam mencapai lokasi halte. Berikut adalah lokasi halte yang perlu untuk direlokasi pada titik lokasi yang optimal.

Tabel 4.84
Lokasi Halte Yang Perlu Untuk di Relokasi

No	Nama Halte	Lokasi Eksisting	Lokasi Baru	Hasil Evaluasi
1	Perintis Kemerdekaan	SMK N I	BNI 46	Jarak Halte dari persimpangan near side yang harus memiliki jarak ≥ 50 m
2	PVJ Mall	Polres Sukjadi	PVJ Mall	Jarak Halte dari persimpangan near side yang harus memiliki jarak ≥ 50 m
3	Sukajadi	Taman Baca	Batik Keris	Jarak Halte dari persimpangan near side yang harus memiliki jarak ≥ 20 m

Sumber : Hasil identifikasi dan analisis Tahun 2014

Relokasi yang dilakukan pada halte eksisting yang melayani Damri trayek Ledeng – Leuwipanjang guna meningkatkan kemudahan dalam mencapai lokasi halte dilakukan pada 3 halte, diantaranya halte , Perintis Kemerdekaan, PVJ Mall Dan Karang Setra. Relokasi halte tersebut perlu dilakukan karena jaraknya

yang terlalu dekat dengan persimpangan jalan yang mungkin akan menimbulkan tundaan pergerakan pada lokasi persimpangan tersebut saat halte melakukan maneuver dalam mencapai atau meninggalkan lokasi halte.

4.2.2.3 Fasilitas Penyeberangan Pada Halte Baru

Fasilitas penyeberangan sangat dibutuhkan dalam mempermudah pejalan kaki dan calon penumpang bus Damri Ledeng – Leuwipanjang dalam mencapai lokasi halte dan berpindah dari lokasi halte satu dengan halte yang lain yang berada diseborang jalan. Keberadaan fasilitas penyeberangan dapat juga dimanfaatkan dalam menekan tundaan pergerakan pada ruas jalan di sekitar lokasi halte, karena aktivitas pejalan kaki yang menyeberang jalan tidak pada fasilitas penyeberangan seharusnya. Dalam menentukan lokasi dan tipe fasilitas yang menunjang sistem transfer penumpang pada halte pelayanan Damri Ledeng – Leuwipanjang ditentukan dari beberapa indikator di antaranya adalah sebagai berikut

Kriteria dalam memilih fasilitas penyeberangan sebidang didasarkan pada rumus empiris

PV^2 , dengan :

P = arus pejalan kaki yang menyeberang diruas jalan sepanjang 100 m tiap jamnya (orang/jam)

V = arus lalu lintas dalam dua arah tiap jam (kpj).

Nilai P dan V merupakan arus rata-rata pejalan kaki dan kendaraan dalam tiga jam tersibuk. Dari ketentuan ini direkomendasikan pemilihan jenis penyeberangan sebidang dapat dilihat pada **Tabel 4.85**

Tabel 4.85
Ketentuan Penentuan Fasilitas Penyeberangan Sebidang

PV^2	P	V	Rekomendasi Awal
$> 10^8$	50-100	300-500	Zebra Cross(zc)
$>2 \times 10^8$	50-1100	400-750	Zc dengan Pelindung
$> 10^8$	50-1100	>500	Pelican
$> 10^8$	>1100	>500	Pelican
$>2 \times 10^8$	50-1100	>700	P dengan pelindung
$>2 \times 10^8$	>1100	>400	P dengan pelindung

Sumber : Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki di perkotaan DPU Tahun 1997

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk diadakannya jembatan penyeberangan agar sesuai dengan yang ditentukan/dipersyaratkan seperti aspek keselamatan, kenyamanan dan kemudahan bagi pejalan kaki, maka hal-hal berikut ini harus diperhatikan yaitu :

1. Kebebasan vertikal antara jembatan dengan jalan $\geq 5,0$ m
2. Tinggi maksimum anak tangga diusahakan 15 cm
3. Lebar anak tangga 30 cm
4. Panjang jalur turun minimum 1,5 m
5. Lebar landasan tangga dan jalur berjalan minimum 2,0 m
6. Kelandaian maksimum 10 %

Departement of Transport, Road and Local Transport, memberi rekomendasi dalam dokumen *Departemental Advice Note TA/10/80*, bahwa kriteria untuk menentukan tipe fasilitas penyeberangan adalah seperti ketentuan pada Tabel 4.86

Tabel 4.86
Penentuan Fasilitas Penyeberangan

PV²	P	V	Rekomendasi Awal
$> 5 \times 10^8$	100-1250	2000-5000	Zebra Cross(zc)
$> 1 \times 10^{10}$	100-1250	3500-7000	ZC denga lampu pengatur
$> 5 \times 10^9$	100-1250	>5000	Dengan lampu pengatur/jembatan
$> 10^8$	>1250	>2000	Dengan lampu pengatur/jembatan
$> 1 \times 10^{10}$	100-1250	>7000	Jembatan
$> 1 \times 10^{10}$	>1250	>3500	Jembatan

Sumber : *Departemental Advice Note TA/10/80*

Berikut lokasi dan tipe fasilitas penyeberangan yang direkomendasikan untuk menunjang kemudahan pengguna Halte dalam mencapai lokasi Halte setelah ditinjau dari titik pergerakan pejalan kaki dan nilai konflik pada setiap titik penyeberangan jalan .

Tabel 4.87
Fasilitas Penyeberangan Penunjang Sistem Transfer Halte
Pelayanan Damri Rute Ledeng – Leuwipanjang

No	Nama Halte	Nama Jalan	Fasilitas Penyeberangan			
			P (Orang/Jam)	V (Kendaraan/Jam)	PV ²	Tipe Fasilitas Penyeberangan
1	Panorama	Setiabudi	270.33	6238.56	1×10^{10}	ZC dengan lampu pengatur/JPO
2	UNPAS	Setiabudi	247.33	6238.56	9.6×10^9	ZC dengan lampu pengatur/JPO
3	Setiabudi 1	Setiabudi	179.33	6238.56	6.9×10^9	ZC dengan lampu pengatur/JPO
4	Borma	Setiabudi	231	6238.56	8.9×10^9	ZC dengan lampu pengatur/JPO
5	Sukajadi 2	Sukajadi	97	6521.44	4.1×10^9	<i>Zebra Cross</i>
6	Tomodachi 1	Sukajadi	45	6521.44	1.9×10^9	<i>Zebra Cross</i>
7	Sukajadi 3	Sukajadi	59	6521.44	2.5×10^9	<i>Zebra Cross</i>
8	PVJ Mall	Sukajadi	160.67	6521.44	9.6×10^9	ZC dengan lampu pengatur
9	Pasar Sukajadi	Sukajadi	291.33	6521.44	1.24×10^{10}	ZC dengan lampu pengatur
10	Pasir Kaliki	Sukajadi	296.67	6521.44	1.26×10^{10}	ZC dengan lampu pengatur
11	Dr Otten	Dr Otten	35.67	3686.11	4.8×10^8	<i>Zebra Cross</i>
12	Wastukencana	Wastukencana	249.67	7894.56	1.5×10^{10}	Jembatan Penyeberangan Orang
13	Pajajaran 2	Pajajaran	78	4387	1.5×10^9	<i>Zebra Cross</i>
14	RS Cicendo	Cicendo	162	6818.33	7.5×10^9	ZC dengan lampu pengatur
15	Kebun Jukut	Kebun Jukut	28.67	4226.56	5.1×10^8	<i>Zebra Cross</i>
16	Perintis Kemerdekaan	Perintis Kemerdekaan	133.67	5850.67	4.5×10^9	<i>Zebra Cross</i>
17	Braga	Braga	58.67	4137	1×10^9	<i>Zebra Cross</i>
18	Braga 2	Suniraja	65	5136.56	1.71×10^9	<i>Zebra Cross</i>
19	Suniraja	Suniraja	217.67	5136.56	5.74×10^9	ZC dengan lampu pengatur/JPO
20	Otista 1	Otista	377.67	5186	1×10^{10}	Jembatan Penyeberangan Orang

No	Nama Halte	Nama Jalan	Fasilitas Penyeberangan			
			P (Orang/Jam)	V (Kendaraan/Jam)	PV ²	Tipe Fasilitas Penyeberangan
21	Otista 2	Otista	245.33	5186	6.6×10^9	ZC dengan lampu pengatur/JPO
22	Otista 3	Otista	233.33	5186	6.3×10^9	ZC dengan lampu pengatur/JPO
23	Otista 4	Otista	252.67	5186	6.8×10^9	ZC dengan lampu pengatur/JPO
24	Otista 5	Otista	116.67	5186	3.1×10^9	<i>Zebra Cross</i>
25	Tegalega	Otista	241.33	5186	6.5×10^9	ZC dengan lampu pengatur/JPO
26	Peta	Peta	179.33	9110.5	1.4×10^{10}	Jembatan Penyeberangan Orang
27	Leuwipanjang 1	Leuwipanjang	157.67	5499.22	4.7×10^9	<i>Zebra Cross</i>
28	Leuwipanjang 2	Leuwipanjang	214.67	5499.22	6.5×10^9	ZC dengan lampu pengatur/JPO

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2015

Tabel 4.88
Fasilitas Penyeberangan Penunjang Sistem Transfer Halte
Pelayanan Damri Rute Leuwipanjang - Ledeng

No	Nama Halte	Nama Jalan	Fasilitas Penyeberangan			
			P(Orang/Jam)	V (Kendaraan/Hari)	PV ²	Tipe Fasilitas Penyeberangan
1	Bojongloa Kaler	Kopo	80.33	9783.80	7.7×10^9	ZC dengan lampu pengatur/JPO
2	Kopo	Kopo	98.67	9783.80	9.4×10^9	ZC dengan lampu pengatur/JPO
3	RS Emanuel	Kopo	139.00	9783.80	1.3×10^{10}	Jembatan Penyeberangan Orang
4	Pasir Koja	Pasirkoja	91.00	3869.89	1.3×10^9	<i>Zebra Cross</i>
5	Astanaanyar	Astana Anyar	177.67	8775.56	1.3×10^{10}	Jembatan Penyeberangan Orang
6	SMA N 4 Bandung	Gardujati	263.33	7646.56	1.5×10^{10}	Jembatan Penyeberangan Orang
7	Paskal Hyper Squere	Gardujati	206.00	7646.56	1.2×10^{10}	Jembatan Penyeberangan Orang
8	SMA N 6 Bandung	Pasirkaliki	144.00	7117.78	7.2×10^9	ZC dengan lampu pengatur/JPO

No	Nama Halte	Nama Jalan	Fasilitas Penyeberangan			
			P(Orang/Jam)	V (Kendaraan/Hari)	PV ²	Tipe Fasilitas Penyeberangan
9	Pajajaran	Pajajaran	180.00	4387.00	3.4×10^9	<i>Zebra Cross</i>
10	Dr Cipto	Dr Cipto	56.33	2633.56	3.9×10^8	<i>Zebra Cross</i>
11	Pasir Kaliki 2	Sukajadi	296.67	6521.44	1.26×10^{10}	ZC dengan lampu pengatur/JPO
12	Pasar Sukajadi	Sukajadi	291.33	6521.44	1.24×10^{10}	ZC dengan lampu pengatur/JPO
13	PVJ Mall	Sukajadi	160.67	6521.44	6×10^9	ZC dengan lampu pengatur/JPO
14	Cemara	Sukajadi	59.00	6521.44	2.5×10^9	<i>Zebra Cross</i>
15	Tomodachi 2	Sukajadi	45.00	6521.44	1.9×10^9	<i>Zebra Cross</i>
16	Sukajadi	Sukajadi	97.00	6521.44	4.1×10^9	<i>Zebra Cross</i>
17	SMP 15 Bandung	Setiabudi	231.00	6238.56	8.9×10^9	ZC dengan lampu pengatur/JPO
18	Setiabudi 3	Setiabudi	179.33	6238.56	6.9×10^9	ZC dengan lampu pengatur/JPO
19	UNPAS 2	Setiabudi	247.33	6238.56	9.6×10^9	ZC dengan lampu pengatur/JPO
20	UPI	Setiabudi	270.33	6238.56	1×10^{10}	ZC dengan lampu pengatur/JPO

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2015

4.2.2.4 Fasilitas Teluk Bus Pada Halte Baru

Salah satu penunjang kinerja pelayanan halte adalah ketersediaan ruang manuver bus pada lokasi halte, hal ini akan mempermudah halte dalam mencapai lokasi halte dan untuk menghindari adanya hambatan samping pada ruas jalan. Berikut ini adalah kebutuhan fasilitas Teluk bus pada halte pelayanan pada halte baru .

Tabel 4.89
Tipe Fasilitas Teluk Bus Pada Halte Baru Pelayanan Unit Damri Rute Ledeng – Leuwipanjang

No	Nama Halte	Nama Jalan	Kesesuaian Teluk Bus						
			Standar		Kondisi Lingkungan			Arahan Teluk Bus	
			Fungsi Jalan	Kecepatan (km/jam)	On Street Parking	Kepadatan Lalulintas	Lebar Jalan (m)	Tipe Kecepatan	Tipe Perhentian
1	Panorama	Setiabudi	Kolektor Primer	>40	×	Tinggi	14	Teluk bus 50 km/jam	Lys Bys
2	UNPAS	Setiabudi	Kolektor Primer	>40	×	Tinggi	14	Teluk bus 50 km/jam	Lys Bys
3	Setiabudi 1	Setiabudi	Kolektor Primer	>40	×	Tinggi	14	Teluk bus 50 km/jam	Lys Bys
4	Borma	Setiabudi	Kolektor Primer	>40	×	Tinggi	14	Teluk bus 50 km/jam	Lys Bys
5	Sukajadi 2	Sukajadi	Kolektor Sekunder	>20	×	Tinggi	11	Teluk bus 30 km/jam	Lys Bys
6	Tomodachi	Sukajadi	Kolektor Sekunder	>20	×	Tinggi	11	Teluk bus 30 km/jam	Lys Bys
7	Sukajadi 3	Sukajadi	Kolektor Sekunder	>20	×	Tinggi	11	Teluk bus 30 km/jam	Lys Bys
8	PVJ Mall	Sukajadi	Kolektor Sekunder	>20	×	Tinggi	11	Teluk bus 30 km/jam	Lys Bys
9	Pasar Sukajadi	Sukajadi	Kolektor Sekunder	>20	√	Tinggi	11	Teluk bus 30 km/jam	Curb Side
10	Pasir Kaliki	Sukajadi	Kolektor Sekunder	>20	×	Tinggi	13.5	Teluk bus 30 km/jam	Lys Bys
11	Dr Otten	Dr Otten	Lokal Sekunder	>10	×	Tinggi	8	Teluk bus 30 km/jam	Lys Bys
12	Wastukencana	Wastukencana	Kolektor Primer	>40	×	Tinggi	12	Teluk bus 50 km/jam	Lys Bys
13	Pajajaran 2	Pajajaran	Kolektor Primer	>40	√	Sedang	18	Teluk bus 50 km/jam	Curb Side
14	RS Cicendo	Cicendo	Lokal Sekunder	>10	×	Sedang	18	Teluk bus 30 km/jam	Curb Side
15	Kebun Jukut	Kebun Jukut	Lokal Sekunder	>10	×	Tinggi	10	Teluk bus 30 km/jam	Lys Bys
16	Perintis Kemerdekaan	Perintis Kemerdekaan	Lokal Sekunder	>10	×	Tinggi	10	Teluk bus 30 km/jam	Lys Bys
17	Braga	Braga	Lokal Sekunder	>10	×	Sedang	9	Teluk bus 30 km/jam	Lys Bys
18	Braga 2	Suniraja	Kolektor Sekunder	>10	×	Sedang	13	Teluk bus 30 km/jam	Lys Bys
19	Suniraja	Suniraja	Kolektor Sekunder	>20	×	Sedang	13	Teluk bus 30 km/jam	Curb Side
20	Otista 1	Otista	Kolektor Primer	>40	√	Sedang	14	Teluk bus 50 km/jam	Curb Side

No	Nama Halte	Nama Jalan	Kesesuaian Teluk Bus						
			Standar		Kondisi Lingkungan			Arahan Teluk Bus	
			Fungsi Jalan	Kecepatan (km/jam)	On Street Parking	Kepadatan Lalulintas	Lebar Jalan (m)	Tipe Kecepatan	Tipe Perhentian
21	Otista 2	Otista	Kolektor Primer	>40	√	Sedang	14	Teluk bus 50 km/jam	Curb Side
22	Otista 3	Otista	Kolektor Primer	>40	√	Sedang	14	Teluk bus 50 km/jam	Curb Side
23	Otista 4	Otista	Kolektor Primer	>40	√	Sedang	14	Teluk bus 50 km/jam	Curb Side
24	Otista 5	Otista	Kolektor Primer	>40	√	Sedang	14	Teluk bus 50 km/jam	Curb Side
25	Tegalega	Otista	Kolektor Primer	>40	√	Sedang	14	Teluk bus 50 km/jam	Curb Side
26	Peta	Peta	Kolektor Sekunder	>20	√	Sedang	10.2	Teluk bus 30 km/jam	Lys Bys
27	Leuwipanjang 1	Leuwipanjang	Kolektor Sekunder	>20	√	Sedang	14	Teluk bus 30 km/jam	Lys Bys
28	Leuwipanjang 2	Leuwipanjang	Kolektor Sekunder	>20	×	Sedang	14	Teluk bus 30 km/jam	Lys Bys

Sumber : Hasil Identifikasi dan analisis tahun 2014

Keterangan : Lys Bys : Teluk Bus dengan Sedikit menjorok ke ruang pedestrian

Curbside : Teluk Baus yang memanfaatkan perkerkerasan jalan dan didukung dengan penambahan marka

Tabel 4.90
Tipe Fasilitas Teluk Bus Pada Halte Baru Pelayanan Unit Damri Rute Leuwipanjang - Ledeng

No	Nama Halte	Nama Jalan	Kesesuaian Teluk bus						
			Standar		Kondisi Lingkungan			Arahan Teluk Bus	
			Fungsi Jalan	Kecepatan (km/jam)	On Street Parking	Kepadatan Lalulintas	Lebar Jalan (m)	Tipe Kecepatan	Tipe Perhentian
1	Bojongloa Kaler	Kopo	Lokal Sekunder	>10	×	Sedang	13	Teluk bus 30 km/jam	Curb Side
2	Kopo	Kopo	Lokal Sekunder	>10	×	Sedang	13	Teluk bus 30 km/jam	Curb Side
3	RS Emanuel	Kopo	Lokal Sekunder	>10	×	Sedang	13	Teluk bus 30 km/jam	Curb Side
4	Pasir Koja	Pasirkoja	Kolektor Primer	>40	×	Rendah	11	Teluk bus 50 km/jam	Curb Side
5	Astanaanyar	Astana Anyar	Kolektor Primer	>40	×	Sedang	13	Teluk bus 50 km/jam	Lys Bys

No	Nama Halte	Nama Jalan	Kesesuaian Teluk bus						
			Standar		Kondisi Lingkungan			Arahan Teluk Bus	
			Fungsi Jalan	Kecepatan (km/jam)	On Street Parking	Kepadatan Lalulintas	Lebar Jalan (m)	Tipe Kecepatan	Tipe Perhentian
6	SMA N 4 Bandung	Gardujati	Kolektor Primer	>40	×	Sedang	15	Teluk bus 50 km/jam	Lys Bys
7	Paskal Hyper Squere	Gardujati	Kolektor Primer	>40	×	Sedang	15	Teluk bus 50 km/jam	Lys Bys
8	SMA N 6 Bandung	Pasirkaliki	Kolektor Primer	>40	×	Sedang	13.5	Teluk bus 50 km/jam	Curb Side
9	Pajajaran	Pajajaran	Kolektor Primer	>40	×	Sedang	18	Teluk bus 50 km/jam	Lys Bys
10	Dr Cipto	Dr Cipto	Lokal Sekunder	>10	×	Sedang	8	Teluk bus 30 km/jam	Curb Side
11	Pasir Kaliki 2	Sukajadi	Kolektor Sekunder	>20	×	Tinggi	11	Teluk bus 30 km/jam	Lys Bys
12	Pasar Sukajadi	Sukajadi	Kolektor Sekunder	>20	×	Tinggi	11	Teluk bus 30 km/jam	Lys Bys
13	PVJ Mall	Sukajadi	Kolektor Sekunder	>20	×	Tinggi	11	Teluk bus 30 km/jam	Lys Bys
14	Cemara	Sukajadi	Kolektor Sekunder	>20	×	Tinggi	11	Teluk bus 30 km/jam	Lys Bys
15	Tomodachi	Sukajadi	Kolektor Sekunder	>20	×	Tinggi	11	Teluk bus 30 km/jam	Lys Bys
16	Sukajadi	Sukajadi	Kolektor Sekunder	>20	×	Tinggi	11	Teluk bus 30 km/jam	Lys Bys
17	SMP 15 Bandung	Setiabudi	Kolektor Primer	>40	×	Tinggi	14	Teluk bus 50 km/jam	Lys Bys
18	Setiabudi 3	Setiabudi	Kolektor Primer	>40	√	Tinggi	14	Teluk bus 50 km/jam	Lys Bys
19	UNPAS 2	Setiabudi	Kolektor Primer	>40	√	Tinggi	14	Teluk bus 50 km/jam	Lys Bys
20	UPI	Setiabudi	Kolektor Primer	>40	×	Tinggi	14	Teluk bus 50 km/jam	Lys Bys

Sumber : Hasil Identifikasi dan analisis tahun 2014

Keterangan : Lys Bys : Teluk Bus dengan Sedikit menjorok ke ruang pedestrian

Curbside : Teluk Baus yang memanfaatkan perkerkerasan jalan dan didukung dengan penambahan marka

4.3 Konsep Peningkatan Kinerja Pelayanan Halte

Dalam hasil evaluasi kinerja pelayanan halte, telah didapatkan secara agregat indikator pelayanan halte yang perlu ditingkatkan, baik dari tingkat kepuasan dan juga dari standar pelayanan minimum yang diukur dari ketersediaan utilitas dan operator petugas halte, selain dari ke dua hal tersebut kinerja halte juga dievaluasi dari segi lokasi dan sarana dan prasarana penunjang unit halte yang berpengaruh pada pelayanan halte pada kemudahan dan kenyamanan, serta kehandalan halte dalam melayani angkutan bus Damri dan pengguna halte yang didominasi pejalan kaki. Untuk meningkatkan kinerja pelayanan halte Damri maka konsep yang dihasilkan dari proses identifikasi dan analisis halte Damri rute Damri Ledeng – Leuwipanjang dan Leuwipanjang - Ledeng pada setiap segmen ruas jalan adalah sebagai berikut .